

**PENGEMBANGAN PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN  
AL-QURAN MENGGUNAKAN PENILAIAN AUTENTIK  
DI SMP SWASTA RAHMAT ISLAMİYAH MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**ANITA CARLINA**  
**NPM: 1601020074**



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

**PERSEMBAHAN**

**Karya Ilmiah ini kupersembahkan kepada orangtuaku**

**Ayahanda Alm. Maksum/Matdian**

**Ibunda Samaria, S.Pd**

**Tak lekang selalu memberikan do'a kesuksesan &**

**Keberhasilan bagi diriku**

**Saudara-saudaraku Junedi Aria Pratama, SE, Muhammad Midun, dan Ayu  
Carlina, S.Kom.**

**Sahabat terbaikku Gom-Gom (Dinda Fadilah Lubis, Nanda Riuli, Mulia  
Dani, dan Ewida Wati). Sahabat sholehaku Khairan Nawali Rizki, Siska  
Purnama, Dinda Aprilla Pratiwi. Sahabat seperti keluargaku Adinda Pratiwi  
Syafar, Aprilia Ariskha, Ella Blezynski, Eka Indriyani Syahfitri.**

**Tak lekang memberi support dan mendoakanku**

**Motto :**

**Menjadi manusia yang berguna bagi sesama**

## SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertandatangan di bawah ini :


Nama : Anita Carlina  
NPM : 1601020074  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengembangan Penilaian dalam Pembelajaran Alquran  
Menggunakan Penilaian Autentik di SMP Swasta Rahmat  
Islamiyah Medan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain peneliti ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong **Plagiat**.
3. Apabila poin 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya buat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga dan dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 06 Agustus 2020

Hormat saya  
  
Anita Carlina



**PERSETUJUAN**

**Skripsi Berjudul**

**PENGEMBANGAN PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN  
ALQURAN MENGGUNAKAN PENILAIAN AUTENTIK  
DI SMP SWASTA RAHMAT ISLAMIYAH MEDAN**

**Oleh :**

**Anita Carlina**  
**NPM: 1601020074**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah  
Skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk  
dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 06 Agustus 2020**

**Pembimbing**  


**Dr. Nurzannah, M.Ag**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2020**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 06 Agustus 2020


**Kepada Yth : Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, dan member saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Anita Carlina** yang berjudul "**Pengembangan Penilaian Dalam Pembelajaran Alquran Menggunakan Penilaian Autentik di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan diajukan pada siding Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Pembimbing**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Nurzannah', with a large, stylized initial 'N' on the left and a long, vertical flourish on the right.

**Dr. Nurzannah, M.Ag**

**BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI**



Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi  
Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

**NAMA MAHASISWA** : Anita Carlina  
**NPM** : 1601020074  
**PROGRAM STUDI** : Pendidikan Agama Islam  
**HARI , TANGGAL** : Kamis, 13 Agustus 2020  
**WAKTU** : 09.00 s.d selesai

**TIM PENGUJI**

**PENGUJI I** : Zailani, S.PdI, MA  
**PENGUJI II** : Hasrian Rudi, S.Pd.I, M.Pd.I

**PANITIA PENGUJI**

**Ketua**

**Dr. Muhammad Qorib, MA**

**Sekretaris**

**Zailani, S.PdI, MA**



## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Anita Carlina  
NPM : 1601020074  
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam  
JUDUL SKRIPSI : Pengembangan Penilaian Dalam Pembelajaran Alquran Menggunakan Penilaian Autentik di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Medan, 06 Agustus 2020

Pembimbing



Dr. Nurzannah, M.Ag

DI SETUJUI OLEH:  
KETUA PROGRAM STUDI



Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Jalan kaptem Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400  
Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)  
Bankir : bank Syariah Mandiri, Bank Bukopin, Bank Mandiri, Bank BNI 1946, Bank Sumut

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Dr. Nurzannah, M.Ag

Nama Mahasiswa : Anita Carlina  
Npm : 1601020074  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengembangan Penilaian Dalam Pembelajaran Alquran Menggunakan Penilaian Autentik di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
24 Juli 2020	Perbaikan lay out dan Pembahasan		
1 Agustus 2020	Perbaikan lay out, pembahasan dan Abstrak		
5 Agustus 2020	Perbaikan abstrak dan lay out		
5 Agustus 2020	Acc sudah bisa disidangkan		

UMSU  
Unggul Cerdas Terpercaya

Medan, 06 April 2020

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi

Pembimbing Skripsi  
  
Dr. Nurzannah, M.Ag



## ABSTRAK

### **ANITA CARLINA: NPM: 1601020074 “PENGEMBANGAN PENILAIAN DALAM PEMBELAJARAN ALQURAN MENGGUNAKAN PENILAIAN AUTENTIK DI SMP SWASTA RAHMAT ISLAMIYAH MEDAN”**

*Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah ialah bagaimana pengembangan penilaian dalam pembelajaran alquran dengan menggunakan penilaian autentik di SMP Swasta Rahmat Islmiyah Medan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan penilaian dengan menggunakan penilaian autentik di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Metode penelitian ini adalah R and D (Research and Development) yang menghasilkan buku, berjudul “Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Alquran”. Prosedur penelitian ini mengikuti prosedur penelitian R n D dari Borg and Gall. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan proses lima tahap yaitu: (1) tahap persiapan dan pengumpulan data, (2) tahap pengembangan produk, (3) tahap validasi ahli, (4) tahap uji coba produk dan revisi, serta (5) tahap pelaporan. Teknik penelitian ini ialah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan dua kali uji coba lapangan, adapun sampel yang diambil dari uji coba pertama ialah kelas VIII B sebanyak 36 siswa dan uji coba kedua pada kelas VIII A sebanyak 36 orang siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan keaktifan siswa ditandai dengan antusiasnya siswa dalam merespon maupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru, serta kesesuaian penilaian dengan Kurikulum 2013 yang bersifat autentik yaitu dengan menilai aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan, hasil belajar peserta didik dengan menggunakan penilaian autentik mengalami peningkatan pada uji coba kedua yaitu sikap spiritual meningkat sebesar 0,09, sikap sosial sebesar 0,31, pengetahuan sebesar 0,04 dan aspek keterampilan sebesar 0,05 dengan kriteria penilaian tertinggi yaitu 4,00 (sangat baik).*

**Kata Kunci :** Pengembangan, Penilaian, Autentik, Pembelajaran Alquran

## **ABSTRACT**

**ANITA CARLINA: NPM: 1601020074 "DEVELOPMENT OF ASSESSMENT IN LEARNING THE QUR'AN USING AUTHENTIC ASSESSMENT IN SMP SWASTA RAHMAT ISLAMİYAH MEDAN"**

*In this study, the problem formulation is how to develop assessments in learning the Qur'an using authentic assessments in SMP Swasta Rahmat Islmiyah Medan. This study aims to describe the development of assessment using authentic assessment in SMP Rahmat Islamiyah Medan. The method used is R and D (Research and Development) which produces a book entitled "Authentic Assessment of Learning the Qur'an". This research prosedur followed Borg and Gall's R n D research procedure. Data collection used in this research is observation, interview, and documentation. This research was carried out in five stages, namely: (1) the preparation and data collection stage, (2) the product development stage, (3) the expert validation stage, (4) the stage of product trial and revision, and (5) the reporting phase. This research technique is descriptive qualitative and quantitative. This study used two field trials, while the population taken from the first trial was class VIII B of 36 students, and the second trial of class VIII A was 36 students. The results of this study indicate an increase in student activity marked by the enthusiasm of students in responding to and answering questions given by the teacher, as well as the suitability of the assessment with the 2013 Curriculum which is authentic, namely by assessing aspects of attitudes, knowledge, and skills, student learning outcomes using authentic assessment experienced an increase in the second trial was spiritual attitudes increased by 0.09, social attitudes by 0.31, knowledge by 0.04 and aspects of skills by 0.05 with the highest assessment criteria which were 4.00.*

**Keywords:** *Development, Assessment, Authentic, Learning the Qur'an*

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang karena karuniaNya saya dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul “Pengembangan Penilaian dalam Pembelajaran Alquran Menggunakan Penilaian Autentik di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan” tepat pada waktunya. Tidak lupa saya bershalawat kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘alaihi wa sallam yang telah membawa kita kepada kebenaran Islam dan membawa kita dari jaman jahiliyah kepada jaman penuh ilmu pengetahuan.

Skripsi ini ditujukan untuk memenuhi tugas Mata Kuliah Skripsi. Terimakasih kepada Ibu Dr. Nurzannah, M.Ag. selaku dosen pembimbing, serta semua pihak yang turut membantu dalam pembuatan Skripsi ini.

Dalam kesempatan ini, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada banyak pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan karunia, rezeki dan kesempatan sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai Strata Satu (S1). Semoga ilmu yang didapatkan mampu mencapai Ridho-Mu, Aamiin.
2. Kedua orang tua penulis yang penulis sayangi dan cintai, ayahanda Maksum (Alm)/Matdian dan ibunda Samaria, S.Pd. yang telah menjadi orang tua yang luar biasa, yang selalu memberikan perhatian, kasih sayang yang tiada batas serta doa yang tidak pernah putus. Terimakasih juga penulis ucapkan kepada kakak laki-laki penulis Junedi Aria Pratama, SE. dan Muhammad Midun serta kakak perempuan Ayu Carlina, S.Kom. yang telah menjadi saudara yang luar biasa baik dan selalu memberikan perhatian dan kasih sayang yang tidak terbatas, serta doa dan motivasi yang tidak pernah putus.

3. Bapak Dr. Agussani, M.AP selaku rector Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Qorib, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Zailani, S.Pd.I, MA selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Ibu Dr. Rizka Harfiani, S.Pd.I, M.Psi selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Dr. Nurzannah, M.Ag selaku dosen pembimbing yang dengan sabar dan tulus membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
10. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah banyak memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
11. Bapak Drs. Suparjo selaku Kepala Sekolah dan Bapak Royfikri Tinambunan, M.Pd selaku Wakil Kepala SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan yang telah banyak membantu dalam penelitian ini sehingga penulis mampu menyelesaikan penelitian dengan baik.
12. Bapak M. Syukri Maulana Tarigan, S.Pd selaku guru pamong yang telah banyak membantu dalam pengumpulan data penelitian ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
13. Seluruh Bapak/Ibu Guru SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan yang telah banyak membantu dan memberi arahan bagi penulis.
14. Sahabat terbaikku Gom-Gom (Dinda Fadilah Lubis, Nanda Riuli, Mulia Dani, dan Ewida Wati). Sahabat sholehaku Khairan Nawali Rizki, Siska Purnama, Dinda Aprilla Pratiwi. Sahabat seperti keluargaku Adinda



Pratiwi Syafar, Aprilia Ariskha, Ella Blezynski, Eka Indriyani yang telah menjadi sahabat luar biasa dan selalu memberikan dukungan serta doa yang tidak pernah putus. Semoga kalian diberikan kesehatan dan kesuksesan dimasa depan dan semoga kita dikumpulkan kembali di surga-Nya, Aamiin.

15. Teman-teman seperjuangan penulis yaitu teman sekelas PAI B Pagi Stambuk 2016 yang telah memberikan dukungan serta kenangan indah selama empat tahun menimba ilmu. Semoga kalian diberikan kesehatan dan kesuksesan di masa depan dan semoga kita dikumpulkan kembali di surga-Nya, Aamiin.
16. Teman-teman KKN di desa Sidodadi Ramunia yang tidak bisa disebut satu persatu.
17. Teman-teman PKP di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan yang tidak bisa disebut satu persatu.
18. Seluruh keluarga dan rekan seperjuangan yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga kalian diberikan kesehatan dan kesuksesan dimasa depan dan semoga kita dikumpulkan kembali di surga-Nya, Aamiin.

Harapan saya semoga Skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak serta menambah wawasan mengenai Pengembangan Penilaian dalam Pembelajaran Alquran Menggunakan Penilaian Autentik di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

Saya menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, maka dari itu saya mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun guna perbaikan pada penelitian selanjutnya.

Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, 22 Juli 2020

Penulis

Anita Carlina

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan Penelitian .....	3
E. Manfaat Penelitian .....	4
F. Spesifikasi Produk .....	4
G. Sistematika Penulisan .....	4
<b>BAB II. LANDASAN TEORETIS.....</b>	<b>5</b>
A. Kajian Pustaka .....	5
1. Pengertian Penilaian Autentik.....	5
2. Karakteristik Penilaian Autentik .....	6
3. Fungsi Penilaian Autentik.....	8
4. Perbedaan Penilaian Autentik dan Penilaian Non Autentik.....	9
5. Berbagai Instrumen Dalam Penilaian Autentik.....	10
6. Pengertian Pembelajaran Alquran.....	15
7. Karakteristik Pembelajaran Alquran.....	16
8. Ruang Lingkup Pembelajaran Alquran.....	16
9. Tujuan Pembelajaran Alquran.....	17
B. Kajian Penelitian Terdahulu .....	17
C. Kerangka Berfikir .....	23
<b>BAB III. METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>25</b>
A. Rancangan Penelitian.....	25
B. Pertimbangan Pengembangan Penilaian Autentik .....	26

C. Prosedur Pengembangan.....	26
D. Validasi dan Uji Coba Produk .....	27
E. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
F. Kehadiran Peneliti.....	28
G. Tahapan Penelitian.....	29
H. Data dan Sumber Penelitian.....	30
I. Teknik Pengumpulan Data.....	31
J. Teknik Analisis Data .....	32
K. Pemeriksaan Keabsahan Temuan .....	33
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>34</b>
A. Hasil Penelitian .....	34
B. Hasil Pengembangan Penilaian.....	34
C. Hasil Desain Buku Penilaian Autentik Pada Pembelajaran	
Alquran .....	38
D. Hasil Validasi Buku Penilaian Autentik Pada Pembelajaran	
Alquran .....	41
E. Hasil Uji Coba Penilaian Aumentik.....	46
F. Pembahasan .....	66
<b>BAB V. SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>86</b>
A. Simpulan .....	86
B. Saran .....	88
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>90</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>92</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Perbedaan Penilaian Non Autentik dan Penilaian Autentik.....	9
Tabel 2.2	Perbedaan Antara Tes Standar dan Penilaian Autentik .....	10
Tabel 2.3	Macam-macam Instrumen Dalam Penilaian Autentik.....	11
Tabel 2.4	Instrumen Penilaian Kognitif (Pengetahuan) .....	12
Tabel 2.5	Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Sebelumnya .....	21
Tabel 3.1	Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	28
Tabel 4.1	Kriteria Penskoran Angket Validasi .....	39
Tabel 4.2	Kualifikasi Tingkat Kelayakan Buku Berdasarkan Persentase.....	40
Tabel 4.3	Instrumen Validasi Ahli Isi atau Materi Buku .....	40
Tabel 4.4	Instrumen Validasi Ahli Desain Buku .....	40
Tabel 4.5	Instrumen Validasi Guru Mata Pelajaran Alquran.....	40
Tabel 4.6	Hasil Validasi Ahli Isi atau Materi .....	41
Tabel 4.7	Saran Perbaikan Ahli Isi atau Materi Terhadap Buku .....	42
Tabel 4.8	Hasil Validasi Ahli Desain Buku .....	43
Tabel 4.9	Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Alquran .....	45
Tabel 4.10	Indikator Penilaian Sikap Spiritual Sebelum Dikembangkan.....	46
Tabel 4.11	Indikator Penilaian Sikap Spiritual Sesudah Dikembangkan .....	47
Tabel 4.12	Indikator Penilaian Sikap Sosial Sebelum Dikembangkan.....	47
Tabel 4.13	Indikator Penilaian Sikap Sosial Sesudah Dikembangkan .....	47
Tabel 4.14	Indikator Penilaian Pengetahuan Sebelum Dikembangkan (SMP Kelas 8).....	48
Tabel 4.15	Indikator Penilaian Pengetahuan Sesudah Dikembangkan (SMP Kelas 8) .....	48
Tabel 4.16	Indikator Penilaian Keterampilan Sebelum Dikembangkan (SMP Kelas 8).....	49
Tabel 4.17	Indikator Penilaian Keterampilan Sesudah Dikembangkan (SMP Kelas 8).....	49
Tabel 4.18	Hasil Penilaian Sikap Spiritual Uji Coba 1 .....	50
Tabel 4.19	Hasil Penilaian Sikap Sosial Uji Coba 1 .....	52
Tabel 4.20	Hasil Penilaian Pengetahuan Uji Coba 1 .....	53
Tabel 4.21	Hasil Penilaian Keterampilan Uji Coba 1 .....	56



Tabel 4.22 Hasil Penilaian Sikap Spiritual Uji Coba 2.....	58
Tabel 4.23 Hasil Penilaian Sikap Sosial Uji Coba 2.....	60
Tabel 4.24 Hasil Penilaian Pengetahuan Uji Coba 2 .....	62
Tabel 4.25 Hasil Penilaian Keterampilan Uji Coba 2.....	64

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir .....	24
Gambar 4.1 Diagram Batang Rekapitulasi Nilai (Uji Coba Pertama) .....	81
Gambar 4.2 Diagram Batang Rekapitulasi Nilai (Uji Coba Kedua) .....	81

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Riset .....	92
Lampiran 2 Surat Balasan Riset.....	93
Lampiran 3 Lembar Identitas Subjek Validator Ahli.....	94
Lampiran 4 Lembar Instrumen Validator Ahli Isi atau Materi .....	95
Lampiran 5 Lembar Instrumen Validator Ahli Desain Buku.....	97
Lampiran 6 Lembar Instrumen Validator Ahli Pembelajaran.....	99
Lampiran 7 Lembar Penilaian Sikap.....	101
Lampiran 8 Lembar Penilaian Pengetahuan .....	113
Lampiran 9 Lembar Penilaian Keterampilan .....	120
Lampiran 10 Lembar Rekapitulasi Nilai .....	128
Lampiran 11 Lembar Instrumen Pengumpulan Data .....	134
Lampiran 12 Catatan Lapangan (Hasil Observasi, Wawancara dan Dokumentasi) .....	135
Lampiran 13 Dokumentasi Foto.....	147
Lampiran 14 Biodata Mahasiswa.....	149
Lampiran 15 Buku Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Alquran (Terpisah) .....	150

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Latar Belakang Masalah

Penilaian hasil belajar peserta didik merupakan suatu hal yang penting dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan penilaian hasil belajar maka guru dapat mengetahui seberapa besar keberhasilan peserta didik telah menguasai materi atau kompetensi yang telah diajarkan oleh guru dalam proses pembelajaran.<sup>1</sup>

Penilaian yang seharusnya dilakukan ialah penilaian yang mampu mengukur ketercapaian siswa pada pembelajaran tertentu sehingga kemampuan guru dituntut harus mumpuni dan menguasai teknik penilaian sehingga penilaian yang dilakukan mampu menggambarkan secara utuh dan menyeluruh ketercapaian siswa dalam segi sikap, pengetahuan serta keterampilan yang dihasilkan.

Penilaian autentik merupakan jenis penilaian yang mengarahkan peserta didik untuk dapat mendemonstrasikan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan untuk mengatasi permasalahan dan situasi yang dijumpai dalam dunia nyata. Kompetensi tersebut ialah kombinasi dari keterampilan yang dilandasi oleh pengetahuan dan dilaksanakan dengan sikap yang sesuai. Seseorang belum bisa dikatakan kompeten jika sikapnya dalam mendemonstrasikan keterampilan tidak sesuai dengan yang seharusnya. Mueller menyatakan bahwa penilaian autentik merupakan penilaian langsung (*direct assessment*) karena peserta didik menunjukkan bukti penguasaan kompetensi secara langsung ketika dilakukan penilaian.<sup>2</sup>

Penilaian yang digunakan dalam kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Standar Penilaian Pendidikan bertujuan untuk menjamin : (1) Perencanaan penilaian peserta didik sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai dan berdasarkan prinsip-prinsip penilaian, (2) Pelaksanaan penilaian peserta didik secara professional, terbuka, edukatif, efektif, efisien dan sesuai dengan konteks

---

<sup>1</sup>Kunandar, *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), h. 61.

<sup>2</sup>Ridwan Abdullah Sani, *Penilaian Autentik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), h. 23-24.



sosial budaya dan, (3) Pelaporan hasil penilaian peserta didik secara objektif, akuntabel, dan informatif. Standar penilaian pendidikan ini disusun sebagai acuan penilaian bagi pendidik, satuan pendidikan, dan pemerintah pada satuan pendidikan dan pemerintah pada satuan pendidikan untuk jenjang pendidikan dasar maupun menengah.<sup>3</sup>

Dalam kurikulum 2013 penilaian autentik ternyata ditekankan untuk digunakan dalam penilaian di setiap proses pembelajaran. Melalui kurikulum 2013 ini penilaian autentik menjadi penekanan yang lebih serius di mana guru dalam melakukan penilaian hasil belajar peserta didik benar-benar memperhatikan penilaian autentik. Penilaian autentik mengacu pada Penilaian Acuan Patokan (PAP), yaitu pencapaian hasil belajar didasarkan pada posisi skor yang diperolehnya terhadap skor ideal (maksimal). Dalam penilaian autentik lebih memperhatikan keseimbangan antara penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan perkembangan karakteristik peserta didik sesuai dengan jenjangnya.<sup>4</sup>

Dewasa ini kita mendapati bahwa sistem penilaian yang digunakan oleh guru masih belum menyahtui Permendikbud Nomor 66 Tahun 2013 mengenai standar penilaian pendidikan yaitu masih dari tes tertulis saja tanpa menilai aspek penting lainnya seperti sikap, kemampuan mengerjakan tugas-tugas, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran hingga keterampilan siswa dalam suatu mata pelajaran atau dari segi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

Penilaian yang digunakan di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan khususnya pada pembelajaran Alquran masih menggunakan penilaian yang belum menyahtui Permendikbud mengenai standar penilaian pendidikan, yaitu masih menggunakan tes lisan atau dengan mempraktikkan hukum bacaan (tajwid) dengan ditambah penilaian sikap. Penilaian yang dilakukan belum bersifat autentik atau menyeluruh yang seharusnya penilaian yang dilakukan tertuju pada aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.

Permasalahan lainnya ialah belum adanya standar penilaian dalam pembelajaran alquran di sekolah objek penelitian, sekolah belum memiliki format penilaian yang jelas sehingga guru diminta membuat format penilaian sendiri

---

<sup>3</sup>Kunandar, h. 35.

<sup>4</sup>*Ibid*, h. 35-36.

sehingga hal ini menjadi permasalahan dimana aspek yang dinilai dan cara penilaian akan berbeda-beda sehingga tidak mampu mencapai tujuan pembelajaran yang satu dan utuh.

Penilaian afektif atau sikap dinilai menggunakan observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya dengan instrument daftar cek atau skala penilaian (*rating scale*). Penilaian kognitif atau pengetahuan dinilai dengan observasi, observasi terhadap diskusi, tanya jawab, percakapan, tes tertulis dan penugasan. Penilaian psikomotorik dinilai dengan praktik, proyek, produk dan tertulis.<sup>5</sup>

Penilaian autentik yang akan diterapkan merupakan suatu pengembangan penilaian dalam pembelajaran Alquran yang dimana belum diterapkan di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Pengembangan penilaian ini diharapkan berlangsung efektif dan menghasilkan penilaian yang mampu mengukur pemahaman dan kemampuan siswa dalam suatu mata pelajaran serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Tidak menutup kemungkinan jika penilaian ini akan diterapkan juga pada mata pelajaran lainnya.

## **B. Identifikasi Masalah**

- a. Penilaian yang dilakukan guru dalam proses pembelajaran belum menyeluruh, baik itu dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- b. Kurang adanya kesadaran dari guru mengenai pentingnya penilaian menyeluruh dan nyata (autentik).

## **C. Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah “Bagaimana pengembangan penilaian dalam pembelajaran Alquran dengan menggunakan penilaian autentik di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan?”.

## **D. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengembangan penilaian dengan menggunakan penilaian autentik pada kompetensi sikap,

---

<sup>5</sup>Susi Munawati, “Pelaksanaan Penilaian Autentik di Sekolah Dasar Negeri Pujokusuman I Yogyakarta,” dalam *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, edisi 2, h. 175.

pengetahuan dan keterampilan dalam pembelajaran Alquran di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain :

1. Bagi siswa, siswa lebih mengetahui dan mengerti kriteria apa saja yang akan dinilai oleh guru dalam penggunaan sistem penilaian autentik pada pembelajaran Alquran.
2. Bagi guru, guru lebih fokus dalam melakukan perbaikan proses pembelajaran Alquran menggunakan penilaian autentik.
3. Bagi sekolah, dapat mendorong guru untuk terus melakukan penilaian autentik dengan lebih baik serta dapat mendorong kualitas sekolah melalui pelaksanaan penilaian autentik secara objektif.

### **F. Spesifikasi Produk**

Spesifikasi produk penilaian autentik pada pembelajaran alquran yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

1. Produk berbentuk buku dengan ukuran a5 yang berjudul “penilaian autentik pada pembelajaran alquran”.
2. Isi Produk terdiri dari tiga bab yaitu penilaian autentik, pembelajaran alquran dan penilaian autentik pada pembelajaran alquran (aspek afektif, kognitif dan psikomotorik).
3. Buku ini berisikan format penilaian pada pembelajaran alquran yang sudah dikembangkan.

### **G. Sistematika Penulisan**

Bab I Pendahuluan, mengkaji tentang: latar belakang masalah, identifikasi dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, spesifikasi prosuk serta sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teoretis mengurai tentang: pengertian autentik, karakteristik penilaian autentik dan fungsi penilaian autentik, perbedaan penilaian autentik dan penilaian non autentik maupun berbagai instrumen dalam penilaian autentik, dan mengurai tentang: pengertian pembelajaran alquran, karakteristik

pembelajaran alquran, ruang lingkup pembelajaran alquran, tujuan pembelajaran alquran serta mengurai kajian penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.

Bab III Metodologi Penelitian mengurai tentang: rancangan penelitian, pertimbangan pengembangan penilaian autentik, prosedur pengembangan, validasi dan uji coba prosuk, lokasi dan waktu penelitian, kehadiran peneliti, tahapan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data serta pemeriksaan keabsahan temuan.

Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan mengurai tentang: hasil penelitian, hasil pengembangan penilaian, hasil desain buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran, hasil validasi buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran, hasil uji coba penilaian autentik dan pembahasan.

Bab V Simpulan dan saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kajian Pustaka

##### 1. Pengertian Penilaian Autentik

Penilaian dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berasal dari kata dasar “nilai” yang berarti proses, cara, perbuatan menilai; pemberian nilai (biji, kadar mutu, dan harga). Kata autentik dalam KBBI berarti dapat dipercaya; asli; tulus; sah.<sup>6</sup> Dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik adalah proses pemberian nilai secara asli dan dapat dipercaya.

Penilaian autentik adalah satu asesmen hasil belajar yang menuntut peserta didik dapat menunjukkan prestasi dan hasil belajar berupa kemampuan dalam kehidupan nyata dan dituangkan dalam bentuk kinerja atau hasil kerja.<sup>7</sup>

Penilaian autentik merupakan penilaian yang sebenarnya, yaitu suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam mengumpulkan informasi tentang perkembangan belajar, dan perubahan tingkah laku (sikap) yang telah dimiliki siswa setelah suatu kegiatan belajar mengajar telah berakhir. Penilaian autentik dilakukan untuk mengetahui apakah ada perubahan tingkah laku pada diri siswa, apakah siswa telah melakukan pengalaman belajar atau tidak serta mengetahui apakah dalam proses belajar mengajar memiliki nilai positif atau tidak.<sup>8</sup>

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik merupakan penilaian yang menilai dari tiga aspek yaitu afektif dari perubahan sikap yang ditampilkan siswa setelah proses pembelajaran, aspek kognitif dari tingkat pemahaman siswa dapat dinilai dari tanya jawab maupun tes tertulis serta aspek psikomotorik yaitu dinilai dari keterampilan siswa mempraktikkan hasil pemahamannya dari suatu pelajaran baik itu dari praktik langsung, proyek, maupun produk.

---

<sup>6</sup>Wikipedia, “Kamus Besar Bahasa Indonesia” didapat dari [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penilaian\\_autentik](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penilaian_autentik); Internet (diakses tanggal 19 Februari 2020).

<sup>7</sup>Supardi, *Penilaian Autentik; Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), h. 24.

<sup>8</sup>*Ibid*, h. 25.

Penilaian autentik juga dapat diartikan proses pengumpulan informasi yang dilakukan oleh guru tentang perkembangan dan pencapaian pembelajaran yang dilakukan anak didik melalui berbagai teknik yang mampu mengungkapkan, membuktikan atau menunjukkan secara tepat bahwa tujuan pembelajaran dan kompetensi siswa telah benar-benar dikuasai.<sup>9</sup>

Adapun cara menilai dari ketiga aspek afektif, kognitif dan psikomotorik antara lain :

- a. Aspek afektif, dapat dinilai melalui observasi, penilaian diri, penilaian teman sebaya, dan penilaian jurnal.
- b. Aspek kognitif, dapat dinilai dengan menggunakan tes tertulis, observasi terhadap diskusi, tanya jawab dan percakapan serta dari penugasan.
- c. Aspek psikomotorik atau keterampilan, dapat dinilai dengan menggunakan unjuk kerja atau praktik, proyek, produk, portofolio dan tertulis.<sup>10</sup>

## 2. Karakteristik Penilaian Autentik

Beberapa karakteristik penilaian autentik ialah sebagai berikut:

- a. Berpusat pada peserta didik  
Penilaian autentik berfokus pada penilaian pencapaian peserta didik, mulai dari penerimaan materi ajar yang disampaikan, perubahan tingkah laku yang ditimbulkan serta kemampuan yang dihasilkan dari proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru.
- b. Merupakan bagian terintegrasi dari proses belajar mengajar  
Penilaian autentik merupakan penyatuan dari segala aspek penilaian yang dinilai secara nyata dan menyeluruh yaitu dari aspek afektif, kognitif dan psikomotorik. Dimana ketiga aspek ini merupakan hal pokok yang harus dijadikan acuan dari proses penilaian dalam suatu proses belajar mengajar.
- c. Bersifat kontekstual dan bergantung pada konten pembelajaran yang digunakan  
Penilaian autentik merupakan penilaian yang bergantung pada konten pembelajaran yang dinilai secara langsung sehingga penilaian dianggap baik apabila proses belajar mengajar yang diciptakan oleh guru baik pula.
- d. Merefleksikan kompleksitas belajar

---

<sup>9</sup>Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), h. 315.

<sup>10</sup>Munawati, h. 175.

Penilaian autentik mampu menggambarkan secara nyata keseluruhan hal yang menjadi kesulitan dalam proses belajar mengajar, terkhusus kesulitan yang dialami oleh peserta didik.

- e. Menggunakan prosedur/metode yang bervariasi  
Penilaian autentik menggunakan cara penilaian yang beragam seperti dengan observasi, tanya jawab, praktek, proyek, penilaian diri hingga penilaian teman sejawat.
- f. Menginformasikan program pengembangan atau cara pembelajaran yang seharusnya dilakukan  
Penggunaan penilaian autentik merupakan salah satu cara untuk menemukan kesulitan yang dialami peserta didik dalam proses belajar mengajar sehingga memberikan informasi dan solusi perbaikan seperti program pengembangan atau cara pembelajaran yang seharusnya dilakukan oleh seorang guru.
- g. Bersifat kualitatif  
Penilaian autentik menggambarkan pembelajaran berdasarkan mutu dan kualitas yang digunakan oleh seorang guru dalam instansi pendidikan.<sup>11</sup>

Adapun karakteristik penilaian autentik lainnya ialah sebagai berikut:

- a. Bisa digunakan untuk formatif dan sumatif. Artinya, penilaian autentik dapat digunakan untuk mengukur pencapaian kompetensi terhadap satu atau beberapa kompetensi dasar (formatif) maupun pencapaian kompetensi terhadap kompetensi inti atau standar kompetensi dalam satu semester (sumatif).
- b. Mengukur keterampilan dan performansi, bukan sekedar mengingat fakta. Artinya, penilaian autentik ditujukan untuk mengukur pencapaian kompetensi yang menekankan aspek keterampilan (*skill*) dan kinerja (*performance*), bukan sekedar mengukur kompetensi yang sifatnya mengingat fakta (hafalan dan ingatan).
- c. Terintegrasi dan berkesinambungan. Artinya, dalam melakukan penilaian autentik harus merupakan satu kesatuan secara utuh sebagai alat untuk mengumpulkan informasi terhadap pencapaian kompetensi peserta didik dan harus secara berkesinambungan (terus menerus).
- d. Dapat digunakan sebagai *feedback*. Artinya, penilaian autentik yang dilakukan oleh guru dapat digunakan sebagai umpan balik yaitu terhadap pencapaian kompetensi peserta didik secara komprehensif.<sup>12</sup>

Berdasarkan karakteristik di atas dapat kita ketahui bahwa penilaian autentik berpusat pada peserta didik, penilaiannya bersifat kontekstual dan metode yang digunakan saat proses pembelajaran harus bervariasi. Penilaian

---

<sup>11</sup>Sani, h. 28.

<sup>12</sup>Kunandar, h. 27.

otentik lebih menekankan pada aspek kompetensi (*skill*) bukan sekedar kompetensi yang bersifat hafalan dan ingatan.

### 3. Fungsi Penilaian Autentik

Penilaian hasil belajar peserta didik yang dilakukan guru memiliki fungsi antara lain :

- a. Menggambarkan seberapa dalam peserta didik telah menguasai suatu kompetensi tertentu.
- b. Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam memahami dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya, baik untuk memilih program, mengembangkan kepribadiannya maupun untuk penjurusan (sebagai bimbingan).
- c. Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan oleh peserta didik serta sebagai alat diagnosis yang dapat membantu guru dalam menentukan apakah peserta didik perlu mengikuti remedial atau pengayaan.
- d. Menemukan kekurangan dan kelemahan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna melakukan perbaikan proses pembelajaran berikutnya. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan dalam proses pembelajaran di samping dari hasil belajar siswa, juga dapat diperoleh dari *respons* atau tanggapan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung.
- e. Kontrol bagi guru dan sekolah tentang kemajuan peserta didik. Dari peta tingkat kemajuan hasil belajar siswa, maka guru dan sekolah dapat menyusun program untuk meningkatkan kemajuan hasil belajar dari peserta didik.<sup>13</sup>

Tidak jauh beda dari fungsi penilaian secara umum, fungsi penilaian autentik menurut Depdiknas yaitu sebagai berikut:

- a. Menggambarkan sejauh mana penguasaan suatu kompetensi oleh peserta didik.
- b. Mengevaluasi hasil belajar peserta didik dalam rangka membantu peserta didik memahami kemampuan dirinya, membuat keputusan tentang langkah berikutnya.
- c. Menemukan kesulitan belajar dan kemungkinan prestasi yang bisa dikembangkan peserta didik yang mampu pendidik dalam menentukan apakah seorang peserta didik perlu mengikuti remedial atau pengayaan.

---

<sup>13</sup>*Ibid*, h. 68-69.

- d. Menemukan kelemahan dan kekurangan proses pembelajaran yang sedang berlangsung guna sebagai perbaikan proses pembelajaran berikutnya.
- e. Sebagai kontrol bagi pendidik dan satuan pendidikan tentang kemajuan perkembangan dari peserta didik.<sup>14</sup>

Dari fungsi tersebut dapat kita ketahui bahwa penilaian autentik dapat menggambarkan sejauh mana penguasaan peserta didik dalam suatu pembelajaran serta mampu membantu peserta didik guna memahami kemampuan dirinya dan membuat keputusan berikutnya. Penilaian autentik juga mampu menemukan kesulitan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran dan memudahkan guru untuk mengetahui tingkat kemampuan dan penguasaan siswa dalam suatu pembelajaran.

#### 4. Perbedaan Penilaian Autentik dan Penilaian Non Autentik

Perbedaan antara penilaian tradisional dan penilaian autentik dapat dideskripsikan sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Perbedaan Penilaian Non Autentik dan Penilaian Autentik**

<b>Penilaian Non Autentik</b>	<b>Penilaian Autentik</b>
Memilih respon	Menunjukkan tugas atau kinerja
Pengetahuan akademik	Tugas dunia nyata
Mengukur aplikasi pengetahuan	Memperkaya pengembangan kompetensi yang bermakna
Mengingat atau memahami	Konstruksi atau aplikasi
Strukturisasi oleh guru	Strukturisasi oleh peserta didik
Bukti tidak langsung	Bukti nyata secara langsung
Mengukur pengetahuan tentang "APA"	Mengukur pengetahuan tentang "BAGAIMANA"
Mendukung cara berpikir konvergen untuk mengemukakan satu jawaban yang tepat	Mendukung cara berpikir divergen untuk mengemukakan beberapa pilihan jawaban <sup>15</sup>

Dari tabel tersebut didapati bahwa penilaian autentik mengarahkan siswa berpikir lebih luas dan bersifat kontekstual serta mampu mengaitkan antara kemampuan afektif, kognitif maupun psikomotorik.

<sup>14</sup>Kokom Kumalasari, *Pembelajaran Kontekstual* (Bandung: Reflika Aditama, 2010), h. 19.

<sup>15</sup>Sani, h. 25.

**Tabel 2.2 Perbedaan Antara Tes Standar dan Penilaian Autentik**

<b>Tes Standar</b>	<b>Penilaian Autentik</b>
Penilaian terpisah dengan pembelajaran	Penilaian terintegrasi dengan pembelajaran
Peserta didik diberlakukan secara sama	Peserta didik diberlakukan secara berbeda
Keputusan didasarkan atas satu set data saja (skor tes)	Keputusan didasarkan atas berbagai sumber data
Menekankan pada kegagalan atau kelemahan , yakni tidak dapat dilakukan oleh peserta didik	Menekankan pada proses atau kemajuan, yakni apa yang didapat dilakukan oleh peserta didik
Ujian pada suatu saat ( <i>One Shot</i> )	Penilaian berkelanjutan
Fokus pada satu jawaban yang benar	Memungkinkan timbulnya beberapa jawaban yang berbeda
Membuat keputusan tanpa saran peningkatan	Menggunakan informasi untuk meningkatkan pembelajaran
Memberikan tekanan pada guru untuk mengajar pada topik yang akan diuji saja	Memberikan kesempatan pada guru untuk mengembangkan kurikulum bermakna
Fokus pada pengetahuan dan keterampilan tingkat rendah	Menekankan pada hasil belajar dan keterampilan berpikir tingkat tinggi
Melarang siswa untuk bekerja sama (dalam ujian) sehingga ada perbandingan antarpeserta didik	Mendorong pembelajaran kolaboratif dan membandingkan capaian terhadap kemampuan awalnya
Peserta didik belajar untuk memperoleh nilai yang baik	Peserta didik belajar untuk kebutuhannya <sup>16</sup>

Dari tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa penilaian autentik memperlakukan siswa dengan cara yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masing-masing. Penilaian autentik juga menuntut guru agar lebih cermat dalam menilai siswa dan menggunakan metode mengajar dengan bervariasi serta memberikan kesempatan kepada guru dalam mengembangkan kurikulum bermakna sesuai dengan peserta didik yang akan diajarkan.

## **5. Berbagai Instrumen Dalam Pembelajaran Alquran**

Adapun instrumen dalam penilaian autentik atau dari segi aspek afektif, kognitif dan psikomotorik ialah sebagai berikut :

---

<sup>16</sup>*Ibid*, h. 26.

**Tabel 2.3 Macam-Macam Instrumen Penilaian Dalam Ranah Penilaian Autentik**

<b>Kompetensi</b>	<b>Instrumen Penilaian</b>
Afektif (Sikap)	1. Observasi 2. Penilaian Diri 3. Penilaian Teman Sejawat
Kognitif (Pengetahuan)	1. Tes Tertulis 2. Tes Lisan 3. Penugasan
Psikomotorik (Keterampilan)	1. Kinerja 2. Proyek 3. Produk 4. Portofolio

**a. Instrumen Penilaian Afektif (Sikap)**

Ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk menilai sikap peserta didik menurut permendikbud nomor 104 tahun 2014, yaitu:

- 1) **Observasi**, sikap dan perilaku keseharian siswa direkam melalui pengamatan dengan menggunakan format yang berisikan sejumlah indikator perilaku yang diamati, baik yang bersifat umum maupun yang terkait dengan mata pelajaran.
- 2) **Penilaian diri**, ialah teknik penilaian yang dilakukan oleh peserta didik untuk menilai dirinya sendiri yang berkaitan dengan status, proses serta tingkat pencapaian kompetensi yang dipelajarinya.
- 3) **Penilaian teman sejawat**, yaitu teknik penilaian yang dilakukan dengan cara meminta siswa mengemukakan kekurangan dan kelebihan temannya dalam berbagai hal.

Instrumen atau teknik yang digunakan dalam penilaian afektif (sikap) ialah observasi, penilaian diri serta penilaian teman sejawat atau sebaya yang disesuaikan dengan materi pelajaran serta keadaan siswa.

**b. Instrumen Penilaian Kognitif (Pengetahuan)**

Penilaian kognitif (pengetahuan) dapat dilakukan dengan tes tertulis, tes lisan, penugasan maupun pemberian masalah atau studi kasus.

**Tabel 2.4 Instrumen Penilaian Kognitif (Pengetahuan)**

<b>Instrumen Penilaian</b>	<b>Bentuk Instrumen</b>	<b>Tujuan</b>
Tes Tertulis	Benar salah, pilihan ganda, menjodohkan, isian atau melengkapi, serta uraian	Untuk mengetahui tingkat penguasaan pengetahuan peserta didik untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran dan ataupun dalam pengambilan nilai
Tes Lisan	Tanya jawab	Untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta didik untuk melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran
Penugasan	Tugas yang dilakukan secara kelompok maupun individu	Untuk memfasilitasi penguasaan pengetahuan (bila diberikan selama proses pembelajaran) atau untuk mengetahui penguasaan pengetahuan (bila diberikan pada akhir pembelajaran).

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa instrumen yang dapat digunakan dalam penilaian kognitif ialah tes tertulis, tes lisan serta penugasan yang diharapkan mampu mengukur tingkat pemahaman peserta didik dalam suatu mata pelajaran.

### **c. Instrumen Penilaian Psikomotorik (Keterampilan)**

Penilaian psikomotorik (keterampilan) dapat dilakukan dengan kinerja, produk, proyek serta portofolio.

#### **2) Penilaian Kinerja**

Penilaian kinerja adalah penilaian yang menuntut siswa melakukan tugas dalam bentuk perbuatan yang dapat diamati oleh guru. Penilaian kinerja ialah penilaian yang dilakukan oleh guru dengan mengamati kegiatan siswa dalam melakukan sesuatu. Langkah-langkah yang dilakukan guru untuk membuat penilaian kinerja antara lain:



- a) Mengidentifikasi langkah-langkah penting yang diperlukan dan yang dapat mempengaruhi hasil akhir.
- b) Menuliskan perilaku dari kemampuan-kemampuan spesifik yang diperlukan dan penting untuk menyelesaikan menghasilkan output terbaik.
- c) Membuat kriteria-kriteria yang akan diukur berdasarkan dari kemampuan siswa yang dapat diamati.<sup>17</sup>

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk merekam hasil penilaian kinerja antara lain:

- a) Daftar cek (*checklist*), digunakan untuk mengetahui muncul atau tidaknya unsur-unsur tertentu dari indikator yang harus muncul dalam sebuah tindakan atau peristiwa.
- b) Catatan anekdot atau narasi (*anecdotal/narrative records*), digunakan dengan cara guru menulis laporan narasi tentang apa yang dilakukan oleh masing-masing siswa selama melakukan tindakan.
- c) Skala penilaian (*rating scale*), biasanya digunakan dengan menyertakan skala numerik beserta dengan predikatnya.<sup>18</sup>

### 3) Penilaian Produk

Penilaian produk ialah penilaian terhadap proses pembuatan dan kualitas dari suatu produk tertentu. Penilaian produk ini meliputi tiga aspek, yaitu:

- a) Tahap persiapan, meliputi penilaian kemampuan siswa dan merencanakan, mendalami, mengembangkan gagasan, dan mendesain produk.
- b) Tahap pembuatan produk, meliputi penilaian kemampuan siswa dalam menyeleksi dan menggunakan alat, bahan, dan teknik.
- c) Tahap penilaian produk, meliputi penilaian produk yang dihasilkan siswa sesuai kriteria yang telah ditetapkan.

### 4) Penilaian Proyek

Penilaian proyek ialah kegiatan penilaian terhadap tugas yang harus diselesaikan oleh siswa sesuai waktu yang telah ditentukan.

---

<sup>17</sup>Eko Putro Widoyoko, *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 74-75

<sup>18</sup>Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 253-254.

Penilaian proyek berfokus pada perencanaan proyek dan pengerjaan. Dalam penilaian proyek ini guru terlebih dulu harus menyusun rancangan dan instrumen penilaian, pengumpulan data, analisis data, dan menyiapkan laporan.

Pada penilaian proyek setidaknya ada tiga hal yang perlu dipertimbangkan oleh guru, yaitu:

- a) Kemampuan pemilihan dan pengelolaan topik, mencari informasi, mengelola waktu pengumpulan data serta penulisan laporan.
- b) Relevansi atau kesesuaian dengan mata pelajaran dengan mempertimbangkan tahap pengetahuan, pemahaman, serta tahap keterampilan dalam suatu pembelajaran.
- c) Keaslian, merupakan hasil karyanya dengan mempertimbangkan kontribusi guru berupa petunjuk dan dukungan terhadap proyek siswa.<sup>19</sup>

## 5) Penilaian Portofolio

Portofolio ialah kumpulan dokumen dan karya-karya siswa dalam bidang tertentu yang diorganisasikan untuk mengetahui perkembangan dari kemampuan siswa dengan menilai tugas atau karya yang dikerjakannya. Berikut ini ialah hal-hal yang perlu diperhatikan oleh guru dalam penggunaan penilaian portofolio, yaitu:

- a) Karya siswa benar-benar karyanya sendiri
- b) Saling percaya antara guru dan siswa
- c) Kerahasiaan bersama antara guru dan siswa
- d) Milik bersama antara guru dan siswa
- e) Kepuasan
- f) Kesesuaian
- g) Penilaian proses dan hasil
- h) Penilaian dan pembelajaran<sup>20</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa penilaian psikomotorik (keterampilan) memiliki beberapa cara dan teknik (instrumen) yang digunakan guru selama penilaian dilakukan. Instrumen atau teknik tersebut ialah kinerja, proyek, produk, dan portofolio. Beberapa

---

<sup>19</sup>Sunarti dan Selly Rahmawati, h. 63.

<sup>20</sup>*Ibid*, h. 65-66.

instrumen atau teknik tersebut akan memudahkan guru dalam melaksanakan penilaian psikomotorik (keterampilan) dengan disesuaikan dengan materi pembelajaran.

## 6. Pengertian Pembelajaran Alquran

Pembelajaran adalah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun dengan teori belajar. Pembelajaran merupakan penentuan utama dalam keberhasilan suatu pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar yang dilakukan oleh seorang guru sebagai pendidik sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid.<sup>21</sup>

Pembelajaran merupakan kegiatan formal utama dalam sebuah pendidikan. Dalam proses pembelajaran guru harus mampu menguasai kelas agar siswa dapat fokus pada pembelajaran yang sedang berlangsung. Pembelajaran diharuskan mampu mengkaitkan antara teori dan keadaan nyata sehingga mampu memahami makna secara kontekstual. Guru juga diharuskan mampu menilai siswa dengan keseluruhan aspek yaitu afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan) sehingga mampu menggambarkan secara nyata tingkat penguasaan siswa dalam suatu pembelajaran.

Mata pelajaran Alquran adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Menengah Pertama yang dimaksudkan untuk memberikan bimbingan, pemahaman, motivasi, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam Alquran sehingga diharapkan mampu diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai bentuk perwujudan iman dan taqwa kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala*. Pembelajaran Alquran pada sekolah-sekolah umum seperti: SD, SMP, SMA sampai pada perguruan tinggi, sesuai dengan kurikulum yang telah ditetapkan, dengan tujuan agar anak didik mampu mengetahui, memahami dan meyakini serta mampu mengamalkan ayat-ayat Alquran secara benar dan sempurna.

---

<sup>21</sup>Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 61.

Pendidikan Alquran di Sekolah Menengah Pertama sebagai landasan yang integral dari pendidikan Agama, memang bukanlah satu-satunya faktor yang menentukan pembentukan sifat dan kepribadian peserta didik, tetapi secara substansial mata pelajaran Alquran memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik agar lebih mencintai kitab sucinya, mempelajari dan mempraktikkan ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalam Alquran sebagai sumber utama dari ajaran Islam dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari.<sup>22</sup>

### **7. Karakteristik Pembelajaran Alquran**

Karakteristik pembelajaran alquran menekankan pada kemampuan baca tulis Alquran yang baik dan benar, memahami makna secara tekstual maupun kontekstual, serta mampu mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran alquran juga diharapkan mampu membentuk peserta didik yang berakhlak mulia serta mampu menjadi makhluk yang beriman dan bertaqwa kepada *Allah Subhanahu Wa Ta'ala* serta menjalankan ibadah dengan ketaatan dan dengan cara yang benar.

### **8. Ruang Lingkup Pembelajaran Alquran**

Ruang lingkup dalam pembelajaran Alquran antara lain meliputi :

- a) Pengetahuan dasar menulis dan membaca ayat Alquran yang benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid.
- b) Pengetahuan dasar mengenai tahsin seperti makharijul huruf atau pengucapan huruf hijaiyah secara tepat dan benar.
- c) Hafalan surat-surat pendek dalam Alquran dan pemahaman sederhana tentang arti dan makna dari kandungan Alquran.
- d) Pengamalan dari ayat-ayat Alquran melalui keteladanan dan pembiasaan sehari-hari.

---

<sup>22</sup>Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia No. 2 Tahun 2008, Tentang *Kompetensi Lulusan dan Standar Isi Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab di Madrasah*, h. 19.

## 9. Tujuan Pembelajaran Alquran

Adapun tujuan dari pembelajaran Alquran ialah antara lain :

- a) Memberikan kemampuan dasar kepada peserta didik dalam menulis, membaca, membiasakan dan menggemari membaca Alquran.
- b) Memberikan pengertian pemahaman dan penghayatan dari isi kandungan Alquran melalui keteladanan dan pembiasaan.

## B. Kajian Penelitian Terdahulu

Ada beberapa tulisan yang telah membahas permasalahan yang berkenaan dengan persoalan yang dikaji dalam tulisan ini, baik berupa jurnal maupun skripsi. Tulisan ini dimaksud dapat dijadikan sebagai bahan kajian yang relevan dengan permasalahan yang sedang penulis teliti saat ini, dengan tujuan memperoleh gambaran dalam mencari titik perbedaan antara masalah yang dikaji dengan masalah yang akan penulis teliti.

Berikut ini adalah beberapa karya ilmiah yang dijadikan sebagai tinjauan pustaka, antara lain:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Nurzannah (Dosen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara) yang berjudul “*Application of Authentic Assessment in Various Learning Methods in Improving Student’s Moral Through Religious Subjects*”. Hasil penelitian dari Konferensi Internasional Pendidikan Tinggi Islam itu ialah setelah melakukan penerapan penilaian autentik dengan berbagai metode pembelajaran kepada mahasiswa semester pertama program studi Bimbingan Konseling 1B-Pagi FKIP UMSU didapati bahwa siklus moralitas siswa mengalami peningkatan yaitu mencapai 95,53 % (dengan kategori sangat baik).<sup>23</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Salim Ashar (Mahasiswa jurusan Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Raden Wijaya Mojokerto) yang berjudul “Implementasi Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits di Mts Salafiyah Bidayatul Hidayah Motogeneng Jatirejo Mojokerto”. Hasil penelitian dari jurnal ini ialah: (1) Pada penerapan

---

<sup>23</sup>Nurzannah, “Application of Authentic Assessment in Various Learning Methods in Improving Student’s Morals Through Religious Subjects,” dalam *Konferensi Internasional Pendidikan Tinggi Islam*, No. B-13, h. 186.

penilaian autentik dalam pembelajaran Alquran Hadits mengacu pada penilaian kompetensi sikap melalui observasi, penilaian diri, evaluasi teman sebaya dan jurnal, pengetahuan melalui tes tertulis, tes, dan tugas, keterampilan melalui penilaian kinerja, yaitu penilaian yang membutuhkan peserta didik untuk menunjukkan hal tertentu kompetensi menggunakan tes praktik, proyek, dan penilaian portofolio. (2) Upaya guru dalam menerapkan penilaian autentik dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits berdasarkan bidang pengamatan menunjukkan bahwa sistem penilaian yang digunakan oleh guru umumnya masih menggunakan kertas dan tes pensil dari sebagian kecil penilaian otentik yang dibuat oleh guru di sekolah, bentuk penilaian kelas melalui penilaian kinerja, portofolio, produk, proyek, tertulis, dan penilaian diri. (3) Faktor pendukung untuk meningkatkan penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran Al Qur'an Hadits: kompetensi yang dimiliki oleh guru, kesiapan siswa, pola kepemimpinan kepala sekolah, realisasi dari lingkungan belajar yang kondusif, keberadaan laboratorium ibadah, dan adanya kegiatan ekstrakurikuler. Adapun faktor penghambat: kurangnya sosialisasi kurikulum 2013, terutama di kalangan guru, diberikan dalam waktu yang kurang memadai, terkesan tergesa-gesa dari kebijakan nasional tentang perubahan kurikulum dari KTSP ke dalam kurikulum 2013, pembelajaran Hadits hanya 3 jam selama seminggu, terutama untuk mengukur pencapaian kompetensi siswa dalam ranah afektif, jumlah siswa dalam satu kelas cukup besar, dan kurang optimalnya partisipasi orang tua siswa pelajar.<sup>24</sup>

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (Dosen Sekolah Tinggi Ilmu Agama Palangka Raya) yang berjudul "Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palangka Raya pada tahun ajaran 2014/2015". Hasil penelitian dari jurnal ini ialah : (1) Implementasi penilaian autentik Kurikulum 2013 yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di MTs N 2 Palangka Raya belum berjalan secara optimal. (2) Kendala yang dihadapi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan penilaian autentik adalah kendala umum dan kendala khusus. Kendala umum adalah ketersediaan buku dalam

---

<sup>24</sup>Salim Ashar, "Implementasi Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Al-Quran Hadits di MTs Salafiyah Bidayatul Hidayah Mojogeneng Jatrejo Mojokerto," dalam *Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction*, Vol. 1, No. 2, h. 10-13.

menunjang pembelajaran sedangkan kendala khusus adalah kemampuan guru: Pertama, kendala teknis yang terkait kemampuan guru dalam menggunakan aplikasi penilaian; kedua kendala non teknis, yaitu kemampuan guru memahami sistem penilaian autentik.<sup>25</sup>

Keempat, Penelitian yang dilakukan oleh Muzlikhatun Umami (Mahasiswa IAIN Purwokerto) yang berjudul “Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013 di MTs Muhammadiyah Sirampong Brebes”. Hasil penelitian dari jurnal ini ialah penilaian dalam Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dengan dua cara yaitu penilaian proses dan penilaian hasil belajar. Penilaian proses pembelajaran menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan mampu menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa atau bahkan mampu menghasilkan dampak instruksional (*instructional effect*) dan dampak pengiring (*nurturant effect*) dari pembelajaran. Penilaian Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya adalah dengan penilaian proses dan outcome. Penilaian ini yang dilaksanakan baik dengan penilaian aspek sikap (Observasi, Penilaian diri, Penilaian antar teman, jurnal), aspek pengetahuan (Tes Tulis, Observasi, Penugasan) maupun dengan aspek keterampilan (Unjuk Kerja, Proyek, Produk, Portofolio, Tertulis).<sup>26</sup>

Kelima, Penelitian yang dilakukan oleh Siti Fatimatuazzahroh (Mahasiswa Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo) yang berjudul “Pelaksanaan Guru dalam Penilaian Autentik pada Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas IV MI Miftahulakhlaqiyah Ngaliyan Tahun Ajaran 2017/2018”. Hasil penelitian dari skripsi ini ialah antara lain: (1) Pelaksanaan penilaian autentik pada pembelajaran Alquran di kelas IV MI Miftahul Akhlaqiyah Ngaliyan meliputi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap meliputi penilaian observasi,

---

<sup>25</sup>Abdullah, “Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 2 Palangka Raya,” dalam Fitrah: *Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*, Vol. 02, No. 2, h. 70.

<sup>26</sup>Muzlikhatun Umami, “Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013,” dalam *Jurnal Kependidikan*, Vol. 6, No. 2, h. 231.

penilaian diri serta penilaian teman sebaya. Penilaian pengetahuan meliputi penilaian tertulis, penilaian lisan serta penilaian penugasan. Sedangkan penilaian keterampilan meliputi penilaian kinerja dan portofolio. (2) Faktor yang mendukung pelaksanaan penilaian autentik antaranya adanya pelajaran tambahan yaitu pembelajaran BTQ yang mampu menunjang siswa dalam belajar Alquran Hadits, audio murottal surat-surat pendek yang mempermudah siswa dalam menghafal surah-surah pendek dan sarana prasarana yang mendukung proses pembelajaran. Sedangkan faktor yang menghambat pelaksanaan penilaian autentik ialah kurang kompetensi guru berkenaan dengan kurikulum 2013, latar belakang siswa dan jumlah waktu yang terbatas.<sup>27</sup>

Keenam, Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Tri Sugiarti (Mahasiwa Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta) yang berjudul “Penerapan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA N 3 Yogyakarta”. Hasil penelitian dari skripsi ini ialah antara lain: (1) Penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI dilakukan dengan berbagai cara yaitu, pada sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada aspek sikap diterapkan melalui penilaian diri, observasi maupun jurnal. Pada aspek pengetahuan diterapkan melalui tes tertulis, tes lisan serta tugas. Pada aspek keterampilan diterapkan dengan praktik maupun proyek. (2) Hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya penilaian autentik mengalami peningkatan dan peserta didik menjadi lebih aktif.<sup>28</sup>

Penelitian yang sudah dilakukan tersebut diketahui bahwa penerapan penilaian autentik pada pembelajaran PAI maupun Alquran Hadits bersifat deskriptif kualitatif sehingga penilaian ini sudah diterapkan namun mengukur optimalitas dari penggunaan penilaian autentik itu sendiri. Adapun penelitian akan saya lakukan memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya, adapun perbedaannya ialah : (1) penelitian bersifat R and D (*Research and Development*) atau penelitian dan pengembangan, dimana pelaksanaan penelitian

---

<sup>27</sup>Siti Fatimatuzzahroh, “Pelaksanaan Guru dalam Penilaian Autentik pada Pembelajaran Al-Quran Hadits Kelas IV MI Miftahulakhlaqiyah Ngaliyan Tahun Ajaran 2017/2018,” dalam *Skripsi*, h. 78.

<sup>28</sup>Aprilia Tri Sugiarti, “Penerapan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA N 3 Yogyakarta,” dalam *Skripsi*, h. 37.



ini belum pernah diterapkan di sekolah objek penelitian sehingga bersifat uji coba. (2) penerapannya bersifat berkelanjutan, dikarenakan bersifat pengembangan, sehingga penelitian ini nantinya akan dilaksanakan uji coba sebanyak dua kali, diharapkan ada perubahan yang signifikan terhadap perbaikan penilaian maupun pada hasil belajar siswa di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan khususnya pada Pembelajaran Alquran.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat pada table berikut :

**Tabel 2.5 Perbedaan Penelitian ini dengan Penelitian Sebelumnya**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
1.	Nurzannah	<i>Application of Authentic Assessment in Various Learning Methods in Improving Student's Moral Through Religious Subjects.</i>	Setelah melakukan penerapan penilaian autentik didapati bahwa siklus moralitas siswa mengalami peningkatan yaitu mencapai 95,53 % (dengan kategori sangat baik).	Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian yang akan dilakukan merupakan penelitian uji coba dan belum pernah dilakukan disekolah tempat penelitian, sehingga bersifat baru dan pelaksanaannya akan berlangsung dua kali percobaan diharapkan mendapatkan hasil yang signifikan dan mampu mengukur ketercapaian siswa pada pembelajaran alquran.
2.	Salim Ashar	Implementasi Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Al-Qur'an Hadits di Mts Salafiyah Bidayatul Hidayah Motogeneng Jatirejo	Implementasi penilaian autentik yang dilakukan belum optimal namun sudah menyauti penilaian autentik itu sendiri, yang menjadi faktor pendukung antara lain kesiapan guru	Dikarenakan penelitian ini bersifat uji coba dan akan diterapkan sebanyak dua kali, maka diharapkan hasil yang di dapatkan bersifat optimal dan mampu

		Mojokerto.	dan murid serta faktor penghambatnya ialah kurang optimalnya sosialisasi mengenai kurikulum 2013 terutama pada penilaian autentik.	mengukur ketercapaian siswa dan memberikan solusi perbaikan mengenai kesulitan yang dihadapi guru maupun siswa dalam proses pembelajaran dan penilaian.
3.	Abdullah	Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Palangka Raya pada tahun ajaran 2014/2015	Implementasi penilaian autentik yang dilakukan belum berjalan secara optimal, kendala yang didapati adalah kurangnya buku guna menunjang pembelajaran serta kurang mampunya guru memahami dan mengaplikasikan penilaian autentik.	Penelitian ini menekankan pada pengenalan penilaian autentik serta memahami guru bahwa pentingnya penilaian secara autentik sehingga hasil penilaian ini diharapkan akan mampu mengukur ketercapaian siswa dalam pembelajaran alquran.
4.	Muzlikhatun Umami	Penilaian Autentik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013 di MTs Muhammadiyah Sirampong Brebes	Penilaian autentik yang dilakukan dengan menilai proses belajar dan hasil belajar siswa, penilaian autentik dilakukan secara utuh dan menyeluruh dengan menilai ketiga aspek, afektif, kognitif dan psikomotorik.	Penilaian autentik yang akan dilakukan menilai dari rencana proses pembelajaran, proses pembelajaran hingga hasil belajar siswa yang dinilai secara utuh dan menyeluruh dengan menilai ketiga aspek penilaian yaitu aspek afektif, kognitif dan psikomotorik.
5.	Siti Fatimatu Zahroh	Pelaksanaan Guru dalam Penilaian Autentik pada Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Kelas IV MI Miftahulakhlaqiyah Ngaliyan Tahun	Pelaksanaan penilaian autentik yang dilakukan menilai dari ketiga aspek yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan menggunakan	Penilaian autentik yang digunakan melalui tahapan pengenalan kepada guru terlebih dahulu serta pemahaman bahwa penilaian autentik

		Ajaran 2017/2018	penilaian yang utuh dan menyeluruh, adapun faktor pendukungnya ialah adanya pembelajaran tambahan dan sarana prasarana yang memadai serta faktor penghambatnya ialah kurangnya kemampuan guru dalam memahami kurikulum 2013 dan berbeda nya latar belakang siswa yang ada.	sangat diperlukan guna mengukur ketercapaian siswa dalam sebuah pembelajaran sehingga guru lebih siap dalam melakukan penilaian autentik dengan menilai ketiga aspek tersebut.
6.	Aprilia Tri Sugiarti	Penerapan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA N 3 Yogyakarta	Penerapan penilaian autentik dalam pembelajaran PAI dilakukan dengan berbagai cara yaitu, pada sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta hasil belajar peserta didik setelah diterapkannya penilaian autentik mengalami peningkatan dan peserta didik menjadi lebih aktif	Dikarenakan penelitian ini merupakan pengembangan yang akan dilakukan dua kali maka peningkatannya akan lebih optimal dikarenakan guru akan jauh lebih mengenal dan memahami pentingnya penggunaan penilaian autentik guna mengukur ketercapaian siswa dalam pembelajaran alquran.

### C. Kerangka Berfikir

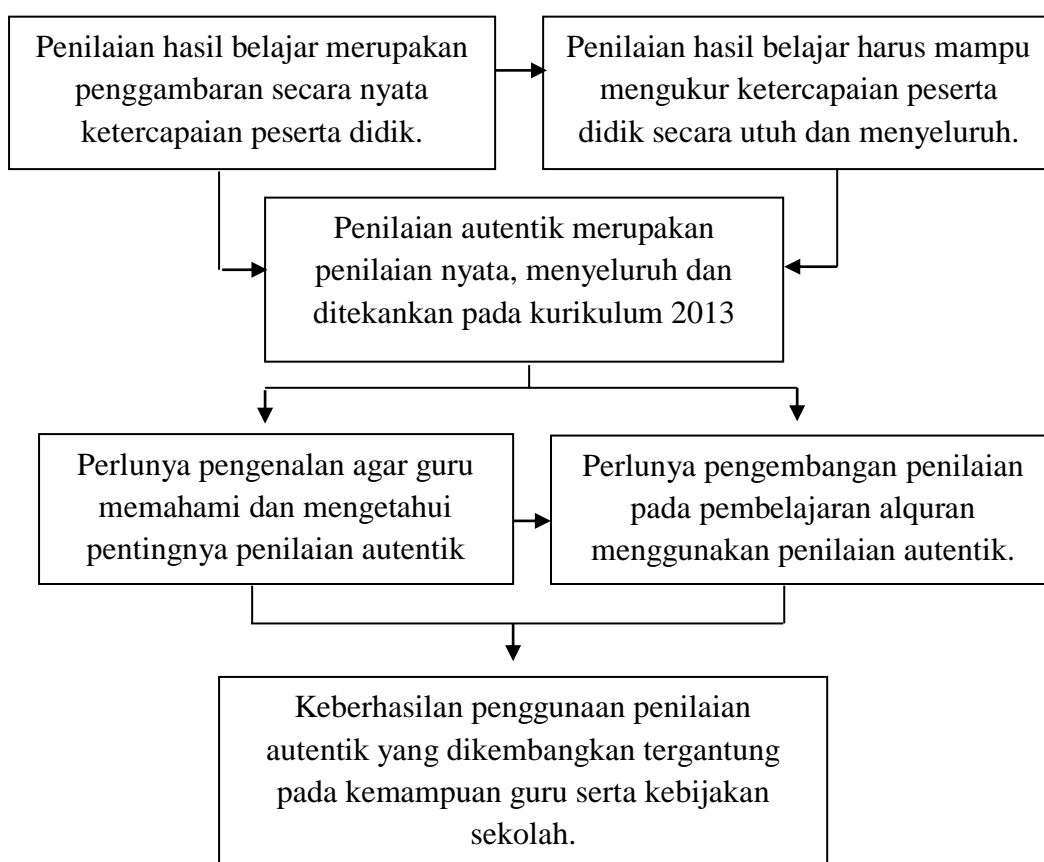
Penilaian hasil belajar merupakan penggambaran secara benar dan nyata ketercapaian peserta didik dalam suatu pembelajaran tertentu. Penilaian diharapkan mampu mengukur secara benar dan menyeluruh agar hasil belajar yang dihasilkan dapat terukur secara benar.

Pengembangan penilaian dengan penilaian autentik dilakukan dengan menilai seluruh aspek penilaian yaitu afektif (sikap), kognitif (pengetahuan) dan psikomotorik (keterampilan) dengan cara yang beragam dan bervariasi. Penilaian

ini juga ditekankan pada kurikulum 2013 sehingga guru dituntut mampu menerapkan penilaian autentik pada pembelajaran yang ia ajarkan.

Pengembangan penilaian yang dilakukan diawali dengan pengenalan mengenai sistem penilaian autentik itu sendiri agar guru mampu memahami dan menguasai penerapan penilaian autentik secara benar serta mengetahui pentingnya penggunaan penilaian autentik. Adapun penilaian autentik yang digunakan pada pembelajaran alquran sangat bergantung pada kemampuan guru dan kebijakan sekolah guna mencapai keberhasilan dari penggunaan penilaian autentik.

**Gambar 2.1 Kerangka Berfikir**



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *R and D (Research and Development)* atau penelitian dan pengembangan dimana digunakan untuk uji coba dan menguji keefektifan penilaian autentik dalam pembelajaran Alquran di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Rancangan penelitian yang digunakan ialah rancangan yang dikemukakan oleh Borg and Gall.

Metode penelitian ini digunakan bersifat analisis kebutuhan dan untuk menguji keefektifan produk supaya dapat berfungsi di masyarakat luas, maka diperlukan penelitian untuk menguji keefektifan produk tersebut.<sup>29</sup> Dalam pengertian lain penelitian dan pengembangan atau biasa dikatakan penelitian R and D merupakan suatu langkah-langkah atau proses untuk mengembangkan suatu produk baru atau produk hasil penyempurnaan yang telah ada yang dapat dipertanggungjawabkan.<sup>30</sup> Adapun produk yang dimaksudkan tidak selalu berbentuk benda atau perangkat keras seperti buku, alat bantu pembelajaran dan lainnya namun bisa berupa perangkat lunak seperti program komputer, aplikasi dan lain sebagainya.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian R and D (*Research and Development*) atau penelitian dan pengembangan adalah suatu metode penelitian untuk menghasilkan produk baru atau penyempurnaan produk yang sudah ada baik berupa benda atau berupa program yang dapat dipertanggungjawabkan.

Adapun penggunaan metode ini dalam penelitian ini berdasarkan kebutuhan dari objek penelitian dikarenakan penelitian belum bersifat menyeluruh dan nyata (autentik) dan diharapkan mengalami perubahan yang signifikan terhadap penilaian maupun hasil belajar siswa. Adapun produk yang dihasilkan dari penelitian ini berupa format penilaian pembelajaran alquran secara utuh dan berupa buku yang dapat diterbitkan serta dapat dipertanggungjawabkan.

---

<sup>29</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung: Alfabeta CV, 2014), h. 407.

<sup>30</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 164.

## **B. Pertimbangan Pengembangan Penilaian Autentik**

Adapun yang menjadi pertimbangan dari pengembangan penilaian autentik pada pembelajaran alquran yang dilakukan ialah sebagai berikut:

1. Biaya, pengembangan penilaian autentik yang dilakukan membutuhkan biaya yang lebih dikarenakan produk yang dihasilkan harus dicetak dan diterbitkan agar dapat digunakan oleh guru khususnya guru mata pelajaran alquran.
2. Waktu, penelitian ini menggunakan waktu yang cukup banyak, mulai dari perancangan produk, validasi atau uji kelayakan produk dari para ahli, revisi produk, hingga pada produksi masal.
3. Loyalitas guru, pada pengembangan penilaian ini loyalitas guru menjadi pertimbangan, dikarenakan ketercapaian pengembangan penilaian yang dilakukan berpacu pada guru sebagai pengajar dan pengelola kelas.
4. Kesiapan guru dan murid, adapun pertimbangan selanjutnya ialah kesiapan guru dan murid dikarenakan produk yang bersifat baru sehingga butuh adanya kesiapan guru dan murid agar pengembangan yang dilakukan berlangsung efektif dan objektif

## **C. Prosedur Pengembangan**

Berdasarkan model pengembangan Borg and Gall, prosedur pengembangan dalam penelitian ini menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: (1) tahap persiapan dan pengumpulan data, (2) tahap pengembangan produk, (3) tahap uji coba produk (validitas produk), (4) tahap revisi, (5) tahap uji coba produk di lapangan, (6) desimilasi dan implementasi.

1. Tahap persiapan dan pengumpulan data

Pada tahap ini peneliti mempelajari secara detail tentang karakteristik penilaian yang akan dikembangkan ke dalam penilaian autentik yang kemudian merencanakan dan mengumpulkan data yang didapatkan dari observasi lapangan maupun studi pustaka yang berhubungan dengan penelitian.

2. Tahap pengembangan produk

Pada tahap ini dilakukan pengembangan penilaian pada pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik. Penilaian yang disediakan disesuaikan dengan kurikulum 2013 dan sudah dikembangkan oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini antara lain mengumpulkan bahan yang menjadi landasan pengembangan seperti materi dalam pembelajaran alquran kemudian menyusun kerangka buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran.

### 3. Tahap Uji Coba Produk (Validitas Produk)

Kegiatan pada tahap ini ialah untuk mengetahui tingkat kelayakan draf awal yang dihasilkan dari tahap pengembangan dengan meminta ahli isi atau materi, ahli desain buku serta ahli pembelajaran untuk mengoreksi layak tidaknya produk untuk dilanjutkan, sehingga dapat dilakukan perbaikan untuk penyempurnaan produk pembelajaran.

### 4. Tahap Revisi

Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk perbaikan penyempurnaan terhadap draf awal berdasarkan analisis atau informasi yang diperoleh dari para ahli. Jika sudah valid maka penelitian boleh dihentikan namun apabila belum valid maka wajib melakukan revisi.

### 5. Tahap Uji Coba Produk

Setelah melakukan revisi atau perbaikan, maka peneliti harus menguji kembali produk yang telah dikembangkan untuk mengetahui kelayakan dan keberhasilan produk ketika digunakan di lapangan.

### 6. Desimilasi dan Implementasi

Desimilasi ialah menyebarluaskan produk untuk disosialisasikan kepada seluruh subjek. Setelah didesimilasikan, maka setiap sekolah bisa menggunakan produk di sekolahnya masing-masing.

## **D. Validasi dan Uji Coba Produk**

Uji coba dalam penelitian ini, terdiri dari empat tahapan. Tahap pertama, uji coba validasi produk melibatkan ahli isi atau materi, ahli desain buku dan ahli pembelajaran. tahap kedua dilakukan jika setelah tahap validasi produk yang dikembangkan memenuhi kriteria kelayakan dengan melakukan uji coba pertama

yang melibatkan tiga puluh enam siswa pada kelas VIII B. Tahap ketiga setelah uji coba pertama ialah uji coba kedua yang melibatkan tiga puluh enam siswa pada kelas VIII A. Tahap terakhir ialah revisi dari evaluasi pengembangan penilaian autentik pada pembelajaran alquran yang telah diujicobakan untuk dapat disempurnakan dan layak digunakan secara masal.

### E. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Waktu yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini dimulai pada bulan April 2020 sampai dengan selesai hingga data-data yang dibutuhkan telah terkumpul. Penelitian ini dilakukan secara *online* atau menggunakan pembelajaran *daring*, baik itu melalui aplikasi *WhatsApp* ataupun melalui aplikasi *Zoom*. Adapun kelas yang digunakan selama proses penelitian ialah kelas VIII B pada uji coba pertama dan kelas VIII A pada uji coba kedua di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

**Tabel 3.1 Jadwal Pelaksanaan Penelitian**

NO	TANGGAL	KEGIATAN
1.	20 – 23 April 2020	Persiapan penelitian
2.	24 April 2020	Izin riset kepada pihak sekolah
3.	27 April 2020	Wawancara wakil kepala sekolah
4.	1 Mei 2020	Wawancara guru mata pelajaran alquran kelas 8
5.	2 Mei 2020	Wawancara guru mata pelajaran alquran kelas 7
6.	3 – 10 Mei 2020	Persiapan produk penelitian
7.	11 Mei 2020	Penelitian observasi dan dokumentasi ke sekolah penelitian
8.	10 – 17 Mei	Persiapan sebelum pengujian produk
9.	18 Mei 2020	Pengujian produk tahap I
10.	18 – 19 Mei 2020	Pembahasan pengujian produk tahap I
11.	20 Mei 2020	Pengujian produk tahap II
12.	20 – 24 Mei 2020	Pembahasan pengujian produk tahap II
13.	25 – 30 Mei 2020	Pengumpulan data
14.	1 Juni – 22 Juli 2020	Penyelesaian akhir penelitian

### F. Kehadiran Penelitian

Adapun kehadiran peneliti dalam penelitian ini ialah sebagai pengamat langsung dan ikut serta dalam kegiatan yang berlangsung. Peneliti menjadi pengamat langsung ketika melakukan observasi lapangan serta dalam melakukan wawancara kemudian ikut serta dalam kegiatan pembelajaran yang berlangsung



guna mengetahui secara akurat permasalahan yang terjadi dan mampu menemukan solusi yang tepat dari permasalahan yang diteliti.

Pada uji coba pengembangan penilaian dalam pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik peneliti sebagai pengajar yang kemudian menilai peserta didik, baik dalam segi sikap, pengetahuan maupun keterampilan menggunakan format penilaian yang sudah dirancang oleh penulis. Kemudian hasil belajar peserta didik pada uji coba pertama dianalisis dan perbaikannya akan dilakukan pada uji coba kedua. Pada uji coba kedua setelah dilakukan pengembangan maka *keaktifan serta hasil belajar siswa mengalami peningkatan dan menemukan kendala serta faktor pendukung* pada pengembangan penilaian dalam pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik yang dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

## **G. Tahapan Penelitian**

Adapun tahapan dalam penelitian ini ialah :

### **1. Tahap Persiapan dan Pengumpulan Data**

Pada tahap ini dimulai dari mengetahui potensi dan masalah dari objek penelitian lalu dilanjutkan dengan mengumpulkan informasi yang relevan dan mendukung untuk perencanaan produk dengan harapan dapat mengatasi masalah tersebut.

### **2. Tahap Pengembangan Produk**

Pada tahap ini dilakukan pengembangan penilaian pada indikator penilaian dan format penilaian yang akan diujicobakan yaitu berbentuk buku yang berjudul “penilaian autentik pada pembelajaran alquran”. Kemudian dilanjutkan dengan desain produk, diharapkan produk yang dihasilkan dapat meningkatkan produktivitas pendidikan.

### **3. Tahap Validasi Ahli**

Pada tahap ini dilakukan validasi isi dan desain. Validasi isi dan desain merupakan proses kegiatan untuk menilai apakah isi dan rancangan produk akan lebih efektif dari yang lama atau tidak. jika ditemui kelemahan

dari produk tersebut maka akan dilakukan perbaikan isi dan desain produk sebelum diujicobakan.

#### **4. Tahap Uji Coba Produk dan Revisi**

Pada tahap ini ialah mengujicobakan prosuk yang sudah di validasi oleh para ahli. Uji coba yang dilakukan sebanyak dua kali, yang pertama dilakukan pada kelas VIII B sebanyak tiga puluh enam orang siswa dan uji coba kedua pada kelas VIII A sebanyak tiga puluh enam siswa. Adapun sebelum pengujicobaan yang kedua dilakukan revisi guna memperbaiki pengembangan serta penggunaan produk untuk dapat diujicobakan kembali.

#### **5. Tahap Pelaporan Penelitian**

Jika produk sudah dikatakan efektif dan layak digunakan maka tahap selanjutnya ialah pelaporan yaitu dibuat harus dilampiri dengan produk yang dihasilkan berikut dengan spesifikasi dan penjelasannya dibuat dalam buku tersendiri dan diberikan penjelasan tentang kehebatan produk tersebut berdasarkan hasil uji coba serta cara menggunakan produk tersebut.<sup>31</sup> Kemudian tahap selanjutnya ialah dilanjutkan seminar proposal, sidang akhir dan penjilidan pelaporan hasil penelitian.

### **H. Data dan Sumber Data**

Data ialah bahan-bahan dasar yang dikumpulkan para peneliti di lapangan, bahan-bahan tersebut dijadikan dasar analisis dan berupa hal-hal yang khusus.<sup>32</sup> Data yang diperoleh bersifat empirik dan berasal dari lapangan serta buku-buku, jurnal serta tulisan lainnya yang mendukung dan sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Data dalam penelitian ini meliputi data primer maupun sekunder, data primer dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas, guru mata pelajaran, dan beberapa siswa dari kelas yang akan diteliti. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, kitab, Alquran dan tulisan lainnya yang sesuai dengan penelitian.

---

<sup>31</sup>Sugiyono, h. 408-427.

<sup>32</sup>Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), h. 108.

## I. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam pengumpulan data dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

### 1. Observasi

Observasi ialah suatu cara dalam pengumpulan data dengan cara meneliti apa yang bisa diketahui oleh panca indera.<sup>33</sup> Dalam artian lain observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan, adapun data observasi diperoleh berdasarkan kenyataan.<sup>34</sup> Dalam pelaksanaannya observasi dapat dilakukan dalam beberapa cara yaitu berperan sebagai utuh dan berperan sebagai pengamat saja. Observasi dengan berperan sebagai utuh maksudnya peneliti menjadi anggota yang ikut berperan penuh dalam kelompok yang akan diobservasi dan ikut serta dalam kegiatan yang dilakukan. Observasi dengan berperan sebagai pengamat saja maksudnya peneliti hanya sebagai peneliti dan tidak ikut serta dalam berbagai kegiatan yang dilakukan.<sup>35</sup> Peneliti menggunakan observasi untuk memperoleh data berupa pengembangan penilaian dalam pembelajaran Alquran menggunakan penilaian autentik di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

### 2. Wawancara

Wawancara ialah suatu proses berupa interaksi dalam bentuk tanya jawab antara peneliti dan responden.<sup>36</sup> Wawancara terdapat beberapa macam yaitu wawancara terstruktur, wawancara semiterstruktur dan wawancara tak terstruktur. Wawancara terstruktur dilakukan dengan menyiapkan beberapa pertanyaan dan jawaban sudah disiapkan oleh peneliti. Wawancara semiterstruktur dilakukan lebih bebas dari wawancara terstruktur, dalam melakukan wawancara ini peneliti perlu mendengarkan dan mencatat informasi yang berasal dari responden atau narasumber sehingga responden atau narasumber lebih bisa menyampaikan pendapat dan ide-idenya secara terbuka dan secara luas. Wawancara tak terstruktur

---

<sup>33</sup>Heri Jauhari, *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010), h. 135

<sup>34</sup>Sugiyono, h. 226.

<sup>35</sup>Jauhari, h. 135.

<sup>36</sup>*Ibid*, h. 145.

dilakukan secara bebas dan tidak menggunakan pedoman wawancara hanya perlu menentukan garis-garis besar dalam permasalahan yang akan diteliti.<sup>37</sup>

Narasumber dalam penelitian ini ialah guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Alquran, kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Peneliti memperoleh data berupa pelaksanaan pengembangan penilaian dalam pembelajaran Alquran menggunakan penilaian autentik di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumen yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini ialah profil sekolah, visi misi serta tujuan berdirinya sekolah, sejarah berdirinya sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa, keadaan sarana prasarana sekolah, foto dan dokumen lain yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian mengenai pengembangan penilaian dalam pembelajaran alquran dengan menggunakan penilaian autentik di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.

### **J. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah suatu cara yang digunakan untuk menganalisis, mengolah dan mempelajari kelompok tertentu, sehingga kesimpulan dapat diambil secara konkrit tentang permasalahan yang sedang diteliti dan dibahas. Ada beberapa teknik dalam menganalisis data yaitu reduksi data, display atau penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, menentukan tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu sehingga hal ini mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya. Display atau penyajian data adalah langkah selanjutnya setelah melakukan reduksi data, dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan

---

<sup>37</sup>*Ibid*, h. 233-234.

sejenisnya. Kemudian verifikasi atau penarikan kesimpulan, yang dilakukan dalam bentuk analisis deskriptif sebagai hasil akhir dalam penelitian.<sup>38</sup>

#### **K. Pemeriksaan Keabsahan Temuan**

Tujuan dari pemeriksaan temuan ialah untuk meyakinkan validitas data (ketepatan) dan reliabilitas data (ketetapan) yang telah diperoleh. Uji keabsahan temuan data yang berupa penilaian autentik dalam pembelajaran Alquran di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan dilakukan dengan cara: (1) Triangulasi sumber. Cara ini dilakukan untuk mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang telah diperoleh. Temuan data dianggap absah apabila tidak ada perbedaan antara sumber yang satu dengan sumber yang lainnya. (2) Triangulasi metode. Cara ini dilakukan untuk mengecek suatu data dengan sumber yang sama namun dengan metode yang berbeda. Misalnya, temuan data yang diperoleh dari observasi lalu dicek kembali dengan wawancara atau dokumentasi.<sup>39</sup>

---

<sup>38</sup>Sugiyono, h. 350.

<sup>39</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014), h. 5.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Hasil dari wawancara yang dilakukan ialah kurikulum yang digunakan terkhusus pada penilaiannya ialah kurikulum 2013 namun pihak guru menyesuaikannya dengan penilaian di kurikulum KTSP. Sebelum menerapkan kurikulum pihak sekolah sudah melakukan sosialisasi, baik tentang penilaian, bagaimana proses penilaian serta apa-apa saja yang akan dinilai. Proses pembelajaran berjalan aktif dan guru menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.

Kendala yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran ialah kemampuan peserta didik yang berbeda-beda serta kendala yang dihadapi guru pada proses penilaian ialah nilai yang tidak sesuai dengan nilai asli karena harus dinaikkan agar mencapai nilai KKM.

Kebijakan yang dilakukan pihak sekolah guna menciptakan pembelajaran aktif dan menyenangkan ialah dengan membuat pembelajaran di luar kelas atau *outing class*. Penilaian yang digunakan guru masih belum menyeluruh ditandai dengan tidak adanya penggunaan lembar penilaian saat melakukan penilaian sehingga penilaian tidak objektif dan tidak konsisten oleh karenanya penguasaan peserta didik mengenai materi pembelajaran tidak terukur dengan baik dan menyeluruh.

Hasil dari observasi yang dilakukan ialah proses penilaian yang dilakukan belum menyeluruh ditandai dengan belum terukurnya penguasaan peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilakukan. Metode yang digunakan guru bervariasi seperti ceramah, tanya jawab, demonstrasi, dan diskusi. Cara guru mengajar sudah baik ditandai dengan penguasaan materi serta guru mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

#### **B. Hasil Pengembangan Penilaian**

Hasil pengembangan penilaian menggunakan penilaian autentik (menyeluruh) dengan menggunakan tiga aspek penilaian yaitu aspek afektif,

kognitif dan psikomotorik ditambah dengan penyempurnaan penilaian pada aspek psikomotorik atau keterampilan dikarenakan pembelajaran alquran mengedepankan keterampilan seperti praktek membaca ayat alquran dengan baik dan benar. Adapun tahapan pengembangan yang dilakukan antara lain:

## **1. Tahap Persiapan dan Pengumpulan Data**

Pada tahap ini hasil yang didapatkan ialah berupa format penilaian yang digunakan, indikator penilaian serta nilai peserta didik menggunakan format penilaian yang biasa digunakan. Adapun indikator yang akan digunakan pada format penilaian autentik yang akan diujikan antara lain :

### **a. Penilaian Aspek Afektif (Sikap)**

#### **1) Sikap Spiritual**

- a) Berdoa
- b) Menjaga salat wajib
- c) Mengucap salam
- d) Selalu bersyukur
- e) Berserah diri
- f) Memelihara hubungan baik antar sesama
- g) Menghormati orang lain

#### **2) Sikap Sosial**

- a) Jujur
- b) Disiplin
- c) Tanggung jawab
- d) Santun
- e) Percaya diri
- f) Peduli

### **b. Penilaian Aspek Kognitif (Pengetahuan)**

- 1) Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian
- 2) Mampu membedakan atau membandingkan
- 3) Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri

### **c. Penilaian Aspek Psikomotorik (Keterampilan)**

#### **1) *Qiro'at* (pembacaan)**

- a) Lagu (memberikan irama saat membaca ayat alquran)
  - b) Kemampuan membaca
  - c) Kelancaran membaca
- 2) *Tajwid* (hukum bacaan dalam membaca ayat alquran)**
- a) Ketepatan tajwid
  - b) Panjang pendek bacaan
- 3) *Makhorijul Huruf* (tempat keluarnya huruf-huruf hijaiyah)**
- a) Ketepatan makhroj
  - b) Kefasihan makhroj
- 4) Hafalan**
- a) Kemampuan menghafal
  - b) Kelancaran menghafal
- 5) Adab**
- a) Adab sebelum dan sesudah membaca
  - b) Adab saat membaca

Adapun materi yang diajarkan ialah sebagai contoh makhorijul huruf, hukum bacaan nun sukun/tanwin, hukum bacaan qolqolah serta hukum bacaan mad. Surah yang akan dipraktekkan ialah surah al lahab ayat satu sampai lima.

## **2. Tahap Pengembangan Penilaian Menggunakan Penilaian Autentik**

Pengembangan penilaian menggunakan penilaian autentik dilakukan dengan beberapa tahapan yang dimulai dari penyusunan buku, serta pada tahap akhir ialah validitas dari ahli isi, ahli desain serta ahli pembelajaran untuk menentukan kelayakan buku dan format yang akan dikembangkan.

### **a. Penyusunan Buku/Format Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Alquran**

Buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran disusun dari beberapa proses, terlebih dahulu menentukan judul buku, memilih cover depan dan belakang buku, membuat format penilaian yang bersifat autentik kemudian kerangka buku yang ditulis di dalam kertas yang kemudian disusun dalam desain buku yang berukuran A5.



Kemudian membuat kata pengantar, isi buku dimulai dari pemaparan teori mengenai penilaian dan hasil belajar, penilaian autentik, baik itu pengertian, karakteristik, fungsi, perbedaan penilaian autentik dengan penilaian/tes standar serta berbagai instrumen dalam penilaian autentik. Pada pemaparan pembelajaran alquran membahas mengenai pengertian, karakteristik, ruang lingkup serta tujuan pembelajaran alquran.

Adapun bagian intinya ialah penilaian autentik pada pembelajaran alquran yang memaparkan materi pembelajaran, penilaian dari ketiga aspek penilaian yaitu aspek afektif (sikap), aspek kognitif (pengetahuan) serta aspek psikomotorik (keterampilan) yang dilengkapi dengan format pada tiap-tiap aspek serta format rekapitulasi nilai yang sudah dirancang sedemikian rupa dan disesuaikan dengan penilaian kurikulum 2013.

Setelah isi buku disusun kemudian selanjutnya membuat daftar pustaka dan sedikit informasi mengenai penulis. Langkah akhirnya ialah merapikan isi buku, memberikan halaman serta menyesuaikan gambar desain dengan isi buku.

Format teknis buku dalam pengembangan penilaian pada pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik ini menggunakan ukuran buku A5 atau ukuran 14,8 cm x 21 cm dengan spasi 1,15. Sedangkan dalam buku ini menggunakan beberapa jenis font yang diuraikan sebagai berikut:

- 1) Cover menggunakan *font maiandra GD* berukuran 14 pt pada tulisan nama penulis “Dr. Nurzannah, M.Ag”, *Britannic bold* yang berukuran 18 pt pada tulisan judul buku “penilaian autentik pada pembelajaran alquran” dan nama penulis kedua “Anita Carlina”, *goudy old style* berukuran 11 pt pada penjelasan buku kemudian untuk cover kedua menggunakan *font Britannic bold* yang berukuran 18 pt pada tulisan judul buku “penilaian autentik pada pembelajaran alquran” serta *font mistral* yang berukuran 22 pada tulisan nama penulis “Anita Carlina” dan tulisan “Medan, 2020” yang berukuran 14 pt.

Berikut ini jenis *font* yang digunakan pada cover buku, antara lain:

- a) *Maiandra GD*
  - b) *Britannic Bold*
  - c) *Goudy Old Style*
  - d) *Mistral*
- 2) Isi buku menggunakan *font goudy old style* yang berukuran 12 pt dan judul sub pembahasan yang berukuran 14, untuk judul menggunakan *font segoe script* yang berukuran 14 pt serta *font pembatas* ialah *jokerman* yang berukuran 18.
- Berikut ini jenis font yang digunakan pada isi buku, ialah sebagai berikut:
- a) *Goudy Old Style*
  - b) *Sogeo Script*
  - c) *Jokerman*
- 3) Halaman buku menggunakan *font goudy old style* yang berukuran 14 pt pada nomor halaman serta *font mistral* yang berukuran 14 pt pada tulisan “penilaian autentik pada pembelajaran alquran”.
- Berikut ini jenis *font* yang digunakan pada halaman buku, antara lain:
- a) *Goudy Old Style*
  - b) *Mistral*
- 4) *Footnote* buku menggunakan *font goudy old style* yang berukuran 10 pt.
- 5) Format penilaian menggunakan *font times new roman* yang berukuran 10 dan 11 pt.
- 6) Tentang penulis menggunakan *font Britannic bold* yang berukuran 12 pada tulisan “tentang penulis” dan *font goudy old style* pada isi yang berukuran 12 pt

### **C. Hasil Desain Buku Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Alquran**

Hasil desain buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran menggunakan *Microsoft Word* yang didesain sedemikian rupa sehingga menjadi buku yang layak dibaca dan diterbitkan. Desain buku dapat diuraikan sebagai berikut:

5. Cover depan dan belakang buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran
6. Kata pengantar dan daftar isi
7. Isi buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran
  - a. Teori penilaian autentik
  - b. Teori pembelajaran alquran
  - c. Penerapan penilaian autentik pada pembelajaran alquran
    - 1) Aspek afektif (sikap), dan format penilaian
    - 2) Aspek kognitif (pengetahuan), materi pelajaran alquran di smp/mts dan format penilaian
    - 3) Aspek psikomotorik (keterampilan) dan format penilaian
  - d. Format rekapitulasi nilai
  - e. Daftar pustaka dan tentang penulis

Setelah penyusunan buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran selesai, kemudian dilakukan uji validasi kepada ahli isi atau materi, ahli desain serta ahli pembelajaran yakni guru mata pelajaran alquran untuk mengetahui tingkat kesesuaian atau kelayakan buku dan format penilaian yang telah dirancang dan disesuaikan dengan materi yang ada di kurikulum 2013. Validitas dan revisi buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran ini berbentuk data kuantitatif dan kualitatif.

Data kuantitatif diperoleh dari angket penilaian skala inkert sedangkan data kualitatif diperoleh dari saran validator. Berikut merupakan kriteria penskoran nilai yang digunakan dalam proses validasi buku:

**Tabel 4.1 Kriteria Penskoran Angket Validasi**

<b>Skor</b>	<b>Keterangan</b>
4	Sangat Tepat
3	Tepat
2	Cukup Tepat
1	Kurang Tepat

**Tabel 4.2 Kualifikasi Tingkat Kelayakan Buku Berdasarkan Persentase**

Persentase (%)	Tingkat kevalidan	Keterangan
86 – 100	Sangat Valid	Tidak Revisi
66 – 85	Cukup Valid	Sebagian Revisi
36 – 65	Kurang Valid	Revisi
≤ 36	Tidak Valid	Revisi

Adapun instrumen validasi isi atau materi, validasi desain buku, serta validasi guru mata pelajaran alquran akan dipaparkan pada tabel berikut :

**Tabel 4.3 Instrumen Validasi Ahli Isi atau Materi Buku**

No	Pernyataan/ Kriteria
1.	Kesesuaian topik pada pengembangan penilaian
2.	Keruntutan penyajian buku
3.	Kesesuaian penilaian dengan indikator penilaian
4.	Kesesuaian format penilaian dengan kurikulum
5.	Kesesuaian format penilaian dengan penjelasan
6.	Kejelasan paparan isi
7.	Ketepatan isi buku
8.	Kesesuaian antara isi dengan tujuan penilaian
9.	Ketepatan bahasa yang digunakan
10.	Ketepatan penggunaan ilustrasi atau gambar

**Tabel 4.4 Instrumen Validasi Ahli Desain Buku**

No	Pernyataan/ Kriteria
1.	Desain cover sesuai dengan isi buku
2.	Jenis huruf yang digunakan
3.	Ukuran huruf yang digunakan
4.	Kesesuaian gambar dengan penjelasan/isi
5.	Gambar yang digunakan menarik
6.	Tata letak gambar menarik
7.	Tata letak tulisan sesuai
8.	Ukuran gambar tepat
9.	Warna pada buku menarik
10.	Layout buku menarik

**Tabel 4.5 Instrumen Validasi Guru Mata Pelajaran Alquran**

No	Pernyataan/ Kriteria
1.	Tingkat kesesuaian isi buku dengan kurikulum
2.	Memudahkan guru dalam melakukan penilaian
3.	Membantu guru dalam melakukan penilaian
4.	Kesesuaian isi dengan SK, KD dan Indikator Penilaian
5.	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf

No	Pernyataan/ Kriteria
6.	Kesesuaian gambar/ilustrasi
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan
8.	Kejelasan format penilaian yang diberikan
9.	Kesesuaian format penilaian
10.	Peran buku dalam penilaian alquran

Berikut ini merupakan penyajian data analisis penilaian angket oleh ahli isi atau materi, ahli desain buku serta oleh guru mata pelajaran alquran.

#### D. Hasil Validasi Buku Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Alquran

##### 1. Hasil Validasi Ahli Isi Atau Materi

###### a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dari validasi ahli isi atau materi oleh Ibu Dr. Nurzannah, M.Ag. selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.6 Hasil Validasi Ahli Isi atau Materi**

No	Pernyataan/ Kriteria	Persentase	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	Kesesuaian topik pada pengembangan penilaian	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
2.	Keruntutan penyajian buku	100 %	Sangat Valid	Tidak Revisi
3.	Kesesuaian penilaian dengan indikator penilaian	100 %	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Kesesuaian format penilaian dengan kurikulum	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
5.	Kesesuaian format penilaian dengan penjelasan	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
6.	Kejelasan paparan isi	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
7.	Ketepatan isi buku	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
8.	Kesesuaian antara isi dengan tujuan penilaian	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
9.	Ketepatan bahasa yang digunakan	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
10.	Ketepatan penggunaan ilustrasi atau gambar	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
	<b>Analisis Jumlah Keseluruhan</b>	<b>80 %</b>	<b>Cukup Valid</b>	<b>Sebagian Revisi</b>

**Hasil perhitungan persentase :**

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100 \%$$

$$P = \frac{32}{40} \times 100 \%$$

$$P = 80 \% \text{ (Cukup Valid/Sebagian Revisi)}$$

**Keterangan :**

P = Persentase yang dicari

$\sum X$  = Total jawaban responden dalam 1 item

$\sum X_1$  = Total jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan tersebut maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi atau materi keseluruhannya mencapai 80 %. Jika disesuaikan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria valid atau lebih khususnya dalam kategori cukup valid dengan arti sebagian mengalami revisi.

**b. Data Kualitatif**

Data kualitatif validasi ahli isi atau materi oleh Ibu Dr. Nurzannah, M.Ag. selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.7 Saran Perbaikan Ahli Isi atau Materi Terhadap Buku**

Nama Subjek Ahli Isi	Saran Perbaikan
Dr. Nurzannah, M.Ag	Pokok bahasan di Bab 1 perlu ditambah, demikian pula di Bab 3. Untuk daftar isi sebaiknya perpokok bahasan dibuat dengan BAB. Tiap pokok bahasan perlu pengayaan teori.

**c. Revisi Produk**

Berdasarkan saran perbaikan yang diberikan oleh ahli isi atau materi, setiap pokok bahasan telah ditambah, daftar isi sudah menggunakan BAB dan telah ditambah dengan pengayaan teori. Perbaikan yang diberikan agar buku yang nantinya diterbitkan dapat membantu guru dalam melakukan proses penilaian menggunakan penilaian autentik.

## 2. Hasil Validasi Ahli Desain Buku

### a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif dari validasi ahli desain buku oleh Bapak Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I. selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.8 Hasil Validasi Ahli Desain Buku**

No	Pernyataan/ Kriteria	Persentase	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	Desain cover sesuai dengan isi buku	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
2.	Jenis huruf yang digunakan	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
3.	Ukuran huruf yang digunakan	100 %	Sangat Valid	Tidak Revisi
4.	Kesesuaian gambar dengan penjelasan/isi	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
5.	Gambar yang digunakan menarik	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
6.	Tata letak gambar menarik	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
7.	Tata letak tulisan sesuai	100 %	Sangat Valid	Tidak Revisi
8.	Ukuran gambar tepat	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
9.	Warna pada buku menarik	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
10.	Layout buku menarik	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
	<b>Analisis Jumlah Keseluruhan</b>	<b>80 %</b>	<b>Cukup Valid</b>	<b>Sebagian Revisi</b>

**Hasil perhitungan persentase :**

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100 \%$$

$$P = \frac{32}{40} \times 100 \%$$

$$P = 80 \% \text{ (Cukup Valid/Sebagian Revisi)}$$

**Keterangan :**

P = Persentase yang dicari

$\sum X$  = Total jawaban responden dalam 1 item

$\sum X_1$  = Total jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan tersebut maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi atau materi keseluruhannya mencapai 80 %. Jika disesuaikan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini termasuk dalam kriteria valid atau lebih khususnya dalam kategori cukup valid dengan arti sebagian mengalami revisi.

#### **b. Data Kualitatif**

Data kualitatif divalidasi oleh ahli desain buku oleh Bapak Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I. tidak memberikan saran perbaikan dikarenakan telah menganggap desain buku sudah bagus dan layak digunakan.

#### **c. Revisi Produk**

Pada validasi desain buku oleh Bapak Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I. tidak mengalami revisi karena dianggap bagus dan layak digunakan.

### **3. Hasil Validasi Atau Penilaian Guru Mata Pelajaran Alquran Terhadap Buku Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Alquran**

#### **a. Data Kuantitatif**

Data kuantitatif dari validasi atau penilaian guru mata pelajaran alquran oleh Bapak M. Syukri Maulana Tarigan, S.Pd. selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4.9 Hasil Validasi Guru Mata Pelajaran Alquran**

No	Pernyataan/ Kriteria	Persentase	Tingkat Kevalidan	Keterangan
1.	Tingkat kesesuaian isi buku dengan kurikulum	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
2.	Memudahkan guru dalam melakukan penilaian	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
3.	Membantu guru dalam melakukan penilaian	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
4.	Kesesuaian isi dengan SK, KD dan Indikator Penilaian	50 %	Kurang Valid	Revisi
5.	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
6.	Kesesuaian gambar/ilustrasi	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
8.	Kejelasan format penilaian yang diberikan	75 %	Kurang Valid	Revisi
9.	Kesesuaian format penilaian	75 %	Kurang Valid	Revisi
10.	Peran buku dalam penilaian alquran	75 %	Cukup Valid	Sebagian Revisi
	<b>Analisis Jumlah Keseluruhan</b>	<b>72,5 %</b>	<b>Cukup Valid</b>	<b>Sebagian Revisi</b>

**Hasil perhitungan persentase :**

$$P = \frac{\sum X}{\sum X_1} \times 100 \%$$

$$P = \frac{29}{40} \times 100 \%$$

$$P = 72,5 \% \text{ (Cukup Valid/Sebagian Revisi)}$$

**Keterangan :**

P = Persentase yang dicari

$\sum X$  = Total jawaban responden dalam 1 item

$\sum X_1$  = Total jawaban tertinggi dalam 1 item

100 = Bilangan konstan

Berdasarkan perhitungan tersebut maka pengamatan yang dilakukan oleh ahli isi atau materi keseluruhannya mencapai 72,5 %. Jika disesuaikan dengan tabel kriteria kelayakan, maka skor pencapaian ini

termasuk dalam kriteria valid atau lebih khususnya dalam kategori cukup valid dengan arti sebagian mengalami revisi.

#### **b. Data Kualitatif**

Data kualitatif divalidasi oleh ahli desain buku oleh Bapak M. Syukri Maulana Tarigan, S.Pd. tidak memberikan saran perbaikan dikarenakan ia menganggap desain buku sudah bagus dan layak digunakan.

#### **c. Revisi Produk**

Pada validasi desain buku oleh Bapak M. Syukri Maulana Tarigan, S.Pd. tidak mengalami revisi karena dianggap bagus dan layak digunakan.

### **E. Hasil Uji Coba Penilaian Autentik**

#### **1. Perbedaan Indikator Penilaian Sebelum dan Sesudah Dikembangkan**

**Tabel 4.10 Indikator Penilaian Sikap Spiritual Sebelum Dikembangkan**

<b>No</b>	<b>Indikator Penilaian Sikap Spiritual</b>
1.	Berdoa sebelum dan sesudah melakukan suatu kegiatan
2.	Menjalankan ibadah sesuai ajaran agamanya
3.	Memberikan salam pada saat awal serta akhir kegiatan
4.	Bersyukur atas segala nikmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa
5.	Mensyukuri kemampuan manusia dalam mengendalikan diri
6.	Bersyukur ketika berhasil dalam mengerjakan sesuatu
7.	Berserah diri (Tawakal) kepada Tuhan Yang Maha Esa ketika ikhtiar atau berusaha
8.	Mampu memelihara hubungan baik antar sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa
9.	Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia
10.	Menghormati orang lain yang menjalankan ibadah sesuai ajaran agamanya

**Tabel 4.11 Indikator Penilaian Sikap Spiritual Sesudah Dikembangkan**

No	Indikator Penilaian Sikap Spiritual
1.	Berdoa (sebelum dan sesudah melakukan sesuatu)
2.	Menjaga salat wajib
3.	Mengucap salam
4.	Selalu bersyukur
5.	Berserah diri
6.	Memelihara hubungan baik dengan sesama
7.	Menghormati orang lain

Berdasarkan tabel tersebut didapati bahwa ada beberapa indikator yang dihilangkan oleh penulis seperti : Mensyukuri kemampuan diri dalam mengendalikan diri, Mengucapkan syukur ketika berhasil mengerjakan sesuatu dan Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai bangsa Indonesia yang luhur dikarenakan ketiga hal ini sulit untuk dinilai, sehingga wujud syukur hanya digunakan satu menjadi satu kesatuan yaitu selalu bersyukur mengucapkan alhamdulillah atau bentuk syukur yang lain apabila mendapatkan kabar gembira serta ada beberapa kalimat yang lebih disederhanakan seperti memelihara hubungan baik antar sesama umat ciptaan Tuhan Yang Maha Esa menjadi memelihara hubungan baik dengan sesama dan lain sebagainya dimaksudkan agar penilaian yang hendak dilakukan lebih spesifik dan objektif.

**Tabel 4.12 Indikator Penilaian Sikap Sosial Sebelum Dikembangkan**

No	Indikator Penilaian Sikap Sosial Sebelum dikembangkan
1.	Jujur
2.	Disiplin
3.	Tanggung jawab
4.	Santun
5.	Percaya diri
6.	Peduli

**Tabel 4.13 Indikator Penilaian Sikap Sosial Sesudah Dikembangkan**

No	Indikator Penilaian Sikap Sosial Sesudah dikembangkan
1.	Jujur
2.	Disiplin
3.	Tanggung jawab
4.	Santun
5.	Percaya diri
6.	Peduli

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa tidak terdapat perbedaan atau dapat dikatakan bahwa pada indikator penilaian sikap sosial tidak mengalami perubahan dikarenakan keenam sikap ini dapat dinilai dengan baik dan objektif.

**Tabel 4.14 Indikator Penilaian Pengetahuan Sebelum Dikembangkan  
(SMP Kelas 8)**

No	Indikator Penilaian Pengetahuan
1.	Memahami hukum baca idzhar beserta contohnya
2.	Memahami hukum bacaan idgham beserta contohnya
3.	Memahami hukum baca ikhfa beserta contohnya
4.	Memahami hukum baca iqlab beserta contohnya

**Tabel 4.15 Indikator Penilaian Pengetahuan Sesudah Dikembangkan  
(SMP Kelas 8)**

No	Materi Pelajaran	Indikator Penilaian Pengetahuan
1.	Makharijul huruf (materi tambahan)	a. Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian makharijul huruf b. Mampu membedakan atau membandingkan macam makharijul huruf c. Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri
2.	Memahami bacaan “Al” (“Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah) dan menerapkannya	a. Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah b. Mampu membedakan atau membandingkan “Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah c. Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri
3.	Memahami hukum bacaan Mim Sukun dan memahami hukum bacaan qalqalah	a. Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian mim sukun dan qalqalah b. Mampu membedakan atau membandingkan mim sukun dan qalqalah c. Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri

Berdasarkan tabel tersebut materi pelajaran telah disesuaikan dengan buku paket PAI dan Budi Pekerti untuk SMP/MTs oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2014. Indikator penilaian mengalami perubahan diantara kata memahami tidak menjadi indikator dalam penilaian pengetahuan dikarenakan kata memahami yang biasa digunakan pada KD (Kompetensi Dasar) dianggap sukar untuk dinilai sebab kata memahami bersifat mendalam, sedangkan proses pembelajaran yang relatif singkat hanya mampu diukur dengan menyebutkan, menjelaskan, membandingkan serta menyimpulkan atau kalimat yang setara dengan itu.

Indikator penilaian pengetahuan yang telah dikembangkan berpacu pada materi dan diukur dengan tingkatan pengetahuan seperti mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian (pengetahuan), mampu membedakan atau membandingkan (pemahaman), serta mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri (analisis). Alasan penulis hanya menggunakan 3 tingkatan pada penilaian pengetahuan dikarenakan ketiga tingkatan ini mudah untuk dinilai pada setiap jenjang kelas dan juga mampu mengukur dan menggambarkan tingkat penguasaan peserta didik dalam suatu mata pelajaran terkhusus mata pelajaran alquran.

**Tabel 4.16 Indikator Penilaian Keterampilan Sebelum Dikembangkan (SMP Kelas 8)**

No	Indikator Penilaian Keterampilan
1.	Melafaskan contoh hukum baca idzhar
2.	Melafaskan contoh hukum baca idgham dan pembagiannya
3.	Melafaskan contoh hukum baca ikhfa
4.	Melafaskan contoh hukum baca iqlab

**Tabel 4.17 Indikator Penilaian Keterampilan Sesudah Dikembangkan (SMP Kelas 8)**

No	Indikator Penilaian Keterampilan
<b>1.</b>	<b>Qiro'at (Pembacaan)</b>
	a. Lagu
	b. Kemampuan membaca
	c. Kelancaran membaca
<b>2.</b>	<b>Tajwid</b>
	a. Ketepatan tajwid 1) "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah 2) Mim sukun dan qalqalah
	b. Panjang pendek bacaan

No	Indikator Penilaian Keterampilan
<b>3.</b>	<b>Makhorijul huruf</b>
	a. Ketepatan makhroj
	b. Kefasihan makhroj
<b>4.</b>	<b>Hafalan</b>
	a. Kemampuan menghafal
	b. Kelancaran hafalan
<b>5.</b>	<b>Adab</b>
	a. Adab sebelum dan sesudah membaca
	b. Adab saat membaca

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa terdapat banyak perubahan, alasannya penulis mengembangkan indikator penilaian keterampilan dikarenakan indikator yang biasa digunakan belum mampu mengukur tingkat penguasaan peserta didik secara menyeluruh sehingga dengan adanya pengembangan indikator ini diharapkan mampu mengukur tingkat penguasaan peserta didik dalam mata pelajaran alquran secara menyeluruh atau autentik.

## 2. Uji Coba 1 Penilaian Alquran Menggunakan Penilaian Autentik

Uji coba yang dilakukan menggunakan format dan indikator penilaian yang sudah dikembangkan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan dan disesuaikan dengan buku paket yang digunakan yaitu buku paket PAI dan Budi Pekerti oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2014. Kelas yang akan digunakan pada uji coba pertama ialah kelas 8 B SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan, adapun hasil uji cobanya ialah:

**Tabel 4.18 Hasil Penilaian Sikap Spiritual Uji Coba 1**

No	Nama Siswa	Penilaian Sikap Spiritual							NA	Kriteria
		H-1	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6	H-7		
1.	Agung Putra Ramadani	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
2.	Arif Syahputra	3	3	3	2	3	3	3	2,86	B
3.	Arya Aditiya	3	3	3	2	3	3	3	2,86	B
4.	Astia Rahma	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
5.	Bagas Satria	3	3	3	2	3	3	3	2,86	B
6.	Bambang Agustino	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
7.	Chivanya Apriscilla Hrp.	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
8.	Della Aprilla	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B

No	Nama Siswa	Penilaian Sikap Spiritual							NA	Kriteria
		H-1	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6	H-7		
9.	Dimas Aryo Tirta	3	3	3	2	3	3	3	2,86	B
10	Dimas Baswara	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
11.	Dwika Adelia	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
12.	Fahmi Ar-rizky	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
13.	Farid Bujana	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
14.	Ikmal Fuady	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
15.	Lilis Apriandi	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
16.	M. Fadli Manik	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
17.	M. Rifki	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
18.	Muchtar Dian Affandi	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
19.	M. Agung Fahreza	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
20.	M. Aidil Syahputra	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
21.	M. Nuha Sabil Dwi F.	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
22.	Nabila Aulia Hutasuhut	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
23.	Nabila Putri Lubis	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
24.	Nabira Aprilia Hutasuhut	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
25.	Naila Dea Nova	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
26.	Nayla Aliya	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
27.	Noviandri Syafitri Wijaya	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
28.	Prananda Ramadhan Nst.	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
29.	Rah Bintang Budi Ami L.	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
30.	Ridho Alkhaliq	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
31.	Rini Afriana	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
32.	Safira Rahmadhani Lubis	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
33.	Salsa Nabila Sari Ginting	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
34.	Suci Ramadani	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
35.	Vani Kumala	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
36.	Zakia Safiera	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
<b>NILAI AKHIR (NA)</b>		<b>3,00</b>	<b>3,00</b>	<b>3,00</b>	<b>2,89</b>	<b>2,56</b>	<b>3,00</b>	<b>3,00</b>	<b>2,92</b>	
<b>KRITERIA</b>		<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	

**Keterangan :**

H-1 : Berdoa (sebelum dan sesudah melakukan sesuatu)

H-2 : Menjaga salat wajib

H-3 : Mengucap salam

H-4 : Selalu bersyukur

H-5 : Berserah diri

H-6 : Memelihara hubungan baik dengan sesama

H-7 : Menghormati orang lain

**Keterangan Nilai :**

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

**Keterangan Kriteria Nilai Akhir (NA)**

3,33 – 4,00 : Sangat Baik (A)

2,33 – 3,32 : Baik (B)

1,33 – 2,32 : Cukup (C)

 $\leq 1,33$  : Kurang (D)**Tabel 4.19 Hasil Penilaian Sikap Sosial Uji Coba 1**

No	Nama Siswa	Penilaian Sikap Sosial							NA	Kriteria
		H-1	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6			
1.	Agung Putra Ramadani	3	3	3	2	3	3	2,83	B	
2.	Arif Syahputra	3	2	3	2	3	3	2,67	B	
3.	Arya Aditiya	3	3	3	2	2	3	2,67	B	
4.	Astia Rahma	3	3	3	3	3	2	2,83	B	
5.	Bagas Satria	3	3	3	2	2	3	2,67	B	
6.	Bambang Agustino	3	3	3	3	2	3	2,83	B	
7.	Chivanya Apriscilla Hrp.	3	3	3	3	2	3	2,83	B	
8.	Della Aprilla	3	3	2	3	2	3	2,67	B	
9.	Dimas Aryo Tirta	3	2	3	2	3	3	2,67	B	
10.	Dimas Baswara	3	3	3	3	2	3	2,83	B	
11.	Dwika Adelia	3	3	3	3	2	3	2,83	B	
12.	Fahmi Ar-rizky	3	3	3	2	3	3	2,83	B	
13.	Farid Bujana	3	3	2	3	3	3	2,83	B	
14.	Ikmal Fuady	3	3	3	3	3	3	3,00	B	
15.	Lilis Apriandi	3	3	3	3	2	3	2,83	B	
16.	M. Fadli Manik	3	3	3	3	2	3	2,83	B	
17.	M. Rifki	3	3	3	3	2	2	2,67	B	
18.	Muchtar Dian Affandi	3	3	3	3	2	3	2,83	B	
19.	M. Agung Fahreza	3	3	3	2	3	2	2,67	B	
20.	M. Aidil Syahputra	3	2	3	3	2	2	2,50	B	
21.	M. Nuha Sabil Dwi F.	3	3	3	2	2	3	2,67	B	
22.	Nabila Aulia Hutasuhut	3	3	3	3	2	3	2,83	B	
23.	Nabila Putri Lubis	3	3	2	3	2	3	2,67	B	
24.	Nabira Aprilia Hutasuhut	3	3	3	3	2	3	2,83	B	
25.	Naila Dea Nova	3	3	2	3	2	3	2,67	B	
26.	Nayla Aliya	3	3	3	3	2	3	2,83	B	
27.	Noviandri Syafitri Wijaya	3	3	3	3	2	3	2,83	B	



No	Nama Siswa	Penilaian Sikap Sosial							
		H-1	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6	NA	Kriteria
28.	Prananda Ramadhan Nst.	3	3	2	3	3	3	2,83	B
29.	Rah Bintang Budi Ami L.	3	2	3	2	2	3	2,50	B
30.	Ridho Alkhaliq	3	2	3	3	2	3	2,67	B
31.	Rini Afriana	3	3	3	3	2	3	2,83	B
32.	Safira Rahmadhani Lubis	3	3	3	3	2	3	2,83	B
33.	Salsa Nabila Sari Ginting	3	3	3	3	2	3	2,83	B
34.	Suci Ramadani	3	3	3	3	2	3	2,83	B
35.	Vani Kumala	3	3	3	3	2	3	2,83	B
36.	Zakia Safiera	3	3	3	3	2	3	2,83	B
<b>NILAI AKHIR (NA)</b>		<b>3,00</b>	<b>2,86</b>	<b>2,86</b>	<b>2,75</b>	<b>2,25</b>	<b>2,89</b>	<b>2,77</b>	
<b>KRITERIA</b>		<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>C</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	

**Keterangan :**

- H-1 : Jujur  
H-2 : Disiplin  
H-3 : Tanggung jawab  
H-4 : Santun  
H-5 : Percaya diri  
H-6 : Peduli

**Keterangan Nilai :**

- 4 : Sangat baik  
3 : Baik  
2 : Cukup  
1 : Kurang

**Keterangan Kriteria Nilai Akhir (NA)**

- 3,33 – 4,00 : Sangat Baik (A)  
2,33 – 3,32 : Baik (B)  
1,33 – 2,32 : Cukup (C)  
≤ 1,33 : Kurang (D)

**Tabel 4.20 Hasil Penilaian Pengetahuan Uji Coba 1**

No	Nama Siswa	Penilaian Pengetahuan										
		H-1			H-2			H-3			NA	Kriteria
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	Agung Putra Ramadani	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
2.	Arif Syahputra	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
3.	Arya Aditiya	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A

No	Nama Siswa	Penilaian Pengetahuan										NA	Kriteria
		H-1			H-2			H-3					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
4.	Astia Rahma	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
5.	Bagas Satria	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
6.	Bambang Agustino	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
7.	Chivanya Apriscilla Hrp.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
8.	Della Aprilla	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
9.	Dimas Aryo Tirta	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
10.	Dimas Baswara	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
11.	Dwika Adelia	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
12.	Fahmi Ar-rizky	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B	
13.	Farid Bujana	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
14.	Ikmal Fuady	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
15.	Lilis Apriandi	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
16.	M. Fadli Manik	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
17.	M. Rifki	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
18.	Muchtar Dian Affandi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	A	
19.	M. Agung Fahreza	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
20.	M. Aidil Syahputra	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
21.	M. Nuha Sabil Dwi F.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
22.	Nabila Aulia Hutasuhut	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
23.	Nabila Putri Lubis	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
24.	Nabira Aprilia Hutasuhut	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
25.	Naila Dea Nova	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
26.	Nayla Aliya	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
27.	Noviandri Syafitri Wijaya	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
28.	Prananda Ramadhan Nst.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	

No	Nama Siswa	Penilaian Pengetahuan										NA	Kriteria
		H-1			H-2			H-3					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
29.	Rah Bintang Budi Ami L.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
30.	Ridho Alkhaliq	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	A	
31.	Rini Afriana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	A	
32.	Safira Rahmadhani Lubis	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
33.	Salsa Nabila Sari Ginting	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
34.	Suci Ramadani	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
35.	Vani Kumala	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
36.	Zakia Safiera	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89	A	
<b>NILAI AKHIR (NA)</b>		<b>3,97</b>	<b>3,11</b>	<b>3,08</b>	<b>3,97</b>	<b>3,11</b>	<b>3,11</b>	<b>3,97</b>	<b>3,11</b>	<b>3,11</b>	<b>3,40</b>		
<b>KRITERIA</b>		<b>A</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>A</b>		

**Keterangan :**

H-1 : Makharijul huruf (materi tambahan)

1. Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian
2. Mampu membedakan atau membandingkan
3. Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri

H-2 : Memahami bacaan "Al" ("Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah) dan menerapkannya

1. Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian
2. Mampu membedakan atau membandingkan
3. Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri

H-3 : Memahami hukum bacaan Mim Sukun dan memahami hukum bacaan qalqalah

1. Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian
2. Mampu membedakan atau membandingkan
3. Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri

**Keterangan Nilai :**

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

**Keterangan Kriteria Nilai Akhir (NA)**

3,33 – 4,00 : Sangat Baik (A)

2,33 – 3,32 : Baik (B)

1,33 – 2,32 : Cukup (C)

≤ 1,33 : Kurang (D)

Tabel 4.21 Hasil Penilaian Keterampilan Uji Coba 1

No	Nama	PENILAIAN KETERAMPILAN														NA	Krt
		H-1			H-2					H-3		H-4		H-5			
		1	2	3	1				2	1	2	1	2	1	2		
					QS. Al-Isra (17) : 27		QS. Al-Lahab (111) : 1-5										
a	b				a	b											
1.	Agung Putra Ramadani	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
2.	Arif Syahputra	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
3.	Arya Aditiya	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
4.	Astia Rahma	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
5.	Bagas Satria	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
6.	Bambang Agustino	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
7.	Chivanya Apriscilla Hrp.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
8.	Della Aprilla	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
9.	Dimas Aryo	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
10.	Dimas Baswara	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
11.	Dwika Adelia	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3,50	A
12.	Fahmi Ar- rizky	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2,93	B
13.	Farid Bujana	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
14.	Ikmal Fuady	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
15.	Lilis Apriandi	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3,21	B
16.	M. Fadli Manik	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
17.	M. Rifki	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
18.	Muchtar Dian Affandi	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3,50	A
19.	M. Agung Fahreza	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
20.	M. Aidil Syahputra	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
21.	M. Nuha Sabil Dwi F.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
22.	Nabila Aulia Hutasuhut	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3,07	B
23.	Nabila Putri Lubis	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2,50	B

No	Nama	PENILAIAN KETERAMPILAN														NA	Krt
		H-1			H-2				H-3		H-4		H-5				
		1	2	3	1				2	1	2	1	2	1	2		
					QS. Al-Isra (17) : 27		QS. Al-Lahab (111) : 1-5										
a	b				a	b											
24.	Nabira Aprilia Hutasuhut	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2,79	B
25.	Naila Dea Nova	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2,93	B
26.	Nayla Aliya	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3,00	B
27.	Noviandri Syafitri Wijaya	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3,00	B
28.	Prananda Ramadhan Nst.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,00	B
29.	Rah Bintang Budi Ami L.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,00	B
30.	Ridho Alkhaliq	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,86	A
31.	Rini Afriana	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3,57	A
32.	Safira Rahmadhani Lubis	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
33.	Salsa Nabila Sari Ginting	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
34.	Suci Ramadani	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
35.	Vani Kumala	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
36.	Zakia Safiera	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3,71	A
<b>NILAI AKHIR (NA)</b>		<b>2,19</b>	<b>3,08</b>	<b>3,11</b>	<b>3,28</b>	<b>3,03</b>	<b>3,14</b>	<b>2,94</b>	<b>3,14</b>	<b>2,97</b>	<b>2,92</b>	<b>3,08</b>	<b>3,03</b>	<b>3,83</b>	<b>3,83</b>	<b>3,11</b>	
<b>KRITERIA</b>		<b>C</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	

### Keterangan

H-1 : Qiro'at (Pembacaan)

1. Lagu
2. Kemampuan membaca
3. Kelancaran membaca

H-2 : Tajwid

1. Ketepatan tajwid  
QS. Al-Isra' (17) : 27
  - a. Al Syamsiyah
  - b. Al Qomariyah

- QS. Al-Lahab (111) : 1-5  
 a. Mim Sukun (Izhar Syafawi)  
 b. Qalqalah
2. Panjang pendek bacaan
- H-3 : Makharijul Huruf  
 1. Ketepatan makhraj  
 2. Kefasihan makhraj
- H-4 : Hafalan  
 1. Kemampuan menghafal  
 2. Kelancaran hafalan
- H-5 : Adab  
 1. Adab sebelum dan sesudah membaca  
 2. Adab saat membaca

**Keterangan Nilai :**

4: Sangat baik

3: Baik

2: Cukup

1: Kurang

**Keterangan Kriteria Nilai Akhir (NA)**

3,33 – 4,00 : Sangat Baik (A)

2,33 – 3,32 : Baik (B)

1,33 – 2,32 : Cukup (C)

≤ 1,33 : Kurang (D)

### 3. Uji Coba 2 Penilaian Alquran Menggunakan Penilaian Autentik

Uji coba kedua dilakukan menggunakan format dan indikator penilaian yang sudah dikembangkan sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan dan disesuaikan dengan buku paket yang digunakan yaitu buku paket PAI dan Budi Pekerti oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2014. Kelas yang akan digunakan pada uji coba kedua ialah kelas 8 A SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan, adapun hasil uji cobanya ialah:

**Tabel 4.22 Hasil Penilaian Sikap Spiritual Uji Coba 2**

No	Nama Siswa	Penilaian Sikap Spiritual							NA	Kriteria
		H-1	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6	H-7		
1.	Alya Noviani Putri	3	3	4	2	3	4	3	3,14	B
2.	Alya Syuhada	3	3	4	3	2	4	3	3,14	B
3.	Anggita Kirani Tri S.	3	3	4	3	2	4	3	3,14	B
4.	Azhari Akmal Zein	3	3	4	2	3	4	3	3,14	B
5.	Cindi Amelia Kesuma	3	3	4	2	3	4	3	3,14	B

No	Nama Siswa	Penilaian Sikap Spiritual							NA	Kriteria
		H-1	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6	H-7		
6.	Fairel Mohammad Ikhsan	3	3	4	3	3	4	3	3,29	B
7.	Feby Aprilia	3	3	4	2	3	4	3	3,14	B
8.	Ilham Santosa	3	3	4	3	2	4	3	3,14	B
9.	Indah Alifia Salsabila	3	3	4	3	2	2	3	2,86	B
10.	M. Agil Wijaya	3	3	2	3	3	3	3	2,86	B
11.	M. Ezra Al Fadilla	3	3	4	3	2	4	3	3,14	B
12.	Mohammad Saddat Lubis	3	3	3	3	2	4	3	3,00	B
13.	Muhammad Azril	1	1	1	1	1	1	1	1,00	D
14.	Muhammad Faris Naufal	3	3	4	3	3	4	3	3,29	B
15.	Muhammad Saidi	3	3	4	3	2	4	3	3,14	B
16.	Nabila Arifa	3	3	4	3	2	4	3	3,14	B
17.	Nadila Sekar Putri	3	3	4	2	3	4	3	3,14	B
18.	Nadya Syahputri	3	3	4	3	2	4	3	3,14	B
19.	Nafisha	3	3	4	3	2	2	3	2,86	B
20.	Najla Inayah Syakirah	3	3	4	2	3	4	3	3,14	B
21.	Nayla Ayudiah	3	3	4	3	2	4	3	3,14	B
22.	Nila Haryati	3	3	4	3	2	4	3	3,14	B
23.	Rahma Alya	3	3	4	2	3	4	3	3,14	B
24.	Reni Pebrianti	3	3	3	3	2	4	3	3,00	B
25.	Sarah Nabila Salim	3	3	4	3	3	4	3	3,29	B
26.	Sella Andini	3	3	4	2	3	4	3	3,14	B
27.	Siti Zahara	3	3	4	3	3	4	3	3,29	B
28.	Teuku Rafli	3	3	3	2	2	3	3	2,71	B
29.	Tiraya Alzeena	3	3	4	3	2	4	3	3,14	B
30.	Wanda Zahri	3	3	2	2	3	3	3	2,71	B
31.	Widya Maulia Kartika	3	3	2	2	3	3	3	2,71	B
32.	Yuda Aditia Marpaung	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
33.	Yudha Prawira Nasution	3	3	4	2	2	4	3	3,00	B
34.	Yurika Nabila Putri	3	3	4	2	2	4	3	3,00	B
35.	Sarah Mustahiyah	3	3	4	2	3	4	3	3,14	B
36.	Indri Sukaria Ningsih	3	3	3	2	3	3	3	2,86	B
<b>NILAI AKHIR (NA)</b>		<b>2,94</b>	<b>2,94</b>	<b>3,61</b>	<b>2,53</b>	<b>2,44</b>	<b>3,64</b>	<b>2,94</b>	<b>3,01</b>	
<b>KRITERIA</b>		<b>B</b>	<b>B</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	

**Keterangan:**

H-1 : Berdoa (sebelum dan sesudah melakukan sesuatu)

H-2 : Menjaga salat wajib

H-3 : Mengucap salam

H-4 : Selalu bersyukur

H-5 : Berserah diri

H-6 : Memelihara hubungan baik dengan sesama

H-7 : Menghormati orang lain

**Keterangan Nilai :**

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

**Keterangan Kriteria Nilai Akhir (NA)**

3,33 – 4,00 : Sangat Baik (A)

2,33 – 3,32 : Baik (B)

1,33 – 2,32 : Cukup (C)

 $\leq 1,33$  : Kurang (D)**Tabel 4.23 Hasil Penilaian Sikap Sosial Uji Coba 2**

No	Nama Siswa	Penilaian Sikap Sosial							NA	Kriteria
		H-1	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6			
1.	Alya Noviani Putri	3	3	3	2	4	4	3,17	B	
2.	Alya Syuhada	3	2	3	3	4	4	3,17	B	
3.	Anggita Kirani Tri S.	3	3	2	3	4	3	3,00	B	
4.	Azhari Akmal Zein	3	3	3	3	4	4	3,33	A	
5.	Cindi Amelia Kesuma	3	3	2	3	4	4	3,17	B	
6.	Fairel Mohammad Ikhsan	3	2	3	3	4	4	3,17	B	
7.	Feby Aprilia	3	3	3	2	4	4	3,17	B	
8.	Ilham Santosa	3	3	3	2	4	4	3,17	B	
9.	Indah Alifia Salsabila	3	3	2	3	4	3	3,00	B	
10.	M. Agil Wijaya	3	3	3	3	2	3	2,83	B	
11.	M. Ezra Al Fadilla	3	3	3	2	4	4	3,17	B	
12.	Mohammad Saddat Lubis	3	3	3	2	3	4	3,00	B	
13.	Muhammad Azril	1	1	1	1	1	1	1,00	D	
14.	Muhammad Faris Naufal	3	3	3	3	4	4	3,33	A	
15.	Muhammad Saidi	3	3	3	3	4	4	3,33	A	
16.	Nabila Arifa	3	3	3	3	4	4	3,33	A	
17.	Nadila Sekar Putri	3	3	3	2	4	4	3,17	B	
18.	Nadya Syahputri	3	2	3	3	4	4	3,17	B	



No	Nama Siswa	Penilaian Sikap Sosial							NA	Kriteria
		H-1	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6			
19.	Nafisha	3	3	3	3	4	3	3,17	B	
20.	Najla Inayah Syakirah	3	3	2	3	4	4	3,17	B	
21.	Nayla Ayudiah	3	3	3	3	4	4	3,33	A	
22.	Nila Haryati	3	3	3	3	4	4	3,33	A	
23.	Rahma Alya	3	3	2	3	4	4	3,17	B	
24.	Reni Pebrianti	3	3	3	2	3	4	3,00	B	
25.	Sarah Nabila Salim	3	3	3	2	4	4	3,17	B	
26.	Sella Andini	3	3	2	3	4	4	3,17	B	
27.	Siti Zahara	3	3	3	3	4	4	3,33	A	
28.	Teuku Rafli	3	3	2	3	3	3	2,83	B	
29.	Tiraya Alzeena	3	3	3	3	4	4	3,33	A	
30.	Wanda Zahri	3	3	3	3	2	3	2,83	B	
31.	Widya Maulia Kartika	3	3	3	3	2	3	2,83	B	
32.	Yuda Aditia Marpaung	3	3	3	2	3	3	2,83	B	
33.	Yudha Prawira Nasution	3	3	3	2	4	4	3,17	B	
34.	Yurika Nabila Putri	3	3	3	3	4	4	3,33	A	
35.	Sarah Mustahiyah	3	3	3	3	4	4	3,33	A	
36.	Indri Sukaria Ningsih	3	3	2	3	3	3	2,83	B	
<b>NILAI AKHIR (NA)</b>		<b>2,94</b>	<b>2,86</b>	<b>2,72</b>	<b>2,67</b>	<b>3,61</b>	<b>3,67</b>	<b>3,08</b>		
<b>KRITERIA</b>		<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>B</b>		

**Keterangan:**

- H-1 : Jujur  
H-2 : Disiplin  
H-3 : Tanggung jawab  
H-4 : Santun  
H-5 : Percaya diri  
H-6 : Peduli

**Keterangan Nilai :**

- 4 : Sangat baik  
3 : Baik  
2 : Cukup  
1 : Kurang

**Keterangan Kriteria Nilai Akhir (NA)**

- 3,33 – 4,00 : Sangat Baik (A)  
2,33 – 3,32 : Baik (B)  
1,33 – 2,32 : Cukup (C)  
≤ 1,33 : Kurang (D)

Tabel 4.24 Hasil Penilaian Pengetahuan Uji Coba 2

No	Nama Siswa	Penilaian Pengetahuan										
		H-1			H-2			H-3			NA	Kriteria
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1.	Alya Noviani Putri	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
2.	Alya Syuhada	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89	A
3.	Anggita Kirani Tri S.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
4.	Azhari Akmal Zein	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
5.	Cindi Amelia Kesuma	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89	A
6.	Fairel Mohammad Ikhsan	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
7.	Feby Aprilia	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
8.	Ilham Santosa	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89	A
9.	Indah Alifia Salsabila	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
10	M. Agil Wijaya	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
11.	M. Ezra Al Fadilla	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89	A
12.	Mohammad Saddat Lubis	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
13.	Muhammad Azril	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00	D
14.	Muhammad Faris Naufal	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89	A
15.	Muhammad Saidi	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
16.	Nabila Arifa	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89	A
17.	Nadila Sekar Putri	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
18.	Nadya Syahputri	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89	A
19.	Nafisha	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3,78	A
20.	Najla Inayah Syakirah	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
21.	Nayla Ayudiah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89	A
22.	Nila Haryati	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
23.	Rahma Alya	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
24.	Reni Pebrianti	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3,44	A

No	Nama Siswa	Penilaian Pengetahuan										NA	Kriteria
		H-1			H-2			H-3					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
25.	Sarah Nabila Salim	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,89	A
26.	Sella Andini	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3,44	A
27.	Siti Zahara	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3,89	A
28.	Teuku Rafli	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3,33	A
29.	Tiraya Alzeena	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3,78	A
30.	Wanda Zahri	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,11	B
31.	Widya Maulia Kartika	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,11	B
32.	Yuda Aditia Marpaung	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3,33	A
33.	Yudha Prawira Nasution	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3,33	A
34.	Yurika Nabila Putri	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3,33	A
35.	Sarah Mustahiyah	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3,56	A
36.	Indri Sukaria Ningsih	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,11	B
<b>NILAI AKHIR (NA)</b>		<b>3,89</b>	<b>3,25</b>	<b>2,94</b>	<b>3,81</b>	<b>3,31</b>	<b>3,28</b>	<b>3,78</b>	<b>3,31</b>	<b>3,33</b>	<b>3,43</b>		
<b>KRITERIA</b>		<b>A</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>A</b>	<b>A</b>		

**Keterangan:**

H-1 : Makharijul huruf (materi tambahan)

1. Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian
2. Mampu membedakan atau membandingkan
3. Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri

H-2 : Memahami bacaan "Al" ("Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah) dan menerapkannya

1. Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian
2. Mampu membedakan atau membandingkan
3. Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri

H-3 : Memahami hukum bacaan Mim Sukun dan memahami hukum bacaan qalqalah

1. Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian
2. Mampu membedakan atau membandingkan
3. Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri

**Keterangan Nilai :**

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang  
**Keterangan Kriteria Nilai Akhir (NA)**  
 3,33 – 4,00 : Sangat Baik (A)  
 2,33 – 3,32 : Baik (B)  
 1,33 – 2,32 : Cukup (C)  
 ≤ 1,33 : Kurang (D)

Tabel 4.25 Hasil Penilaian Keterampilan Uji Coba 2

No	Nama	PENILAIAN KETERAMPILAN														NA	Krt
		H-1			H-2				H-3		H-4		H-5				
		1	2	3	1				2	1	2	1	2	1	2		
					QS. Al-Isra (17) : 27		QS. Al-Lahab (111) : 1-5										
a	b				a	b											
1.	Alya Noviani	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3,21	B
2.	Alya Syuhada	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3,57	A
3.	Anggita Kirani Tri S.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
4.	Azhari Akmal Zein	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
5.	Cindi Amelia Kesuma	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3,50	A
6.	Fairel Mohammad Ikhsan	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
7.	Feby Aprilia	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
8.	Ilham Santosa	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
9.	Indah Alifia Salsabila	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
10.	M. Agil Wijaya	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
11.	M. Ezra Al Fadilla	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3,50	A
12.	Mohammad Saddat Lubis	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2,86	B
13.	Muhammad Azril	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00	D
14.	Muhammad Faris Naufal	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3,57	A
15.	Muhammad Saidi	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3,14	
16.	Nabila Arifa	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3,79	A
17.	Nadila Sekar Putri	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B

No	Nama	PENILAIAN KETERAMPILAN														NA	Krt
		H-1			H-2				H-3		H-4		H-5				
		1	2	3	1				2	1	2	1	2	1	2		
					QS. Al-Isra (17) : 27		QS. Al-Lahab (111) : 1-5										
a	b				a	b											
18.	Nadya Syahputri	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3,64	A
19.	Nafisha	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3,36	A
20.	Najla Inayah Syakirah	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	4	4	3,21	B
21.	Nayla Ayudiah	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3,64	A
22.	Nila Haryati	2	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3,00	B
23.	Rahma Alya	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2,50	B
24.	Reni Pebrianti	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2,79	B
25.	Sarah Nabila	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2,93	B
26.	Sella Andini	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3,00	B
27.	Siti Zahara	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3,00	B
28.	Teuku Rafli	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,00	B
29.	Tiraya Alzeena	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3,36	A
30.	Wanda Zahri	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,79	A
31.	Widya Maulia Kartika	4	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3,50	A
32.	Yuda Aditia Marpaung	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
33.	Yudha Prawira Nasution	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
34.	Yurika Nabila Putri	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
35.	Sarah Mustahiyah	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	4	4	2,93	B
36.	Indri Sukaria Ningsih	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3,64	A
<b>NILAI AKHIR (NA)</b>		<b>2,44</b>	<b>3,06</b>	<b>3,22</b>	<b>3,47</b>	<b>2,67</b>	<b>3,33</b>	<b>3,11</b>	<b>3,22</b>	<b>2,94</b>	<b>2,89</b>	<b>3,00</b>	<b>3,11</b>	<b>3,75</b>	<b>3,81</b>	<b>3,14</b>	
<b>KRITERIA</b>		<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>B</b>	<b>A</b>	<b>A</b>	<b>B</b>	

**Keterangan :**

H-1 : Qiro'at (Pembacaan)

1. Lagu

2. Kemampuan membaca

3. Kelancaran membaca

H-2 : Tajwid

1. Ketepatan tajwid
    - QS. Al-Isra' (17) : 27
      - a. Al Syamsiyah
      - b. Al Qomariyah
    - QS. Al-Lahab (111) : 1-5
      - a. Mim Sukun (Izhar Syafawi)
      - b. Qalqalah
  2. Panjang pendek bacaan
- H-3 : Makharijul Huruf
1. Ketepatan makhraj
  2. Kefasihan makhraj
- H-4 : Hafalan
1. Kemampuan menghafal
  2. Kelancaran hafalan
- H-5 : Adab
1. Adab sebelum dan sesudah membaca
  2. Adab saat membaca

**Keterangan Nilai :**

- 4 : Sangat baik  
 3 : Baik  
 2 : Cukup  
 1 : Kurang

**Keterangan Kriteria Nilai Akhir (NA)**

- 3,33 – 4,00 : Sangat Baik (A)  
 2,33 – 3,32 : Baik (B)  
 1,33 – 2,32 : Cukup (C)  
 ≤ 1,33 : Kurang (D)

## **F. Pembahasan**

### **1. Analisis Buku Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Alquran**

Pengembangan penilaian dalam pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik dasarnya berlandaskan pada permasalahan yang terjadi di sekolah, yaitu belum objektif dan menyeluruhnya penilaian yang dilakukan. Dengan demikian, hasil pengembangan penilaian dalam pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik dimaksudkan agar guru dapat lebih mudah melakukan penilaian yang bersifat menyeluruh dan mampu menyauti keinginan kurikulum 2013 khususnya pada pembelajaran alquran. Penilaian autentik yang diaplikasikan pada pembelajaran alquran akan lebih menekankan pada pengaplikasian ilmu yang didapatkan peserta didik pada proses pembelajaran di mata pelajaran tertentu. Hal ini sesuai dengan pendapat Hanafiah dan Suhana, penggunaan penilaian autentik ialah

penilaian yang menantang peserta didik agar dapat mengaplikasikan kepada berbagai informasi akademis baru dan keterampilannya ke dalam situasi kontekstual secara signifikan.<sup>40</sup>

Hasil pengembangan penilaian dalam pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik ini digunakan sebagai stimulus dalam pembelajaran alquran. Buku ini memiliki kelebihan dan kekurangan, kelebihanannya ialah buku ini didesain dengan menyesuaikan materi yang diajarkan dengan buku ajar, sesuai dengan keinginan kurikulum 2013 yaitu penilaian bersifat menyeluruh serta memberikan format penilaian sesuai jenjang kelas baik SMP maupun MTs sehingga guru akan lebih mudah melakukan penilaian. Adapun kekurangan buku ini ialah hanya sebatas pada materi yang hanya merujuk pada buku pelajaran yang digunakan sehingga diberi catatan tambahan bahwa materi disesuaikan yang bermaksud guru diberikan tempat untuk berimprovisasi dengan catatan masih sesuai dengan buku ajar maupun kurikulum yang digunakan.

Pengembangan penilaian dalam pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik ini telah dilakukan penyempurnaan secara bertahap melalui review, baik dari penilaian ahli isi atau materi, penilaian ahli desain buku serta penilaian dari guru mata pelajaran alquran. Aspek yang dinilai dalam melakukan revisi ialah meliputi unsur-unsur kelayakan komponen, ketepatan isi, dan desain buku. Adapun hasil tanggapan dari para ahli akan menjadi tolak ukur untuk menyempurnakan produk pengembangan penilaian sebelum dilakukan uji coba lapangan.

## **2. Analisis Hasil Validasi**

Hasil analisis validasi buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran ini terdiri dari analisis isi atau materi, analisis desain buku serta analisis penggunaan buku dalam proses penilaian yang dikembangkan berdasarkan tingkat pencapaian sebagai berikut:

---

<sup>40</sup>Hanafiah dkk, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2010) h. 70.

#### **a. Analisis Hasil Validasi Ahli Isi atau Materi**

Validasi isi atau materi buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran dilakukan oleh dosen yang berkompeten di bidang penilaian yakni Dr. Nurzannah, M.Ag. yang saat ini berkedudukan sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil validitas yang telah diberikan oleh ahli isi atau materi menunjukkan hasil presentase sebesar 80 %. Hal ini menunjukkan bahwa buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran ini mempunyai nilai kualifikasi yang baik dari segi isi atau materi, meskipun diperlukan adanya revisi yang cukup besar atau banyak akan tetapi saran perbaikan yang diberikan untuk menjadikan buku ini lebih baik lagi dari segi kualitas isi maupun materinya.

Adapun hasil validasi ahli isi atau materi pada buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran akan dipaparkan secara rinci sebagai berikut :

- 1) Kesesuaian topik pada pengembangan penilaian memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa topik pada pengembangan sudah sesuai dengan materi ajar yang digunakan.
- 2) Keruntutan penyajian buku memperoleh nilai presentase 100 %. Hal ini menunjukkan bahwa penyajian teori dan isi sudah sangat runtut sehingga tidak membingungkan guru ketika hendak melakukan penilaian.
- 3) Kesesuaian penilaian dengan indikator penilaian memperoleh nilai presentase 100 %. Hal ini menunjukkan bahwa penilaian sudah sangat sesuai dengan indikator penilaian dan tidak keluar dari kurikulum yang berlaku (Kurikulum 2013).
- 4) Kesesuaian format penilaian dengan kurikulum memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa format penilaian yang diberikan sudah sesuai dengan kurikulum yang berlaku (Kurikulum 2013).
- 5) Kesesuaian format penilaian dengan penjelasan memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa penjelasan yang diberikan sesuai dengan format yang diberikan.



- 6) Kejelasan paparan isi memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa isi yang dipaparkan sudah jelas dan tidak membingungkan guru ketika hendak melakukan penilaian.
- 7) Ketepatan isi buku memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa isi buku sudah tepat dan layak digunakan oleh guru dalam melakukan penilaian.
- 8) Kesesuaian antara isi dengan tujuan penilaian memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa isi buku sesuai dengan tujuan penilaian yang hendak dicapai yaitu mampu menggambarkan ketercapaian peserta didik dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran tertentu.
- 9) Ketepatan bahasa yang digunakan memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan dalam buku sudah tepat.
- 10) Ketepatan penggunaan ilustrasi atau gambar memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa ilustrasi atau gambar yang digunakan sudah tepat dan sesuai dengan isi.

Secara keseluruhan hasil penilaian ahli isi atau materi memperoleh nilai persentase 80 %. Pencapaian presentase tersebut berada pada kualifikasi valid atau mengalami sebagian revisi. Sehingga buku ini layak untuk digunakan guru dalam melakukan penilaian.

#### **b. Analisis Hasil Validasi Ahli Desain Buku**

Analisis desain buku dilakukan oleh dosen yang berkompeten di bidang desain terutama pada desain buku. Dalam validitas desain buku, peneliti memilih Bapak Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I. sebagai validator desain buku yang saat ini berkedudukan sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Hasil validitas yang telah dilakukan oleh ahli desain buku mendapatkan presentase sebesar 80 % yang berarti bahwa desain buku ini layak dan mendapatkan kualifikasi yang baik dari segi desain. Berdasarkan penilaian ahli desain tidak ada

saran perbaikan yang diberikan dengan anggapan desain sudah baik dan layak untuk digunakan.

Adapun hasil validasi ahli desain buku pada buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran akan dipaparkan secara rinci sebagai berikut :

- 1) Desain cover sesuai dengan isi buku memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa desain cover telah sesuai dan layak untuk digunakan.
- 2) Jenis huruf yang digunakan memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa jenis huruf yang digunakan pada isi buku sesuai.
- 3) Ukuran huruf yang digunakan memperoleh nilai presentase 100 %. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran huruf yang digunakan pada isi buku sangat sesuai.
- 4) Kesesuaian gambar dengan penjelasan/isi memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa gambar yang digunakan sebagai penjelasan atau isi pada buku telah sesuai.
- 5) Gambar yang digunakan menarik memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa gambar yang digunakan sebagai ilustrasi menarik pembaca.
- 6) Tata letak gambar menarik memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa tata letak gambar sesuai dan menarik untuk dibaca.
- 7) Tata letak tulisan sesuai memperoleh nilai presentase 100 %. Hal ini menunjukkan bahwa tata letak tulisan pada isi buku sangat sesuai.
- 8) Ukuran gambar tepat memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran gambar yang digunakan sudah tepat dan sesuai.
- 9) Warna pada buku menarik memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa warna yang digunakan pada buku menarik.
- 10) Layout buku menarik memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa layout buku menarik dan layak untuk digunakan.

Secara keseluruhan hasil penilaian ahli desain buku memperoleh nilai persentase 80 %. Pencapaian presentase tersebut berada pada kualifikasi valid atau mengalami sebagian revisi. Sehingga buku ini layak untuk digunakan guru dalam melakukan penilaian.

### **c. Analisis Hasil Validasi Ahli Pembelajaran**

Selain validitas isi atau materi dan desain buku, juga dilakukan validitas ahli pembelajaran yang dilakukan oleh guru mata pelajaran alquran. Hal ini dilakukan oleh Bapak Muhammad Syukri Maulana Tarigan, S.Pd. selaku guru mata pelajaran alquran di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Hasil validitas yang telah dilakukan oleh ahli pembelajaran mendapatkan presentase sebesar 80 % yang berarti bahwa buku ini layak dan mendapatkan kualifikasi yang baik dan dapat digunakan. Berdasarkan penilaian ahli pembelajaran tidak ada saran perbaikan yang diberikan dengan anggapan buku sudah baik dan layak untuk digunakan.

Adapun hasil validasi ahli pembelajaran pada buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran akan dipaparkan secara rinci sebagai berikut :

- 1) Tingkat kesesuaian isi buku dengan kurikulum memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa isi buku telah sesuai dengan kurikulum yang digunakan (Kurikulum 2013).
- 2) Memudahkan guru dalam melakukan penilaian memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran ini dapat memudahkan guru dalam melakukan penilaian.
- 3) Membantu guru dalam melakukan penilaian memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran ini dapat membantu guru dalam melakukan penilaian.

- 4) Kesesuaian isi dengan SK, KD dan Indikator Penilaian memperoleh nilai presentase 50 %. Hal ini menunjukkan bahwa isi buku cukup sesuai dengan SK, KD serta Indikator .
- 5) Kesesuaian ukuran dan jenis huruf memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa ukuran dan jenis huruf yang digunakan dalam buku telah sesuai.
- 6) Kesesuaian gambar/ilustrasi memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa gambar atau ilustrasi yang digunakan telah sesuai.
- 7) Ketepatan bahasa yang digunakan memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa yang digunakan telah tepat dan sesuai.
- 8) Kejelasan format penilaian yang diberikan memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa format penilaian yang diberikan telah jelas dan sesuai.
- 9) Kesesuaian format penilaian memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa format penilaian yang diberikan telah sesuai dan dapat digunakan.
- 10) Peran buku dalam penilaian alquran memperoleh nilai presentase 75 %. Hal ini menunjukkan bahwa buku ini mampu berperan penting dalam penilaian alquran.

Secara keseluruhan hasil penilaian ahli desain buku memperoleh nilai persentase 72,5 %. Pencapaian presentase tersebut berada pada kualifikasi valid atau mengalami sebagian revisi. Sehingga buku ini layak untuk digunakan guru dalam melakukan penilaian.

#### **d. Analisis Hasil Belajar Siswa Menggunakan Penilaian Autentik**

Hasil belajar siswa menggunakan penilaian autentik dilakukan sebanyak dua kali pada kelas yang berbeda dengan tujuan agar penggunaan penilaian autentik pada pembelajaran alquran dapat berjalan lancar dan mampu mengukur tingkat ketercapaian peserta didik. Uji coba pertama dilakukan pada kelas VIII B dan uji coba kedua pada kelas VIII

A SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Peserta didik yang diujikan sebanyak 36 orang per kelas. Berdasarkan uji coba pertama hasil belajar siswa menggunakan penilaian autentik akan dianalisis dan kekurangannya akan dijadikan perbaikan untuk uji coba kedua agar penilaian yang dilakukan mampu mengukur keseluruhan pencapaian peserta didik pada mata pelajaran alquran.

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik akan dipaparkan sebagai berikut:

### **1) Penilaian Afektif (Sikap)**

#### **a) Uji Coba Pertama**

##### **(1) Sikap Spiritual**

- (a) Berdoa (sebelum dan sesudah melakukan sesuatu) mendapatkan rata-rata nilai 3,00 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (b) Menjaga salat wajib mendapatkan rata-rata nilai 3,00 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (c) Mengucap salam mendapatkan rata-rata nilai 3,00 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (d) Selalu bersyukur mendapatkan rata-rata nilai 2,89 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (e) Berserah diri mendapatkan rata-rata nilai 2,56 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (f) Memelihara hubungan baik dengan sesama mendapatkan rata-rata nilai 3,00 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (g) Menghormati orang lain mendapatkan rata-rata nilai 3,00 atau berada pada kriteria nilai baik.

Pada uji coba pertama sikap spiritual mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 2,92 atau pada kriteria baik.

##### **(2) Sikap Sosial**

- (a) Jujur mendapatkan rata-rata nilai 3,00 atau berada pada kriteria nilai baik.

- (b) Disiplin mendapatkan rata-rata nilai 2,86 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (c) Tanggung jawab mendapatkan rata-rata nilai 2,86 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (d) Santun mendapatkan rata-rata nilai 2,75 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (e) Percaya diri mendapatkan rata-rata nilai 2,25 atau berada pada kriteria nilai cukup baik.
- (f) Peduli mendapatkan rata-rata nilai 2,89 atau berada pada kriteria nilai baik.

Pada uji coba pertama sikap sosial mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 2,77 atau pada kriteria baik.

## **b) Uji Coba Kedua**

### **(1) Sikap Spiritual**

- (a) Berdoa (sebelum dan sesudah melakukan sesuatu) mendapatkan rata-rata nilai 2,94 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (b) Menjaga salat wajib mendapatkan rata-rata nilai 2,94 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (c) Mengucap salam mendapatkan rata-rata nilai 3,61 atau berada pada kriteria nilai sangat baik.
- (d) Selalu bersyukur mendapatkan rata-rata nilai 2,53 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (e) Berserah diri mendapatkan rata-rata nilai 2,44 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (f) Memelihara hubungan baik dengan sesama mendapatkan rata-rata nilai 3,64 atau berada pada kriteria nilai sangat baik.
- (g) Menghormati orang lain mendapatkan rata-rata nilai 2,94 atau berada pada kriteria nilai baik.

Pada uji coba kedua sikap spiritual mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 3,01 atau pada kriteria baik.

## **(2) Sikap Sosial**

- (a) Jujur mendapatkan rata-rata nilai 2,94 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (b) Disiplin mendapatkan rata-rata nilai 2,86 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (c) Tanggung jawab mendapatkan rata-rata nilai 2,72 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (d) Santun mendapatkan rata-rata nilai 2,67 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (e) Percaya diri mendapatkan rata-rata nilai 3,61 atau berada pada kriteria nilai sangat baik.
- (f) Peduli mendapatkan rata-rata nilai 3,67 atau berada pada kriteria nilai sangat baik.

Pada uji coba kedua sikap sosial mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 3,08 atau pada kriteria baik.

## **2) Penilaian Kognitif (Pengetahuan)**

### **a) Uji Coba Pertama**

- (1) Makharijul huruf (materi tambahan)
  - (a) Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian mendapatkan rata-rata nilai 3,97 atau berada pada kriteria nilai sangat baik.
  - (b) Mampu membedakan atau membandingkan mendapatkan rata-rata nilai 3,11 atau berada pada kriteria nilai baik.
  - (c) Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri mendapatkan rata-rata nilai 3,08 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (2) Hukum bacaan “Al” (“Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah) dan menerapkannya
  - (a) Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian mendapatkan rata-rata nilai 3,97 atau berada pada kriteria nilai sangat baik.

- (b) Mampu membedakan atau membandingkan mendapatkan rata-rata nilai 3,11 atau berada pada kriteria nilai baik.
  - (c) Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri mendapatkan rata-rata nilai 3,11 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (3) Hukum bacaan Mim Sukun dan memahami hukum bacaan qalqalah
- (a) Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian mendapatkan rata-rata nilai 3,97 atau berada pada kriteria nilai sangat baik.
  - (b) Mampu membedakan atau membandingkan mendapatkan rata-rata nilai 3,11 atau berada pada kriteria nilai baik.
  - (c) Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri mendapatkan rata-rata nilai 3,11 atau berada pada kriteria nilai baik.

Pada uji coba pertama nilai pengetahuan mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 3,40 atau pada kriteria sangat baik.

#### **b) Uji Coba Kedua**

- (1) Makharijul huruf (materi tambahan)
- (a) Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian mendapatkan rata-rata nilai 3,89 atau berada pada kriteria nilai sangat baik.
  - (b) Mampu membedakan atau membandingkan mendapatkan rata-rata nilai 3,25 atau berada pada kriteria nilai baik.
  - (c) Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri mendapatkan rata-rata nilai 2,94 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (2) Hukum bacaan “Al” (“Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah) dan menerapkannya
- (a) Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian mendapatkan rata-rata nilai 3,81 atau berada pada kriteria nilai sangat baik.



- (b) Mampu membedakan atau membandingkan mendapatkan rata-rata nilai 3,31 atau berada pada kriteria nilai baik.
  - (c) Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri mendapatkan rata-rata nilai 3,28 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (3) Hukum bacaan Mim Sukun dan memahami hukum bacaan qalqalah
- (a) Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian mendapatkan rata-rata nilai 3,78 atau berada pada kriteria nilai sangat baik.
  - (b) Mampu membedakan atau membandingkan mendapatkan rata-rata nilai 3,31 atau berada pada kriteria nilai baik.
  - (c) Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri mendapatkan rata-rata nilai 3,33 atau berada pada kriteria nilai sangat baik.

Pada uji coba kedua nilai pengetahuan mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 3,43 atau pada kriteria sangat baik.

### **3) Penilaian Psikomotorik (Keterampilan)**

#### **a) Uji Coba Pertama**

- (1) Qiro'at (Pembacaan)
  - (a) Lagu mendapatkan rata-rata nilai 2,19 atau berada pada kriteria nilai cukup baik.
  - (b) Kemampuan membaca mendapatkan rata-rata nilai 3,08 atau berada pada kriteria nilai baik.
  - (c) Kelancaran membaca mendapatkan rata-rata nilai 3,11 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (2) Tajwid
  - (a) Ketepatan tajwid
    - Hukum bacaan "Al" syamsiyah mendapatkan rata-rata nilai 3,28 atau berada pada kriteria nilai baik.

- Hukum bacaan “Al” qamariyah mendapatkan rata-rata nilai 3,03 atau berada pada kriteria nilai baik.
- Hukum bacaan mim sukun (izhar syafawi) mendapatkan rata-rata nilai 3,14 atau berada pada kriteria nilai baik.
- Hukum bacaan qalqalah mendapatkan rata-rata nilai 2,94 atau berada pada kriteria nilai baik.

(b) Panjang pendek bacaan mendapatkan rata-rata nilai 3,14 atau berada pada kriteria nilai baik.

### (3) Makharijul Huruf

- (a) Ketepatan makhraj mendapatkan rata-rata nilai 2,97 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (b) Kefasihan makhraj mendapatkan rata-rata nilai 2,92 atau berada pada kriteria nilai baik.

### (4) Hafalan

- (a) Kemampuan menghafal mendapatkan rata-rata nilai 3,08 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (b) Kelancaran hafalan mendapatkan rata-rata nilai 3,03 atau berada pada kriteria nilai baik.

### (5) Adab

- (a) Adab sebelum dan sesudah membaca mendapatkan rata-rata nilai 3,83 atau berada pada kriteria nilai sangat baik.
- (b) Adab saat membaca mendapatkan rata-rata nilai 3,83 atau berada pada kriteria nilai sangat baik.

Pada uji coba pertama nilai keterampilan mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 3,11 atau pada kriteria baik.

## **b) Uji Coba Kedua**

### (1) Qiro'at (Pembacaan)

- (a) Lagu mendapatkan rata-rata nilai 2,44 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (b) Kemampuan membaca mendapatkan rata-rata nilai 3,06 atau berada pada kriteria nilai baik.

- (c) Kelancaran membaca mendapatkan rata-rata nilai 3,22 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (2) Tajwid
- (a) Ketepatan tajwid
- Hukum bacaan “Al” syamsiyah mendapatkan rata-rata nilai 3,47 atau berada pada kriteria nilai sangat baik.
  - Hukum bacaan “Al” qamariyah mendapatkan rata-rata nilai 2,67 atau berada pada kriteria nilai baik.
  - Hukum bacaan mim sukun (izhar syafawi) mendapatkan rata-rata nilai 3,33 atau berada pada kriteria nilai sangat baik.
  - Hukum bacaan qalqalah mendapatkan rata-rata nilai 3,11 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (b) Panjang pendek bacaan mendapatkan rata-rata nilai 3,22 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (3) Makharijul Huruf
- (a) Ketepatan makhraj mendapatkan rata-rata nilai 2,94 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (b) Kefasihan makhraj mendapatkan rata-rata nilai 2,89 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (4) Hafalan
- (a) Kemampuan menghafal mendapatkan rata-rata nilai 3,00 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (b) Kelancaran hafalan mendapatkan rata-rata nilai 3,11 atau berada pada kriteria nilai baik.
- (5) Adab
- (a) Adab sebelum dan sesudah membaca mendapatkan rata-rata nilai 3,75 atau berada pada kriteria nilai sangat baik.
- (b) Adab saat membaca mendapatkan rata-rata nilai 3,81 atau berada pada kriteria nilai sangat baik.

Pada uji coba kedua nilai keterampilan mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 3,14 atau pada kriteria baik.

#### **4) Rekapitulasi Nilai**

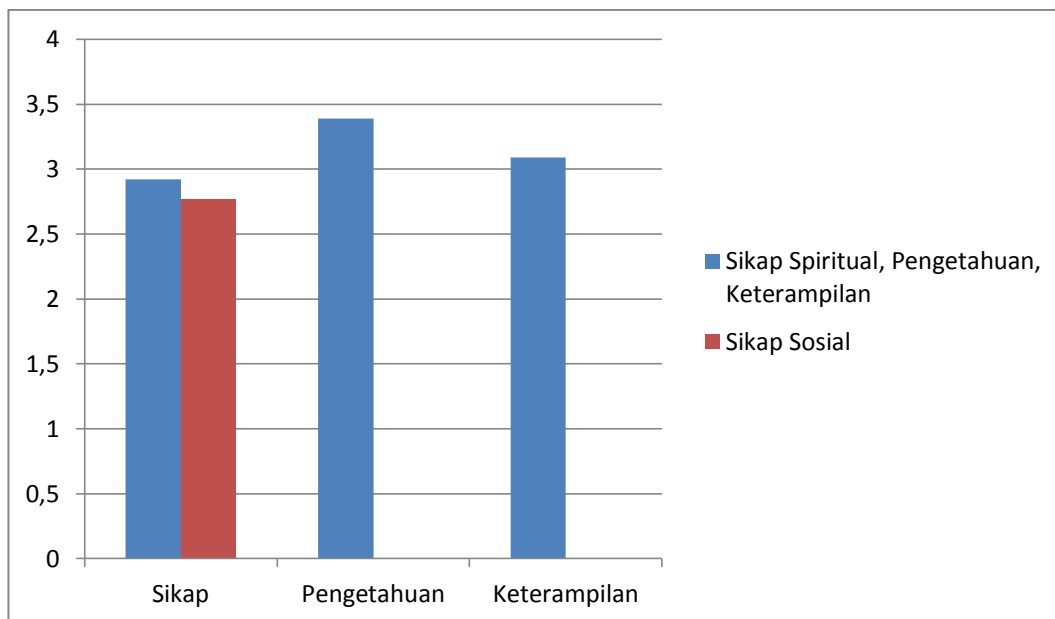
##### **a) Uji Coba Pertama**

- (1) Penilaian Afektif (Sikap)
  - (a) Sikap spiritual mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 2,92 atau pada kriteria baik.
  - (b) Sikap sosial mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 2,77 atau pada kriteria baik.
- (2) Penilaian Kognitif (Pengetahuan) mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 3,39 atau pada kriteria sangat baik.
- (3) Penilaian Psikomotorik (Keterampilan) mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 3,09 atau pada kriteria baik.

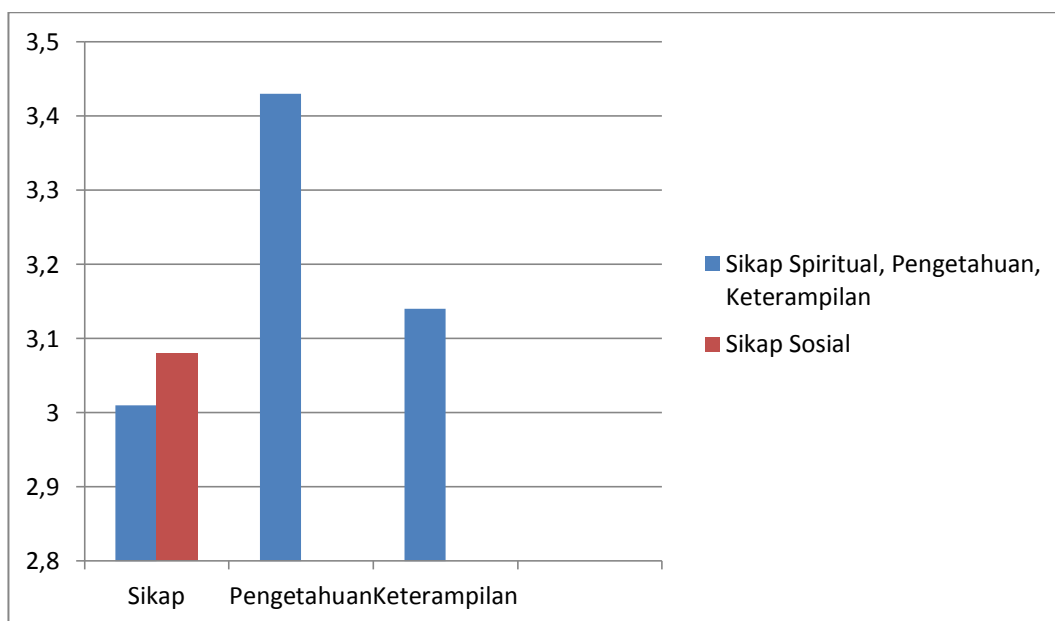
##### **b) Uji Coba Kedua**

- (1) Penilaian Afektif (Sikap)
  - (a) Sikap spiritual mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 3,01 atau pada kriteria baik.
  - (b) Sikap sosial mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 3,08 atau pada kriteria baik.
- (2) Penilaian Kognitif (Pengetahuan) mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 3,43 atau pada kriteria sangat baik.
- (3) Penilaian Psikomotorik (Keterampilan) mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 3,14 atau pada kriteria baik.

Rekapitulasi nilai tersebut dapat dilihat menggunakan diagram batang, sebagai berikut:



**Gambar 4.1 Diagram Batang Rekapitulasi Nilai (Uji Coba Pertama)**



**Gambar 4.2 Diagram Batang Rekapitulasi Nilai (Uji Coba Kedua)**

Berdasarkan diagram batang tersebut dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan hasil belajar siswa pada uji coba kedua baik itu dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Aspek sikap spiritual mengalami peningkatan sebesar 0,09, sedangkan sikap sosial mengalami peningkatan sebesar 0,31. Aspek pengetahuan mengalami peningkatan sebesar 0,04

dan aspek keterampilan mengalami peningkatan sebesar 0,05. Peningkatan yang terjadi relevan dengan penggunaan penilaian autentik pada penelitian sebelumnya, seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Nurzannah (dosen UMSU) yaitu adanya peningkatan moralitas siswa mencapai 95,53 % (dengan kategori sangat baik).<sup>41</sup>

Penggunaan penilaian autentik juga mampu meningkatkan keaktifan peserta didik dikarenakan peserta didik mengetahui point-point apa saja yang akan dinilai oleh guru sehingga mereka antusias dalam merespon maupun menjawab segala pertanyaan yang diberikan oleh guru serta menjaga sikap dan memperhatikan dengan baik sehingga mampu mempraktikkan hukum bacaan yang didemonstrasikan oleh guru. Hal ini relevan dengan penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Aprilia Tri Sugiarti (mahasiswa PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) yang mengungkapkan bahwa penggunaan penilaian autentik mampu meningkatkan keaktifan siswa.<sup>42</sup>

Adapun kendala yang dialami pada pengembangan penilaian dalam pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik, meliputi:

1) Kurangnya kesiapan guru dan peserta didik

Hal ini terjadi dikarenakan pengembangan penilaian yang dilakukan bersifat baru, belum benar-benar dipahami dan dikuasai oleh guru dan peserta didik.

2) Kurang optimalnya sosialisasi Kurikulum 2013 terutama pada penilaian autentik

Sosialisasi yang dilakukan masih belum optimal ditandai masih adanya guru yang masih menggunakan sistem penilaian KTSP dikarenakan belum menguasai sistem penilaian dari Kurikulum 2013 itu sendiri terutama pada penilaian autentik.

3) Kurangnya buku mengenai penilaian autentik terkhusus pada pembelajaran alquran

Buku penilaian autentik terutama pada pembelajaran alquran masih sangat kurang tersedia, sehingga penelitian ini membuat produk

---

<sup>41</sup>Nurzannah, h. 186.

<sup>42</sup>Aprilia Tri Sugiarti, h. 37.

berupa buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran agar guru lebih mampu mempelajari, memahami serta mengaplikasikan penilaian autentik ini khususnya pada penilaian mata pelajaran alquran.

#### 4) Waktu yang terbatas

Pelajaran alquran yang diajarkan disekolah, khususnya sekolah umum hanya materi sisipan sehingga waktu yang digunakan sangat terbatas sehingga pengembangan penilaian yang dilakukan tidak mampu menggunakan semua instrumen yang biasa digunakan pada penilaian autentik. Meskipun tidak semua instrumen digunakan namun penilaian yang dilakukan sudah mampu menyauti sistem penilaian yang diinginkan pada Kurikulum 2013 yaitu penilaian yang autentik atau menyeluruh.

Keempat kendala ini relevan dengan penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Salim Ashar (mahasiswa PAI STIT Raden Wijaya Mojokerto) mengungkapkan kendala atau faktor penghambat yang dialami selama penggunaan penilaian autentik yaitu kurang optimalnya sosialisasi kurikulum 2013 terutama pada penilaian autentik.<sup>43</sup> Penelitian yang dilakukan oleh Abdullah (dosen STIA Palangka Raya) mengungkapkan kendala berupa kurangnya buku guna menunjang pembelajaran serta kurang mampunya guru memahami dan mengaplikasikan penilaian autentik.<sup>44</sup> Penelitian yang dilakukan Siti Fatimatuzzahroh (mahasiswa PGMI UIN Walisongo) mengungkapkan kendala atau faktor penghambat yang dialami dalam penggunaan penilaian autentik ialah kurang mampunya guru dalam memahami kurikulum 2013.<sup>45</sup>

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya dan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa kendala dalam penggunaan penilaian autentik berasal dari kurangnya kesiapan guru, kurang optimalnya

---

<sup>43</sup>Salim Ashar, h. 10-13.

<sup>44</sup>Abdullah, h. 70.

<sup>45</sup>Siti Fatimatuzzahroh, h. 78.

sosialisasi kurikulum 2013 oleh pihak sekolah, buku penunjang penilaian maupun pembelajaran serta waktu yang terbatas.

Adapun faktor pendukung dari pengembangan penilaian dalam pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik ini ialah:

- 1) Adanya kebijakan sekolah guna mendukung pembelajaran yang aktif dan menyenangkan

Kebijakan yang dilakukan sekolah antara lain membuat pembelajaran diluar kelas (*Outing Class*) seperti ke kebun binatang, tempat pengolahan coklat dari biji sawit yang dimana peserta didik diarahkan dan dibimbing guna menambah wawasan dan memberikan kondisi belajar yang lebih menyenangkan.

- 2) Penggunaan metode ajar yang bervariasi

Hasil belajar peserta didik sangat berkaitan dengan cara guru mengajar, maupun metode ajar yang digunakan. Hal ini mendukung tingkat penerimaan dan penguasaan peserta didik dalam memahami pelajaran terutama pelajaran alquran itu sendiri.

- 3) Kompetensi guru yang mumpuni

Pada pembelajaran alquran tingkat kemampuan guru dalam mempraktikkan hukum bacaan tertentu sangat berperan penting dalam penguasaan dan penerimaan peserta didik. Hal ini sesuai dengan kemampuan guru yang mumpuni sehingga peserta didik mampu menyerap ilmu dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pengembangan penilaian dalam pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik mampu menggambarkan pencapaian peserta didik secara utuh dan menyeluruh yaitu dengan menilai aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan sama halnya dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya seperti penelitian yang dilakukan oleh Mukhlikhatun Umami (mahasiswa IAIN Purwokerto) mengungkapkan bahwa penilaian autentik menilai secara utuh dan menyeluruh dengan menilai aspek afektif (sikap), kognitif (pengetahuan), dan psikomotorik



(keterampilan)<sup>46</sup> serta penilaian autentik juga mampu meningkatkan keaktifan siswa. Dalam pengembangan penilaian dalam pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik mengalami kendala atau faktor penghambat maupun faktor pendukung yang dapat dikembangkan oleh penelitian selanjutnya.

---

<sup>46</sup>Mukhllihatun Umami, h. 231.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan proses pengembangan penilaian pada pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik yang dilakukan di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan terkhusus yang diujikan pada kelas VIII yaitu kelas VIII B pada uji coba pertama dan kelas VIII A pada uji coba kedua, dapat dipaparkan sebagai berikut :

1. Pengembangan penilaian dalam pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik disusun dari beberapa proses, terlebih dahulu menentukan judul buku, memilih cover depan dan belakang buku, membuat format penilaian yang bersifat autentik kemudian kerangka buku yang ditulis di dalam kertas yang kemudian disusun dalam desain buku yang berukuran A5. Kemudian membuat kata pengantar, isi buku dimulai dari pemaparan teori mengenai penilaian dan hasil belajar, penilaian autentik, baik itu pengertian, karakteristik, fungsi, perbedaan penilaian autentik dengan penilaian/tes standar serta berbagai instrumen dalam penilaian autentik. Pada pemaparan pembelajaran alquran membahas mengenai pengertian, karakteristik, ruang lingkup serta tujuan pembelajaran alquran. Adapun bagian intinya ialah penilaian autentik pada pembelajaran alquran yang memaparkan materi pembelajaran, penilaian dari ketiga aspek penilaian yaitu aspek afektif (sikap), aspek kognitif (pengetahuan) serta aspek psikomotorik (keterampilan) yang dilengkapi dengan format pada tiap-tiap aspek serta format rekapitulasi nilai yang sudah dirancang sedemikian rupa dan disesuaikan dengan penilaian kurikulum 2013. Setelah isi buku telah disusun kemudian selanjutnya membuat daftar pustaka dan sedikit informasi mengenai penulis. Langkah akhirnya ialah merapikan isi buku, memberikan halaman serta menyesuaikan gambar desain dengan isi buku. Setelah penyusunan buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran selesai, kemudian dilakukan uji validasi kepada ahli isi atau materi, ahli desain serta ahli pembelajaran yakni guru mata pelajaran alquran untuk mengetahui tingkat kesesuaian

atau kelayakan buku dan format penilaian yang telah dirancang dan disesuaikan dengan materi yang ada di kurikulum 2013. Hasil dari validitas ahli isi atau materi mendapatkan presentase sebesar 80 % termasuk pada kategori valid dengan revisi besar atau banyak, dari ahli desain buku mendapatkan presentase sebesar 80 % termasuk pada kategori valid tanpa revisi dan dari ahli pembelajaran mendapatkan presentase sebesar 72,5 % termasuk pada kategori valid tanpa revisi.

2. Hasil belajar peserta didik menggunakan penilaian autentik uji coba pertama yaitu penilaian afektif (sikap), sikap spiritual mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 2,92 atau pada kriteria baik dan sikap sosial mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 2,77 atau pada kriteria baik. Penilaian kognitif (pengetahuan) mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 3,39 atau pada kriteria sangat baik dan penilaian psikomotorik (keterampilan) mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 3,09 atau pada kriteria baik. Pada uji coba kedua yaitu penilaian afektif (sikap), sikap spiritual mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 3,01 atau pada kriteria baik dan sikap sosial mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 3,08 atau pada kriteria baik. Penilaian kognitif (pengetahuan) mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 3,43 atau pada kriteria sangat baik dan penilaian psikomotorik (keterampilan) mendapatkan rata-rata nilai keseluruhan sebesar 3,14 atau pada kriteria baik.
3. Berdasarkan diagram batang dapat dilihat bahwa terdapat kenaikan hasil belajar siswa pada uji coba kedua baik itu dari aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Aspek sikap spiritual mengalami peningkatan sebesar 0,09, sedangkan sikap sosial mengalami peningkatan sebesar 0,31. Aspek pengetahuan mengalami peningkatan sebesar 0,04 dan aspek keterampilan mengalami peningkatan sebesar 0,05. Peningkatan yang terjadi dikarenakan kekurangan yang dialami pada penilaian uji coba pertama diperbaiki pada uji coba kedua, seperti cara pengajaran, pemberian nilai serta objektivitas nilai yang diberikan.

4. Pengembangan penilaian dalam pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik mampu meningkatkan keaktifan siswa ditandai dengan antusiasnya dalam merespon maupun menjawab segala pertanyaan yang diberikan oleh guru.
5. Kendala yang dialami pada pengembangan penilaian dalam pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik, meliputi: (a) Kesiapan guru dan peserta didik, (b) Kurang optimalnya sosialisasi Kurikulum 2013 terutama pada penilaian autentik, (c) Kurangnya buku mengenai penilaian autentik terkhusus pada pembelajaran alquran serta (d) Waktu yang terbatas. Adapun faktor pendukung dari pengembangan penilaian dalam pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik ini ialah: (a) Adanya kebijakan sekolah guna mendukung pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, (b) Penggunaan metode ajar yang bervariasi serta (c) Kompetensi guru yang mumpuni.
6. Pengembangan penilaian dalam pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik yang dilakukan belum menggunakan keseluruhan instrumen yang biasa digunakan pada penilaian autentik, hal ini dikarenakan keterbatasan waktu sehingga peneliti hanya menggunakan beberapa instrumen saja seperti, observasi, penugasan, serta praktek yang telah disesuaikan dengan penilaian pada pembelajaran alquran namun instrumen yang digunakan sudah mampu menyauti keinginan kurikulum 2013 yang bersifat autentik atau menyeluruh dengan menilai ketiga aspek penilaian yaitu aspek afektif (sifat), aspek kognitif (pengetahuan), serta aspek psikomotorik (keterampilan). Adapun kekurangan pada penelitian ini dapat dikembangkan pada penelitian berikutnya.

## **B. Saran**

Buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran ini diharapkan dapat menjadi rujukan guru dalam melakukan penilaian pada pembelajaran alquran terkhusus di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan. Ada beberapa saran yang berkaitan dengan pengembangan penilaian pada pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik ini. Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran ini tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Oleh karenanya guru dapat melakukan improvisasi dalam penilaian namun tetap disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan yaitu kurikulum 2013.
2. Guru yang menggunakan buku ini sebaiknya mempelajari dan memahami terlebih dahulu bagaimana penilaian autentik itu sendiri sehingga mampu menerapkannya pada mata pelajaran yang ia ajarkan agar pengaplikasiannya mampu optimal dan mengukur ketercapaian peserta didik pada mata pelajaran tertentu.
3. Pengaplikasian buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran ini juga membutuhkan dukungan dari pihak sekolah, seperti memberikan pelatihan, membuat kebijakan yang dapat mendukung penggunaan penilaian autentik pada suatu mata pelajaran atau khususnya mata pelajaran alquran.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. "Implementasi Penilaian Autentik Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri 2 Palangka Raya,". *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman*. Vol. 02. No. 2, 2016.
- Ahmadi, Rulam. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016.
- Arifin, Zainal. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ashar, Salim. "Implementasi Penilaian Otentik dalam Pembelajaran Alquran Hadits di MTs Salafiyah Bidayatul Hidayah Mojogeneng Jatirejo Mojokerto,". *Progressa: Journal of Islamic Religious Instruction*. Vol. 1. No. 2, 2017.
- Fatimatuzzahroh, Siti. "Pelaksanaan Guru dalam Penilaian Autentik pada Pembelajaran Alquran Hadits Kelas IV MI Miftahulakhlaqiyah Ngaliyan Tahun Ajaran 2017/2018,". *Skripsi*, 2018.
- Hanafiah, dkk. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Jauhari, Heri. *Panduan Penulisan Skripsi Teori dan Aplikasi*. Bandung: CV Pustaka Setia, 2010.
- Kumalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual*. Bandung: Reflika Aditama, 2010.
- Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2014.
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Majid, Abdul. *Penilaian Autentik, proses dan hasil belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset, 2014.
- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013.
- Munawati, Susi. "Pelaksanaan Penilaian Autentik di Sekolah Dasar Negeri Pujokusuman I Yogyakarta,". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Edisi 2, 2017.
- Nana Sudjana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

- Nurgiyantoro, Burhan. *Penilaian otentik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2011.
- Nurzannah. "Application of Authentic Assessment in Various Learning Methods in Improving Student's Morals Through Religious Subjects,". *Konferensi Internasional Pendidikan Tinggi Islam*. No. B-13, 2018.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 104 tahun 2014. *Tentang penilaian hasil belajar oleh pendidik pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah*, 2014.
- Rasyid, Harun dan Mansur. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima, 2012.
- Ratnawulan, Elis, dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Pustaka Setia, 2015.
- Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sani, Ridwan Abdullah. *Penilaian Autentik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2016.
- Sugiarti, Aprilia Tri. "Penerapan Penilaian Autentik dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA N 3 Yogyakarta,". *Skripsi*, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta CV, 2014.
- Suharsimi Arikunto. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012
- Supardi. *Penilaian Autentik; Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor (Konsep dan Aplikasi)*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Umami, Muzlikhatun Umami. "Penilaian Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Kurikulum 2013,". *Jurnal Kependidikan*. Vol. 6. No. 2, 2018.
- V, Kohonen. *Authentic Assessment in Affective Foreign Language Education*. In J. Arnold, 1999.
- Widoyoko, Eko Putro. *Penilaian Hasil Pembelajaran di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014.
- Wikipedia, "Kamus Besar Bahasa Indonesia". [https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penilaian\\_otentik](https://id.m.wikipedia.org/wiki/Penilaian_otentik). (Diakses 19 Februari 2020).

## Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Surat izin riset



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan  
Nomor dan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax (061) 6623474, 6631003  
 Website : [www.umsu.ac.id](http://www.umsu.ac.id) E-mail : [rektor@umsu.ac.id](mailto:rektor@umsu.ac.id)

Nomor : 92/IL.3/UMSU-01/F/2020  
 Lamp : -  
 Hal : Izin Riset

21 Syaban 1441 H  
 15 April 2020 M

Kepada Yth : **Ka. SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan**  
 Di

Tempat.

*Assalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

**Nama : Anita Carlina**  
**NPM : 1601020074**  
**Semester : VIII**  
**Fakultas : Agama Islam**  
**Program Studi : Pendidikan Agama Islam**  
**Judul Skripsi : Pengembangan Penilaian Dalam Pembelajaran Al-Quran Menggunakan Penilaian Autentik di SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan.**

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

*Wassalamu 'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dekan,  
  
**Dr. Muhammad Qurib, MA**



## Lampiran 2. Surat balasan riset



YAYASAN PERGURUAN RAHMAT ISLAMIYAH  
**SMP SWASTA RAHMAT ISLAMIYAH**  
 JL. GAPERTA/BAKTI NO. 25 TLP. 8468378 MEDAN  
 NSS : 204076006311 NIS : 202400  
 Email : smprahmatislamiyah@gmail.com

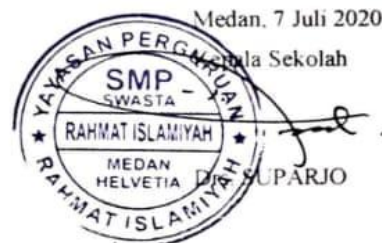
Nomor : 1769/SMP-YPRI/VII/2020  
 Lampiran :-  
 Perihal : Pelaksanaan Riset

Kepada Yth,  
 Bapak/Ibu Dekan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Di -  
 Tempat

Dengan Hormat,  
 Sesuai dengan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan nomor 92/II.3/UMSU-01/F/2020 tanggal 15 April 2020 tentang Permohonan Izin Riset, maka telah dilaksanakan Riset pada tanggal 27 April 2020 s/d 20 Mei 2020 di Kelas VIII SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan oleh mahasiswa berikut ini:

Nama : ANITA CARLINA  
 NPM : 1601020074  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Judul : "Pengembangan Penilaian Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Menggunakan Penilaian Autentik di SMP Swasta Rahmat Islamiyah".

Demikian surat ini saya sampaikan, untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.



## Lampiran 3. Identitas subjek validator ahli

## LEMBAR IDENTITAS SUBJEK VALIDATOR AHLI

NO	NAMA	JABATAN	EVALUATOR
1.	Dr. Nurzannah, M.Ag	Dosen UMSU	Ahli Isi atau Materi
2.	Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I	Dosen FAI UMSU	Ahli Desain Buku
3.	M. Syukri Maulana Tarigan, S.Pd	Guru Mata Pelajaran Alquran Kelas VIII SMP S Rahmat Islamiyah Medan	Ahli Pembelajaran

Lampiran 4. Instrumen validator ahli isi atau materi

## LEMBAR INSTRUMEN VALIDATOR AHLI ISI ATAU MATERI

### FORMAT PENILAIAN ISI BUKU

**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Buku** : Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Alquran  
**Penyusun** : Anita Carlina

#### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan penilaian dalam pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik, peneliti bermaksud untuk melakukan validasi buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran yang akan diterbitkan sebagai wawasan bagi guru mata pelajaran alquran untuk melakukan penilaian autentik pada pembelajaran alquran. Untuk itu, Ibu dapat mengisi angket validasi ini dengan format disediakan. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian dan kelayakan sehingga layak untuk digunakan. Atas kesediannya saya ucapkan terimakasih.

**Nama** : Dr. Nurzannah, M.Ag  
**Instansi** : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
**Pendidikan** : S3  
**Alamat** : Jl. Datuk Kabu/Jl. Sultan, Gg. Tengku II, No. 78 A. Pas. 3 Tembung

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan cermat dan teliti item yang ada
2. Instrumen ini berisikan kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan tandai atau beri tanda centang (√) salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda
3. Keterangan makna pada huruf yang anda pilih ialah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
4	Sangat Tepat
3	Tepat
2	Cukup Tepat
1	Kurang Tepat

### C. Angket Penilaian Isi Buku

No	Pernyataan	Keterangan			
		1	2	3	4
1.	Kesesuaian topik pada pengembangan penilaian			√	
2.	Keruntutan penyajian buku				√
3.	Kesesuaian penilaian dengan indikator penilaian				√
4.	Kesesuaian format penilaian dengan kurikulum			√	
5.	Kesesuaian format penilaian dengan penjelasan			√	
6.	Kejelasan paparan isi			√	
7.	Ketepatan isi buku			√	
8.	Kesesuaian antara isi dengan tujuan penilaian			√	
9.	Ketepatan bahasa yang digunakan			√	
10.	Ketepatan penggunaan ilustrasi atau gambar			√	
	<b>JUMLAH</b>			<b>24</b>	<b>8</b>

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya mennyatakan bahwa buku ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi
- Dapat digunakan dengan revisi kecil
- Dapat digunakan dengan revisi besar/banyak
- Belum dapat digunakan

### D. Saran Perbaikan

Pokok bahasan di Bab I perlu ditambah, demikian pula di Bab III. Untuk daftar isi sebaiknya perpokok bahasan dibuat dengan BAB.  
Tiap Pokok bahasan perlu pengavaan teori

Medan, 10 Juni 2020  
 Validator

Dto,  
Dr. Nurzannah, M.Ag

## Lampiran 5. Instrumen validator desain buku

## LEMBAR INSTRUMEN VALIDATOR DESAIN BUKU

## FORMAT PENILAIAN DESAIN BUKU

**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Buku** : Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Alquran  
**Penyusun** : Anita Carlina

**A. Pengantar**

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan penilaian dalam pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik, peneliti bermaksud untuk melakukan validasi buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran yang akan diterbitkan sebagai wawasan bagi guru mata pelajaran alquran untuk melakukan penilaian autentik pada pembelajaran alquran. Untuk itu, Bapak dapat mengisi angket validasi ini dengan format disediakan. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian dan kelayakan sehingga layak untuk digunakan. Atas kesediannya saya ucapkan terimakasih.

**Nama** : Hasrian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I  
**Instansi** : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
**Pendidikan** : S2  
**Alamat** : Dusun XIX Pasar IV Klambir Lima

**B. Petunjuk Pengisian Angket**

1. Bacalah dengan cermat dan teliti item yang ada
2. Instrumen ini berisikan kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan tandai atau beri tanda centang (✓) salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda
3. Keterangan makna pada huruf yang anda pilih ialah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
4	Sangat Tepat
3	Tepat
2	Cukup Tepat
1	Kurang Tepat

### C. Angket Penilaian Isi Buku

No	Pernyataan	Keterangan			
		1	2	3	4
1.	Desain cover sesuai dengan isi buku			3	
2.	Jenis huruf yang digunakan			3	
3.	Ukuran huruf yang digunakan				4
4.	Kesesuaian gambar dengan penjelasan/isi			3	
5.	Gambar yang digunakan menarik			3	
6.	Tata letak gambar menarik			3	
7.	Tata letak tulisan sesuai				4
8.	Ukuran gambar tepat			3	
9.	Warna pada buku menarik			3	
10.	Layout buku menarik			3	
	<b>JUMLAH</b>			<b>24</b>	<b>12</b>

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya mennyatakan bahwa buku ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi  
 Dapat digunakan dengan revisi kecil  
 Dapat digunakan dengan revisi besar/banyak  
 Belum dapat digunakan

### D. Saran Perbaikan

---



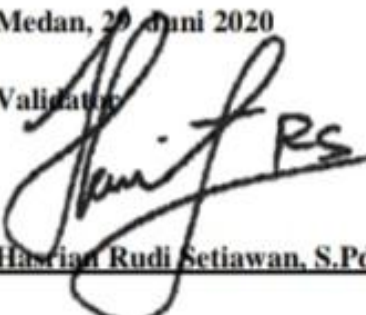
---



---

Medan, 29 Juni 2020

Validator



Hascian Rudi Setiawan, S.Pd.I, M.Pd.I



Lampiran 6. Instrumen validator ahli pembelajaran

## LEMBAR INSTRUMEN VALIDATOR AHLI PEMBELAJARAN

### FORMAT PENILAIAN/TANGGAPAN GURU MATA PELAJARAN ALQURAN

**Fakultas** : Agama Islam  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul Buku** : Penilaian Autentik Pada Pembelajaran Alquran  
**Penyusun** : Anita Carlina

#### A. Pengantar

Berkaitan dengan pelaksanaan pengembangan penilaian dalam pembelajaran alquran menggunakan penilaian autentik, peneliti bermaksud untuk melakukan validasi buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran yang akan diterbitkan sebagai wawasan bagi guru mata pelajaran alquran untuk melakukan penilaian autentik pada pembelajaran alquran. Untuk itu, Bapak dapat mengisi angket validasi ini dengan format disediakan. Angket ini bertujuan untuk mengetahui kesesuaian dan kelayakan sehingga layak untuk digunakan. Atas kesediannya saya ucapkan terimakasih.

**Nama** : M. Syukri Maulana Tarigan, S.Pd  
**Instansi** : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
**Pendidikan** : Strata 1  
**Alamat** : Jl. Tanjung Anom Perumahan Grya Permata IV Blok G. 24

#### B. Petunjuk Pengisian Angket

1. Bacalah dengan cermat dan teliti item yang ada
2. Instrumen ini berisikan kolom pertanyaan dan kolom jawaban. Silahkan tandai atau beri tanda centang (√) salah satu jawaban yang sesuai dengan pernyataan anda
3. Keterangan makna pada huruf yang anda pilih ialah sebagai berikut:

Skor	Keterangan
4	Sangat Tepat
3	Tepat
2	Cukup Tepat
1	Kurang Tepat

### C. Angket Penilaian Isi Buku

No	Pernyataan	Keterangan			
		1	2	3	4
1.	Tingkat kesesuaian isi buku dengan kurikulum			√	
2.	Memudahkan guru dalam melakukan penilaian			√	
3.	Membantu guru dalam melakukan penilaian			√	
4.	Kesesuaian isi dengan SK, KD dan Indikator Penilaian		√		
5.	Kesesuaian ukuran dan jenis huruf			√	
6.	Kesesuaian gambar/ilustrasi			√	
7.	Ketepatan bahasa yang digunakan			√	
8.	Kejelasan format penilaian yang diberikan			√	
9.	Kesesuaian format penilaian			√	
10.	Peran buku dalam penilaian alquran			√	
	<b>JUMLAH</b>		<b>2</b>	<b>27</b>	

Berdasarkan penilaian diatas, maka saya menyatakan bahwa buku ini:

- Dapat digunakan tanpa revisi  
 Dapat digunakan dengan revisi kecil  
 Dapat digunakan dengan revisi besar/banyak  
 Belum dapat digunakan

### D. Saran Perbaikan

---



---



---

Medan, 28 Juni 2020

Validator



M. Syukri Maulana Tarigan, S.Pd



## Lampiran 7. Instrumen Penilaian sikap

## LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Kelas : VIII B

Materi Pokok : Menerapkan Hukum Bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al”

Qomariyah, Mim Sukun serta Qolqolah

Tanggal Pengamatan : 18 Mei 2020 (Uji Coba 1)

No	Nama Siswa	Penilaian Sikap Spiritual								Kriteria
		H-1	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6	H-7	NA	
1.	Agung Putra Ramadani	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
2.	Arif Syahputra	3	3	3	2	3	3	3	2,86	B
3.	Arya Aditiya	3	3	3	2	3	3	3	2,86	B
4.	Astia Rahma	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
5.	Bagas Satria	3	3	3	2	3	3	3	2,86	B
6.	Bambang Agustino	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
7.	Chivanya Apriscilla Hrp.	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
8.	Della Aprilla	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
9.	Dimas Aryo Tirta	3	3	3	2	3	3	3	2,86	B
10.	Dimas Baswara	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
11.	Dwika Adelia	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
12.	Fahmi Ar-rizky	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
13.	Farid Bujana	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
14.	Ikmal Fuady	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
15.	Lilis Apriandi	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
16.	M. Fadli Manik	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
17.	M. Rifki	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
18.	Muchtar Dian Affandi	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
19.	M. Agung Fahreza	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
20.	M. Aidil Syahputra	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B

21.	M. Nuha Sabil Dwi F.	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
22.	Nabila Aulia Hutasuhut	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
23.	Nabila Putri Lubis	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
24.	Nabira Aprilia Hutasuhut	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
25.	Naila Dea Nova	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
26.	Nayla Aliya	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
27.	Noviandri Syafitri Wijaya	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
28.	Prananda Ramadhan Nst.	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
29.	Rah Bintang Budi Ami L.	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
30.	Ridho Alkhalig	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
31.	Rini Afriana	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B
32.	Safira Rahmadhani Lubis	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
33.	Salsa Nabila Sari Ginting	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
34.	Suci Ramadani	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
35.	Vani Kumala	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
36.	Zakia Safiera	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
	NILAI AKHIR (NA)	3,00	3,00	3,00	2,89	2,56	3,00	3,00	2,92	
	KRITERIA	B	B	B	B	B	B	B	B	

**Keterangan :**

H-1 : Berdoa (sebelum dan sesudah melakukan sesuatu)

H-2 : Menjaga salat wajib

H-3 : Mengucap salam

H-4 : Selalu bersyukur

H-5 : Berserah diri

H-6 : Memelihara hubungan baik dengan sesama

H-7 : Menghormati orang lain

**Keterangan Nilai :**

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

**Keterangan Kriteria Nilai Akhir (NA)**

3,33 – 4,00 : Sangat Baik (A)

2,33 – 3,32 : Baik (B)

1,33 – 2,32 : Cukup (C)

$\leq 1,33$  : Kurang (D)

## LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Kelas : VIII B

Materi Pokok : Menerapkan Hukum Bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"  
Qomariyah, Mim Sukun serta Qolqolah

Tanggal Pengamatan : 18 Mei 2020 (Uji Coba 1)

No	Nama Siswa	Penilaian Sikap Sosial							Kriteria
		H-1	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6	NA	
1.	Agung Putra Ramadani	3	3	3	2	3	3	2,83	B
2.	Arif Syahputra	3	2	3	2	3	3	2,67	B
3.	Arya Aditiya	3	3	3	2	2	3	2,67	B
4.	Astia Rahma	3	3	3	3	3	2	2,83	B
5.	Bagas Satria	3	3	3	2	2	3	2,67	B
6.	Bambang Agustino	3	3	3	3	2	3	2,83	B
7.	Chivanya Apriscilla Hrp.	3	3	3	3	2	3	2,83	B
8.	Della Aprilla	3	3	2	3	2	3	2,67	B
9.	Dimas Aryo Tirta	3	2	3	2	3	3	2,67	B
10.	Dimas Baswara	3	3	3	3	2	3	2,83	B
11.	Dwika Adelia	3	3	3	3	2	3	2,83	B
12.	Fahmi Ar-rizky	3	3	3	2	3	3	2,83	B
13.	Farid Bujana	3	3	2	3	3	3	2,83	B
14.	Ikmal Fuady	3	3	3	3	3	3	3,00	B
15.	Lilis Apriandi	3	3	3	3	2	3	2,83	B
16.	M. Fadli Manik	3	3	3	3	2	3	2,83	B
17.	M. Rifki	3	3	3	3	2	2	2,67	B
18.	Muchtar Dian Affandi	3	3	3	3	2	3	2,83	B
19.	M. Agung Fahreza	3	3	3	2	3	2	2,67	B

20.	M. Aidil Syahputra	3	2	3	3	2	2	2,50	B
21.	M. Nuha Sabil Dwi F.	3	3	3	2	2	3	2,67	B
22.	Nabila Aulia Hutasuhut	3	3	3	3	2	3	2,83	B
23.	Nabila Putri Lubis	3	3	2	3	2	3	2,67	B
24.	Nabira Aprilia Hutasuhut	3	3	3	3	2	3	2,83	B
25.	Naila Dea Nova	3	3	2	3	2	3	2,67	B
26.	Nayla Aliya	3	3	3	3	2	3	2,83	B
27.	Noviandri Syafitri Wijaya	3	3	3	3	2	3	2,83	B
28.	Prananda Ramadhan Nst.	3	3	2	3	3	3	2,83	B
29.	Rah Bintang Budi Ami L.	3	2	3	2	2	3	2,50	B
30.	Ridho Alkhalik	3	2	3	3	2	3	2,67	B
31.	Rini Afriana	3	3	3	3	2	3	2,83	B
32.	Safira Rahmadhani Lubis	3	3	3	3	2	3	2,83	B
33.	Salsa Nabila Sari Ginting	3	3	3	3	2	3	2,83	B
34.	Suci Ramadani	3	3	3	3	2	3	2,83	B
35.	Vani Kumala	3	3	3	3	2	3	2,83	B
36.	Zakia Safiera	3	3	3	3	2	3	2,83	B
	NILAI AKHIR (NA)	3,00	2,86	2,86	2,75	2,25	2,89	2,77	
	KRITERIA	B	B	B	B	C	B	B	

**Keterangan :**

H-1 : Jujur

H-2 : Disiplin

H-3 : Tanggung jawab

H-4 : Santun

H-5 : Percaya diri

H-6 : Peduli

**Keterangan Nilai :**

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

**Keterangan Kriteria Nilai Akhir (NA)**

3,33 – 4,00 : Sangat Baik (A)

2,33 – 3,32 : Baik (B)

1,33 – 2,32 : Cukup (C)

$\leq 1,33$  : Kurang (D)

## LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Kelas : VIII A

Materi Pokok : Menerapkan Hukum Bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"  
Qomariyah, Mim Sukun serta Qolqolah

Tanggal Pengamatan : 20 Mei 2020 (Uji Coba 2)

No	Nama Siswa	Penilaian Sikap Spiritual								Kriteria
		H-1	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6	H-7	NA	
1.	Alya Noviani Putri	3	3	4	2	3	4	3	3,14	B
2.	Alya Syuhada	3	3	4	3	2	4	3	3,14	B
3.	Anggita Kirani Tri S.	3	3	4	3	2	4	3	3,14	B
4.	Azhari Akmal Zein	3	3	4	2	3	4	3	3,14	B
5.	Cindi Amelia Kesuma	3	3	4	2	3	4	3	3,14	B
6.	Fairel Mohammad Ikhsan	3	3	4	3	3	4	3	3,29	B
7.	Feby Aprilia	3	3	4	2	3	4	3	3,14	B
8.	Ilham Santosa	3	3	4	3	2	4	3	3,14	B
9.	Indah Alifia Salsabila	3	3	4	3	2	2	3	2,86	B
10.	M. Agil Wijaya	3	3	2	3	3	3	3	2,86	B
11.	M. Ezra Al Fadilla	3	3	4	3	2	4	3	3,14	B
12.	Mohammad Saddat Lubis	3	3	3	3	2	4	3	3,00	B
13.	Muhammad Azril	1	1	1	1	1	1	1	1,00	D
14.	Muhammad Faris Naufal	3	3	4	3	3	4	3	3,29	B
15.	Muhammad Saidi	3	3	4	3	2	4	3	3,14	B
16.	Nabila Arifa	3	3	4	3	2	4	3	3,14	B
17.	Nadila Sekar Putri	3	3	4	2	3	4	3	3,14	B

18.	Nadya Syahputri	3	3	4	3	2	4	3	3,14	B
19.	Nafisha	3	3	4	3	2	2	3	2,86	B
20.	Najla Inayah Syakirah	3	3	4	2	3	4	3	3,14	B
21.	Nayla Ayudiah	3	3	4	3	2	4	3	3,14	B
22.	Nila Haryati	3	3	4	3	2	4	3	3,14	B
23.	Rahma Alya	3	3	4	2	3	4	3	3,14	B
24.	Reni Pebrianti	3	3	3	3	2	4	3	3,00	B
25.	Sarah Nabila Salim	3	3	4	3	3	4	3	3,29	B
26.	Sella Andini	3	3	4	2	3	4	3	3,14	B
27.	Siti Zahara	3	3	4	3	3	4	3	3,29	B
28.	Teuku Rafli	3	3	3	2	2	3	3	2,71	B
29.	Tiraya Alzeena	3	3	4	3	2	4	3	3,14	B
30.	Wanda Zahri	3	3	2	2	3	3	3	2,71	B
31.	Widya Maulia Kartika	3	3	2	2	3	3	3	2,71	B
32.	Yuda Aditia Marpaung	3	3	3	3	2	3	3	2,86	B
33.	Yudha Prawira Nasution	3	3	4	2	2	4	3	3,00	B
34.	Yurika Nabila Putri	3	3	4	2	2	4	3	3,00	B
35.	Sarah Mustahiyah	3	3	4	2	3	4	3	3,14	B
36.	Indri Sukaria Ningsih	3	3	3	2	3	3	3	2,86	B
	NILAI AKHIR (NA)	2,94	2,94	3,61	2,53	2,44	3,64	2,94	3,01	
	KRITERIA	B	B	A	B	B	A	B	B	

Keterangan :

H-1 : Berdoa (sebelum dan sesudah melakukan sesuatu)

H-2 : Menjaga salat wajib

H-3 : Mengucap salam

H-4 : Selalu bersyukur



H-5 : Berserah diri

H-6 : Memelihara hubungan baik dengan sesama

H-7 : Menghormati orang lain

Keterangan Nilai :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Keterangan Kriteria Nilai Akhir (NA)

3,33 – 4,00 : Sangat Baik (A)

2,33 – 3,32 : Baik (B)

1,33 – 2,32 : Cukup (C)

$\leq 1,33$  : Kurang (D)

## LEMBAR PENILAIAN SIKAP

Kelas : VIII A

Materi Pokok : Menerapkan Hukum Bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"  
Qomariyah, Mim Sukun serta Qolqolah

Tanggal Pengamatan : 20 Mei 2020 (Uji Coba 2)

	Nama Siswa	Penilaian Sikap Sosial							Kriteria
		H-1	H-2	H-3	H-4	H-5	H-6	NA	
1.	Alya Noviani Putri	3	3	3	2	4	4	3,17	B
2.	Alya Syuhada	3	2	3	3	4	4	3,17	B
3.	Anggita Kirani Tri S.	3	3	2	3	4	3	3,00	B
4.	Azhari Akmal Zein	3	3	3	3	4	4	3,33	A
5.	Cindi Amelia Kesuma	3	3	2	3	4	4	3,17	B
6.	Fairel Mohammad Ikhsan	3	2	3	3	4	4	3,17	B
7.	Feby Aprilia	3	3	3	2	4	4	3,17	B
8.	Ilham Santosa	3	3	3	2	4	4	3,17	B
9.	Indah Alifia Salsabila	3	3	2	3	4	3	3,00	B
10.	M. Agil Wijaya	3	3	3	3	2	3	2,83	B
11.	M. Ezra Al Fadilla	3	3	3	2	4	4	3,17	B
12.	Mohammad Saddat Lubis	3	3	3	2	3	4	3,00	B
13.	Muhammad Azril	1	1	1	1	1	1	1,00	D
14.	Muhammad Faris Naufal	3	3	3	3	4	4	3,33	A
15.	Muhammad Saidi	3	3	3	3	4	4	3,33	A
16.	Nabila Arifa	3	3	3	3	4	4	3,33	A
17.	Nadila Sekar Putri	3	3	3	2	4	4	3,17	B

18.	Nadya Syahputri	3	2	3	3	4	4	3,17	B
19.	Nafisha	3	3	3	3	4	3	3,17	B
20.	Najla Inayah Syakirah	3	3	2	3	4	4	3,17	B
21.	Nayla Ayudiah	3	3	3	3	4	4	3,33	A
22.	Nila Haryati	3	3	3	3	4	4	3,33	A
23.	Rahma Alya	3	3	2	3	4	4	3,17	B
24.	Reni Pebrianti	3	3	3	2	3	4	3,00	B
25.	Sarah Nabila Salim	3	3	3	2	4	4	3,17	B
26.	Sella Andini	3	3	2	3	4	4	3,17	B
27.	Siti Zahara	3	3	3	3	4	4	3,33	A
28.	Teuku Rafli	3	3	2	3	3	3	2,83	B
29.	Tiraya Alzeena	3	3	3	3	4	4	3,33	A
30.	Wanda Zahri	3	3	3	3	2	3	2,83	B
31.	Widya Maulia Kartika	3	3	3	3	2	3	2,83	B
32.	Yuda Aditia Marpaung	3	3	3	2	3	3	2,83	B
33.	Yudha Prawira Nasution	3	3	3	2	4	4	3,17	B
34.	Yurika Nabila Putri	3	3	3	3	4	4	3,33	A
35.	Sarah Mustahiyah	3	3	3	3	4	4	3,33	A
36.	Indri Sukaria Ningsih	3	3	2	3	3	3	2,83	B
	NILAI AKHIR (NA)	2,94	2,86	2,72	2,67	3,61	3,67	3,08	
	KRITERIA	B	B	B	B	A	A	B	

Keterangan :

H-1 : Jujur

H-2 : Disiplin

H-3 : Tanggung jawab

H-4 : Santun

H-5 : Percaya diri

H-6 : Peduli

Keterangan Nilai :

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

Keterangan Kriteria Nilai Akhir (NA)

3,33 – 4,00 : Sangat Baik (A)

2,33 – 3,32 : Baik (B)

1,33 – 2,32 : Cukup (C)

$\leq 1,33$  : Kurang (D)

## Lampiran 8. Instrumen penilaian pengetahuan

## LEMBAR PENILAIAN PENGETAHUAN

Kelas : VIII B

Materi Pokok : Menerapkan Hukum Bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"  
Qomariyah, Mim Sukun serta Qolqolah

Tanggal Pengamatan : 18 Mei 2020 (Uji Coba 1)

No	Nama Siswa	Penilaian Pengetahuan										NA	Kriteria
		H-1			H-2			H-3					
		1	2	3	1	2	3	1	2	3			
1.	Agung Putra Ramadani	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
2.	Arif Syahputra	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
3.	Arya Aditiya	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
4.	Astia Rahma	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
5.	Bagas Satria	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
6.	Bambang Agustino	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
7.	Chivanya Apriscilla Hrp.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
8.	Della Aprilla	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
9.	Dimas Aryo Tirta	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
10	Dimas Baswara	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
11.	Dwika Adelia	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
12.	Fahmi Ar- rizky	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3,00	B	
13.	Farid Bujana	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
14.	Ikmal Fuady	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
15.	Lilis Apriandi	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	
16.	M. Fadli	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A	

	Manik											
17.	M. Rifki	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
18.	Muchtar Dian Affandi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	A
19.	M. Agung Fahreza	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
20.	M. Aidil Syahputra	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
21.	M. Nuha Sabil Dwi F.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
22.	Nabila Aulia Hutasuhut	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
23.	Nabila Putri Lubis	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
24.	Nabira Aprilia Hutasuhut	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
25.	Naila Dea Nova	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
26.	Nayla Aliya	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
27.	Noviandri Syafitri Wijaya	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
28.	Prananda Ramadhan Nst.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
29.	Rah Bintang Budi Ami L.	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
30.	Ridho Alkhaliq	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	A
31.	Rini Afriana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4,00	A
32.	Safira Rahmadhani Lubis	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
33.	Salsa Nabila Sari Ginting	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A

34.	Suci Ramadani	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
35.	Vani Kumala	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
36.	Zakia Safiera	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89	A
	NILAI AKHIR (NA)	3,97	3,11	3,08	3,97	3,11	3,11	3,97	3,11	3,11	3,40	
	KRITERIA	A	B	B	A	B	B	A	B	B	A	

**Keterangan :**

H-1 : Makharijul huruf (materi tambahan)

1. Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian
2. Mampu membedakan atau membandingkan
3. Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri

H-2 : Memahami bacaan “Al” (“Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah) dan menerapkannya

1. Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian
2. Mampu membedakan atau membandingkan
3. Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri

H-3 : Memahami hukum bacaan Mim Sukun dan memahami hukum bacaan qalqalah

1. Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian
2. Mampu membedakan atau membandingkan
3. Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri

**Keterangan Nilai :**

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

**Keterangan Kriteria Nilai Akhir (NA)**

3,33 – 4,00 : Sangat Baik (A)

2,33 – 3,32 : Baik (B)

1,33 – 2,32 : Cukup (C)

≤ 1,33 : Kurang (D)





13.	Muhammad Azril	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00	D
14.	Muhammad Faris Naufal	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89	A
15.	Muhammad Saidi	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
16.	Nabila Arifa	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89	A
17.	Nadila Sekar Putri	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
18.	Nadya Syahputri	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89	A
19.	Nafisha	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3,78	A
20.	Najla Inayah Syakirah	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
21.	Nayla Ayudiah	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89	A
22.	Nila Haryati	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
23.	Rahma Alya	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
24.	Reni Pebrianti	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3,44	A
25.	Sarah Nabila Salim	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89	A
26.	Sella Andini	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3,44	A
27.	Siti Zahara	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3,89	A
28.	Teuku Rafli	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
29.	Tiraya Alzeena	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3,78	A
30.	Wanda Zahri	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3,11	B
31.	Widya Maulia Kartika	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3,11	B
32.	Yuda Aditia Marpaung	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
33.	Yudha Prawira Nasution	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A

34.	Yurika Nabila Putri	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3,33	A
35.	Sarah Mustahiyah	4	3	3	4	3	4	4	3	4	3,56	A
36.	Indri Sukaria Ningsih	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3,11	B
	NILAI AKHIR (NA)	3,89	3,25	2,94	3,81	3,31	3,28	3,78	3,31	3,33	3,43	
	KRITERIA	A	B	B	A	B	B	A	B	A	A	

**Keterangan :**

H-1 : Makharijul huruf (materi tambahan)

1. Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian
2. Mampu membedakan atau membandingkan
3. Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri

H-2 : Memahami bacaan “Al” (“Al” Syamsiyah dan “Al” Qamariyah) dan menerapkannya

1. Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian
2. Mampu membedakan atau membandingkan
3. Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri

H-3 : Memahami hukum bacaan Mim Sukun dan memahami hukum bacaan qalqalah

1. Mampu menyebutkan atau menjelaskan arti atau pengertian
2. Mampu membedakan atau membandingkan
3. Mampu menyimpulkan dengan bahasa sendiri

**Keterangan Nilai :**

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

**Keterangan Kriteria Nilai Akhir (NA)**

3,33 – 4,00 : Sangat Baik (A)

2,33 – 3,32 : Baik (B)

1,33 – 2,32 : Cukup (C)

$\leq 1,33$  : Kurang (D)

## Lampiran 9. Instrumen penilaian keterampilan

## LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Kelas : VIII B

Materi Pokok : Menerapkan Hukum Bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al”  
Qomariyah, Mim Sukun serta Qolqolah

Tanggal Pengamatan : 18 Mei 2020 (Uji Coba 1)

No	Nama	PENILAIAN KETERAMPILAN															NA	Krt
		H-1			H-2					H-3		H-4		H-5				
		1	2	3	1				2	1	2	1	2	1	2			
					QS. Al-Isra (17) : 27		QS. Al-Lahab (111) : 1-5											
“Al” Syamsi yah	“Al” Qamari yah				Mim Sukun (Izhar Syafawi)	Qalqalah												
1.	Agung Putra Ramadani	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B	
2.	Arif Syahputra	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B	
3.	Arya Aditiya	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B	
4.	Astia Rahma	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B	
5.	Bagas Satria	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B	
6.	Bambang Agustino	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B	
7.	Chivanya Apriscilla Hrp.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B	
8.	Della Aprilla	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B	
9.	Dimas Aryo Tirta	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B	
10	Dimas Baswara	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B	
11.	Dwika Adelia	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3,50	A	

12.	Fahmi Ar-rizky	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	3	3	3	4	2,93	B
13.	Farid Bujana	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
14.	Ikmal Fuady	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
15.	Lilis Apriandi	2	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3,21	B
16.	M. Fadli Manik	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
17.	M. Rifki	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
18.	Muchtar Dian Affandi	3	3	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3,50	A
19.	M. Agung Fahreza	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
20.	M. Aidil Syahputra	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
21.	M. Nuha Sabil Dwi F.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
22.	Nabila Aulia Hutasuhut	2	3	3	4	3	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3,07	B
23.	Nabila Putri Lubis	2	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2,50	B
24.	Nabira Aprilia Hutasuhut	2	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2,79	B
25.	Naila Dea Nova	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2,93	B
26.	Nayla Aliya	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3,00	B
27.	Noviandri Syafitri Wijaya	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3,00	B
28.	Prananda	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,00	B

	Ramadhan Nst.																
29.	Rah Bintang Budi Ami L.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,00	B
30.	Ridho Alkhaliq	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,86	A
31.	Rini Afriana	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3,57	A
32.	Safira Rahmadhani Lubis	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
33.	Salsa Nabila Sari Ginting	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
34.	Suci Ramadani	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
35.	Vani Kumala	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
36.	Zakia Safiera	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3,71	A
	NILAI AKHIR (NA)	2,19	3,08	3,11	3,28	3,03	3,14	2,94	3,14	2,97	2,92	3,08	3,03	3,83	3,83	3,11	
	KRITERIA	C	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	B	A	A	B	

**Keterangan :**

H-1 : Qiro'at (Pembacaan)

1. Lagu
2. Kemampuan membaca
3. Kelancaran membaca

H-2 : Tajwid

1. Ketepatan tajwid
2. Panjang pendek bacaan

H-3 : Makharijul Huruf

1. Ketepatan makhraj
2. Kefasihan makhraj

H-4 : Hafalan

1. Kemampuan menghafal
2. Kelancaran hafalan

H-5 : Adab

1. Adab sebelum dan sesudah membaca
2. Adab saat membaca

**Keterangan Nilai :**

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

**Keterangan Kriteria Nilai Akhir (NA)**

3,33 – 4,00 : Sangat Baik (A)

2,33 – 3,32 : Baik (B)

1,33 – 2,32 : Cukup (C)

$\leq 1,33$  : Kurang (D)

## LEMBAR PENILAIAN KETERAMPILAN

Kelas : VIII A

Materi Pokok : Menerapkan Hukum Bacaan "Al" Syamsiyah dan "Al"  
Qomariyah, Mim Sukun serta Qolqolah

Tanggal Pengamatan : 20 Mei 2020 (Uji Coba 2)

No	Nama	PENILAIAN KETERAMPILAN															NA	Krt
		H-1			H-2						H-3		H-4		H-5			
		1	2	3	1				2	1	2	1	2	1	2			
					QS. Al-Isra (17) : 27		QS. Al-Lahab (111) : 1-5											
					"Al" Syamsi yah	"Al" Qamari yah	Mim Sukun (Izhar Syafawi)	Qalqalah										
1.	Alya Noviani Putri	2	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3,21	B	
2.	Alya Syuhada	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3,57	A	
3.	Anggita Kirani Tri S.	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B	
4.	Azhari Akmal Zein	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B	
5.	Cindi Amelia Kesuma	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3,50	A	
6.	Fairel Mohammad Ikhsan	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B	
7.	Feby Aprilia	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B	
8.	Ilham Santosa	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B	
9.	Indah Alifia Salsabila	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B	



10	M. Agil Wijaya	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
11.	M. Ezra Al Fadilla	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3,50	A
12.	Mohammad Saddat Lubis	2	3	3	4	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	4	2,86	B
13.	Muhammad Azril	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1,00	D
14.	Muhammad Faris Naufal	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3,57	A
15.	Muhammad Saidi	2	3	3	4	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3,14	B
16.	Nabila Arifa	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3,79	A
17.	Nadila Sekar Putri	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
18.	Nadya Syahputri	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3,64	A
19.	Nafisha	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3,36	A
20.	Najla Inayah Syakirah	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3,21	B
21.	Nayla Ayudiah	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3,64	A
22.	Nila Haryati	2	3	3	4	2	4	3	4	2	2	3	3	4	3	3	3,00	B
23.	Rahma Alya	2	3	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2,50	B
24.	Reni Pebrianti	3	3	3	4	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2,79	B
25.	Sarah Nabila Salim	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2,93	B
26.	Sella Andini	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,00	B
27.	Siti Zahara	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,00	B
28.	Teuku Rafli	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3,00	B

29.	Tiraya Alzeena	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3,36	A
30.	Wanda Zahri	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3,79	A
31.	Widya Maulia Kartika	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3,50	A
32.	Yuda Aditia Marpaung	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
33.	Yudha Prawira Nasution	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
34.	Yurika Nabila Putri	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3,07	B
35.	Sarah Mustahiyah	3	3	3	3	2	4	2	2	3	2	3	3	3	4	4	2,93	B
36.	Indri Sukaria Ningsih	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3,64	A
	NILAI AKHIR (NA)	2, 44	3, 06	3, 22	3,47	2,67	3,33	3,11	3, 22	2, 94	2, 89	3, 00	3, 11	3, 75	3, 81		3,14	
	KRITERIA	B	B	B	A	B	A	B	B	B	B	B	B	B	A	A	B	

**Keterangan :**

H-1 : Qiro'at (Pembacaan)

1. Lagu
2. Kemampuan membaca
3. Kelancaran membaca

H-2 : Tajwid

1. Ketepatan tajwid
2. Panjang pendek bacaan

H-3 : Makharijul Huruf

1. Ketepatan makhraj
2. Kefasihan makhraj

H-4 : Hafalan

1. Kemampuan menghafal
2. Kelancaran hafalan

H-5 : Adab

1. Adab sebelum dan sesudah membaca
2. Adab saat membaca

**Keterangan Nilai :**

4 : Sangat baik

3 : Baik

2 : Cukup

1 : Kurang

**Keterangan Kriteria Nilai Akhir (NA)**

3,33 – 4,00 : Sangat Baik (A)

2,33 – 3,32 : Baik (B)

1,33 – 2,32 : Cukup (C)

$\leq 1,33$  : Kurang (D)

## Lampiran 10. Instrumen rekapitulasi nilai

## LEMBAR REKAPITULASI NILAI

Kelas : VIII B

Materi Pokok : Menerapkan Hukum Bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al”  
Qomariyah, Mim Sukun serta Qolqolah

Tanggal Pengamatan : 18 Mei 2020 (Uji Coba 1)

NO	Nama Siswa	NILAI							
		SIKAP				Pengetahuan		Keterampilan	
		Spiritual		Sosial					
		NA	Krt	NA	Krt	NA	Krt	NA	Krt
1	Agung Putra Ramadani	2,86	B	2,83	B	3,33	A	3,07	B
2	Arif Syahputra	2,86	B	2,67	B	3,33	A	3,07	B
3	Arya Aditiya	2,86	B	2,67	B	3,33	A	3,07	B
4	Astia Rahma	3,00	B	2,83	B	3,33	A	3,07	B
5	Bagas Satria	2,86	B	2,67	B	3,33	A	3,00	B
6	Bambang Agustino	3,00	B	2,83	B	3,33	A	3,07	B
7	Chivanya Apriscilla Hrp.	3,00	B	2,83	B	3,33	A	3,07	B
8	Della Aprilla	2,86	B	2,67	B	3,33	A	3,07	B
9	Dimas Aryo Tirta	2,86	B	2,67	B	3,33	A	3,07	B
10	Dimas Baswara	3,00	B	2,83	B	3,33	A	3,07	B
11	Dwika Adelia	3,00	B	2,83	B	3,33	A	3,50	A
12	Fahmi Ar-	3,00	B	2,83	B	3,00	B	2,86	B

	rizky								
13	Farid Bujana	3,00	B	2,83	B	3,33	A	3,07	B
14	Ikmal Fuady	3,00	B	3,00	B	3,33	A	3,00	B
15	Lilis Apriandi	3,00	B	2,83	B	3,33	A	3,14	B
16	M. Fadli Manik	3,00	B	2,83	B	3,33	A	3,00	B
17	M. Rifki	3,00	B	2,67	B	3,33	A	3,07	B
18	Muchtar Dian Affandi	2,86	B	2,83	B	4,00	A	3,43	A
19	M. Agung Fahreza	2,86	B	2,67	B	3,33	A	3,07	B
20	M. Aidil Syahputra	2,86	B	2,50	B	3,33	A	3,07	B
21	M. Nuha Sabil Dwi F.	3,00	B	2,67	B	3,33	A	3,07	B
22	Nabila Aulia Hutasuhut	2,86	B	2,83	B	3,33	A	3,00	B
23	Nabila Putri Lubis	3,00	B	2,67	B	3,33	A	2,43	B
24	Nabira Aprilia Hutasuhut	2,86	B	2,83	B	3,33	A	2,71	B
25	Naila Dea Nova	3,00	B	2,67	B	3,33	A	2,93	B
26	Nayla Aliya	3,00	B	2,83	B	3,33	A	3,00	B
27	Noviandri Syafitri Wijaya	2,86	B	2,83	B	3,33	A	3,00	B
28	Prananda Ramadhan	2,86	B	2,83	B	3,33	A	3,00	B

	Nst.								
29	Rah Bintang Budi Ami L.	2,86	B	2,50	B	3,33	A	2,93	B
30	Ridho Alkhaliq	2,86	B	2,67	B	4,00	A	3,79	A
31	Rini Afriana	3,00	B	2,83	B	4,00	A	3,50	A
32	Safira Rahmadhani Lubis	2,86	B	2,83	B	3,33	A	3,07	B
33	Salsa Nabila Sari Ginting	2,86	B	2,83	B	3,33	A	3,07	B
34	Suci Ramadani	2,86	B	2,83	B	3,33	A	3,07	B
35	Vani Kumala	2,86	B	2,83	B	3,33	A	3,07	B
36	Zakia Safiera	2,86	B	2,83	B	3,89	A	3,64	A
	NILAI AKHIR (NA)	2,92		2,77		3,39		3,09	
	KRITERIA	B		B		A		B	

## LEMBAR REKAPITULASI NILAI

Kelas : VIII A

Materi Pokok : Menerapkan Hukum Bacaan “Al” Syamsiyah dan “Al”  
Qomariyah, Mim Sukun serta Qolqolah

Tanggal Pengamatan : 20 Mei 2020 (Uji Coba 2)

NO	Nama Siswa	NILAI							
		SIKAP				Pengetahuan		Keterampilan	
		Spiritual		Sosial					
		NA	Krt	NA	Krt	NA	Krt	NA	Krt
1	Alya Noviani Putri	3,14	B	3,17	B	3,33	A	3,21	B
2	Alya Syuhada	3,14	B	3,17	B	3,89	A	3,57	A
3	Anggita Kirani Tri S.	3,14	B	3,00	B	3,33	A	3,07	B
4	Azhari Akmal Zein	3,14	B	3,33	A	3,33	A	3,07	B
5	Cindi Amelia Kesuma	3,14	B	3,17	B	3,89	A	3,50	A
6	Fairel Mohammad Ikhsan	3,29	B	3,17	B	3,33	A	3,07	B
7	Feby Aprilia	3,14	B	3,17	B	3,33	A	3,07	B
8	Ilham Santosa	3,14	B	3,17	B	3,89	A	3,07	B
9	Indah Alifia Salsabila	2,86	B	3,00	B	3,33	A	3,07	B
10	M. Agil Wijaya	2,86	B	2,83	B	3,33	A	3,07	B

11	M. Ezra Al Fadilla	3,14	B	3,17	B	3,89	A	3,50	A
12	Mohammad Saddat Lubis	3,00	B	3,00	B	3,00	B	2,86	B
13	Muhammad Azril	1,00	D	1,00	D	1,00	D	1,00	D
14	Muhammad Faris Naufal	3,29	B	3,33	A	3,89	A	3,57	A
15	Muhammad Saidi	3,14	B	3,33	A	3,33	A	3,14	B
16	Nabila Arifa	3,14	B	3,33	A	3,89	A	3,79	A
17	Nadila Sekar Putri	3,14	B	3,17	B	3,33	A	3,07	B
18	Nadya Syahputri	3,14	B	3,17	B	3,89	A	3,64	A
19	Nafisha	2,86	B	3,17	B	3,78	A	3,36	A
20	Najla Inayah Syakirah	3,14	B	3,17	B	3,33	A	3,21	B
21	Nayla Ayudiah	3,14	B	3,33	A	3,89	A	3,64	A
22	Nila Haryati	3,14	B	3,33	A	3,33	A	3,00	B
23	Rahma Alya	3,14	B	3,17	B	3,33	A	2,50	B
24	Reni Pebrianti	3,00	B	3,00	B	3,44	A	2,79	B
25	Sarah Nabila Salim	3,29	B	3,17	B	3,89	A	2,93	B
26	Sella Andini	3,14	B	3,17	B	3,44	A	3,00	B
27	Siti Zahara	3,29	B	3,33	A	3,89	A	3,00	B
28	Teuku Rafli	2,71	B	2,83	B	3,33	A	3,00	B
29	Tiraya Alzeena	3,14	B	3,33	A	3,78	A	3,36	A



30	Wanda Zahri	2,71	B	2,83	B	3,11	B	3,79	A
31	Widya Maulia Kartika	2,71	B	2,83	B	3,11	B	3,50	A
32	Yuda Aditia Marpaung	2,86	B	2,83	B	3,33	A	3,07	B
33	Yudha Prawira Nasution	3,00	B	3,17	B	3,33	A	3,07	B
34	Yurika Nabila Putri	3,00	B	3,33	A	3,33	A	3,07	B
35	Sarah Mustahiyah	3,14	B	3,33	A	3,56	A	2,93	B
36	Indri Sukaria Ningsih	2,86	B	2,83	B	3,11	B	3,64	A
	NILAI AKHIR (NA)	3,01		3,08		3,43		3,14	
	KRITERIA	B		B		A		B	

## Lampiran 11. Iinstrumen pengumpulan data

## LEMBAR INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

## A. Observasi

1. Proses penilaian pembelajaran alquran
2. Metode pembelajaran alquran
3. Materi pembelajaran alquran
4. Keadaan peserta didik di kelas

## B. Wawancara

1. Guru Mata Pelajaran Alquran
  - a. Materi-materi pembelajaran alquran
  - b. Cara guru mengajar
  - c. Proses penilaian pembelajaran
2. Kepala Sekolah atau Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
  - b. Sosialisasi kurikulum 2013 terutama terkait sistem penilaian
  - c. Standar format penilaian terutama pada pembelajaran alquran
  - d. Kebijakan sekolah guna menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan

## C. Dokumentasi

1. Visi misi serta tujuan berdirinya SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan
2. Sejarah berdirinya SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan
3. Struktur organisasi SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan
4. Keadaan guru, karyawan, dan siswa SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan
5. Keadaan sarana dan prasarana SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Lampiran 12. Catatan lapangan (hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi)

## CATATAN LAPANGAN

### A. Hasil Observasi

#### 1. Proses Penilaian Pembelajaran Alquran

Proses penilaian dalam pembelajaran alquran yang dilakukan oleh guru dimulai dari proses pembelajaran dengan melihat keaktifan siswa dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, hingga mampu mempraktikkan cara baca alquran dengan baik dan benar. Penilaian yang biasa dilakukan mengacu pada tiga aspek yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan namun sifatnya masih belum menyeluruh, ditandai dengan format penilaian yang belum mampu menggambarkan tingkat penguasaan peserta didik dalam suatu pembelajaran. Penilaian yang dilakukan oleh guru hanya melihat secara keseluruhan tanpa menggunakan lembar penilaian disetiap melakukan penelitian, yang tentu saja nilai yang diberikan belum objektif dan menyeluruh. Penilaian yang hendaknya dilakukan harus terlebih dahulu disampaikan agar siswa mengerti apa-apa saja yang akan dinilai, lalu ketika melakukan penilaian hendaknya menyiapkan lembaran penilaian agar penilaian bersifat objektif, aktual dan menyeluruh.

#### 2. Metode Pembelajaran Alquran

Metode pembelajaran yang digunakan saat proses pembelajaran sudah bervariasi ditandai dengan penggunaan metode pembelajaran yang beragam seperti ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi hingga keteladanan yang membuat siswa lebih mudah mengerti dan mampu mempraktikkan tata cara baca alquran dengan baik dan benar. Metode pembelajaran yang digunakan mengacu pada kemampuan guru dalam mengelola kelas, penguasaan materi dan dalam hal ini guru telah mampu menciptakan keadaan kelas yang aktif dan menyenangkan dengan mampu menempatkan metode pembelajaran, mengelola kelas dan menguasai materi dengan sangat baik.

#### 3. Materi Pembelajaran Alquran

Materi pembelajaran yang diajarkan sesuai dengan Silabus dan Rencana Proses Pembelajaran (RPP) seperti materi makhorijul huruf, hukum bacaan nun sukun/tanwin dan nun sukun, qolqolah, mad dan lain sebagainya, Penyampaian materi yang dilakukan sudah baik dan jelas dikarenakan guru yang mengajarkan

sudah menguasai materi yang hendak diajarkan. Penyampaian materi juga diperluas dengan beragam contoh yang diberikan sehingga peserta didik lebih cepat mengerti pada suatu materi yang diajarkan.

#### 4. Keadaan Peserta Didik di Kelas

Keadaan peserta didik dikelas berlangsung aktif, secara keseluruhan peserta didik merespon baik dalam setiap pembelajaran. Hal ini dikarenakan guru mampu mengelola kelas dengan baik dan mampu menciptakan kelas yang aktif dan menyenangkan.

#### B. Hasil Wawancara

##### 1. Wakil Kepala Sekolah : Bapak Royfikri Tinambunan, M.Pd

Tanggal wawancara : Senin, 27 April 2020

Naskah wawancara :

Peneliti : “Assalamu’alaikum pak, mohon izin waktunya sebentar ya pak, saya mau wawancara sedikit mengenai kurikulum dan penilaian yang digunakan sekolah.”

Narasumber : “Wa’alaikumsalam, oiya, boleh anita.”

Peneliti : “makasi ya pak,” (pertanyaan pertama) : kurikulum yang digunakan sekolah apa ya pak, apakah masih kurikulum ktsp atau sudah kurikulum 2013?”

Narasumber : “sudah kurikulum 2013”

Peneliti : (pertanyaan kedua) : “sebelum penggunaan 2013 ada sosialisasi dulu pak?”

Narasumber : “ada sosialisasi dulu lah”

Peneliti : “tentang penilaiannya juga pak?”

Narasumber : “iya tentang penilaiannya, bagaimana proses penilaiannya, apa-apa yang dinilai, KD nya apa.”

Peneliti : “terus, format penilaian untuk alquran itu dari sekolah atau dari gurunya pak?”

Narasumber : “format penilaian untuk alquran dari gurunya”

Peneliti : “itu sama gak pak point-point penilaiannya?”

Narasumber : “sama, menyesuaikan itu”

Peneliti : (pertanyaan ketiga) : “dari proses penilaian yang biasa dilakukan, ada kendala atau masalah gak pak?”

Narasumber : “Gadak masalah semua itu”

Peneliti : (pertanyaan keempat) : “pertanyaan terakhir ni pak, ada gak kebijakan sekolah untuk menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan? Kalau ada apa ya pak?”

Narasumber : “kebijakan sekolah? Ada. Contohnya pembelajaran di luar sekolah (*outing class*) itu kan pembelajaran yang menyenangkan”, yang kedua sebagian guru ka nada yang membuat *ice breaking* seperti kuis *ice breaking* bermain *game* sambil belajar”

Peneliti : “oyaudah pak, okelah pak, makasi banyak ya pak, assalamu’alaikum.”

Narasumber : “iya, wa’alaikumsalam warahmatullah”

Rangkuman wawancara 1 :

Kurikulum yang digunakan ialah kurikulum 2013, sebelum menggunakan kurikulum 2013 telah melakukan sosialisasi terlebih dahulu, baik itu tentang penilaian, bagaimana proses penilaiannya, apa saja yang dinilai serta Kompetensi Dasar (KD). Dalam proses penilaian tidak terdapat kendala atau masalah karena mata pelajaran alquran lebih mengutamakan nilai harian. Format yang digunakan oleh guru mata pelajaran alquran disesuaikan oleh gurunya masing-masing namun tetap menyesuaikan point-point penilaian yang digunakan. Kebijakan sekolah dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan ialah berupa *outing class* atau pembelajaran di luar kelas atau di luar sekolah, serta *ice breaking* yang telah dilakukan oleh sebagian guru mata pelajaran.

**2. Guru Mata Pelajaran Alquran Kelas 8 : Bapak M. Syukri Maulana Tarigan, S.Pd**

Tanggal wawancara : Jum’at, 1 Mei 2020

Naskah wawancara :

Peneliti : “Assalamu’alaikum pak, nita boleh nanya-nanya mengenai sistem penilaian dan Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) bapak?”

Narasumber : “Wa’alaikumsalam anita, boleh anita”

Peneliti : (pertanyaan pertama) : “penilaian yang bapak pakai kurikulum 2013 atau KTSP ya pak?”

Narasumber : “pakai k13 anita, namun disesuaikan sehingga seperti kurikulum KTSP”

Peneliti : “oiyaya pak, (pertanyaan kedua) : “bagaimana penilaian yang bapak lakukan ketika menilai aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan?”

Narasumber : “untuk sikap : disiplin, jujur, akhlak, adab dan etika serta tanggung jawab. Pengetahuan : menerangkan, menjawab pertanyaan, berdiskusi dengan teman sejawat. Keterampilan : mampu mendemonstrasikan, mampu mengembangkan materi.”

Peneliti : “maasyaaAllah, oke lanjut ya pak, (pertanyaan ketiga) : bagaimana proses KBM berlangsung? Aktif kah? Atau bagaimana pak?”

Narasumber : “kegiatan belajar mengajar aktif anita.”

Peneliti : “oke pak, nita lihat juga aktif pak, (pertanyaan keempat) : “apa yang bapak lakukan guna menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan?”

Narasumber : “memadukan berbagai metode dan strategi dalam kegiatan belajar agar tidak bosan”

Peneliti : “oke pak, lanjut ya, (pertanyaan kelima) : “apakah bapak udah merasa optimal dalam mengajar?”

Narasumber : “mana ada yang optimal dalam KBM, terus untuk apa evaluasi pembelajaran anita?”

Peneliti : “oke pak, pertanyaan terakhir ya pak, (pertanyaan keenam) : “apakah selama proses pembelajaran ada kendala? dan apakah selama menilai juga mengalami kendala?”

Narasumber : “ada, dalam belajar, kemampuan anak-anak yang berbeda-beda. Untuk penilaian terkadang sekolah ingin nilai yang kurang agar ditambah, tidak sesuai dengan nilai asli.”

Peneliti : “baik pak, makasi ya pak, jazakallah khairon, assalamu’alaikum pak.”

Narasumber : “baik anita, semoga bisa membantu, waiyyaki, wa’alaikumsalam.

**3. Guru Mata Pelajaran Alquran Kelas 7 : Bapak Iskandar, S.Pd.I**

Tanggal wawancara : Sabtu, 2 Mei 2020

Naskah wawancara :

Peneliti : “Assalamu’alaikum pak, maaf mengganggu ni pak, nita mau nanya sedikit mengenai penilaian dan KBM bapak, boleh ya pak?”

Narasumber : “oiya, boleh.”

Peneliti : (pertanyaan pertama) : bapak disistem penilaian pakai kurikulum 2013 atau KTSP?”

Narasumber : “KTSP lah”

Peneliti : “oiya pak, (pertanyaan kedua) : untuk menilai sikap, pengetahuan, keterampilan, apa-apa aja yang bapak nilai pak?”

Narasumber : “secara umum sama saja anita.”

Peneliti : “okeelah pak, (pertanyaan ketiga) : bagaimana proses KBM berlangsung? Aktif kah? Atau bagaimana pak?”

Narasumber : “aktif ajalah kalau sama bapak”

Peneliti : (pertanyaan keempat) : untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, apa yang bapak lakukan pak? Apakah dengan metode pembelajaran yang beragam, atau bagaimana pak?”

Narasumber : “waktu kasi metodenya, kadang bapak suruh anak itu menghafal dan lain-lain lah”

Peneliti : (pertanyaan kelima) : “apakah bapak udah merasa optimal dalam mengajar?”

Narasumber : “sudah”

Peneliti : “oiya, pertanyaan terakhir ni ya pak,” (pertanyaan keenam) : “apakah selama proses pembelajaran ada kendala? dan apakah selama menilai juga mengalami kendala?”

Narasumber : “kendala selama ngajar, itu ada aja itu, tapi dalam menilai gadak kendala, paling nilai nya di naikkan biar cukup dan melebihi KKM, pandai-pandai kita aja itu”

Peneliti : “oiya pak, makasi ya pak, assalamu’alaikum.”

Narasumber : “iya, wa’alaikumsalam”

Rangkuman Wawancara 2 dan 3

Kurikulum yang digunakan terkhusus pada penilaian menggunakan kurikulum 2013 namun masih disesuaikan dengan KTSP. Penilaian ketiga aspek yaitu sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara umum sama, seperti sikap yang dinilai disiplin, jujur, akhlak, adab dan etika serta tanggung jawab, pengetahuan yang dinilai mampu menerangkan, mampu menjawab pertanyaan serta mampu berdiskusi dengan teman sejawat, untuk keterampilan yang dinilai mampu mendemonstrasikan serta mampu mengembangkan materi. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan sudah optimal dan berlangsung aktif karena guru mampu mengelola kelas dan selalu menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar peserta didik tidak merasa bosan. Kendala dalam proses pembelajaran ialah kemampuan anak yang berbeda-beda, kendala dalam penilaian seperti nilai yang seharusnya belum sampai KKM dibuat melebihi KKM agar nilai peserta didik tuntas.

### C. Hasil Dokumentasi

#### 1. Profil SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

##### PROFIL SEKOLAH

##### a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SMP RAHMAT ISLAMIYAH
NSS	: 204.076.006.321
Status Akreditasi	: A
Alamat Sekolah	: Jl. Gaperta Ujung / Bakti No. 25 Medan
Telepon Sekolah	: 061- 8468378
HP Kepala Sekolah	: 085360112347
SK Pendirian Sekolah dari	:
Nomor	: 420/18922/PPD/2009
Tanggal	: 31 Desember 2009

##### b. Profil Kepala Sekolah

Nama Kepala Sekolah	: Drs. SUPARJO
Pendidikan Terakhir	: S1
Jurusan	: Pendidikan Sejarah

##### c. Letak Geografis Smp Swasta Rahmat Islamiyah

Sebelah timur berbatasan dengan jalan Bakti



Sebelah Barat berbatasan dengan jalan Klambir Lima

Sebelah Utara berbatasan dengan jalan Lembaga Perasyarakatan

Sebelah Selatan berbatasan dengan jalan Gaperta Ujung

## 2. Visi misi serta tujuan berdirinya SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

- a. Visi : Mendorong semangat dan berkomitmen bagi seluruh warga sekolah untuk membentuk generasi bangsa yang unggul dalam prestasi, kreatif dan inovatif, serta membudayakan nilai-nilai Islam dikehidupan sehari-hari.
- b. Misi :
  - 1) Berorientasi kedepan menumbuhkan semangat dan motivasi keunggulan secara intensif kepada seluruh warga sekolah.
  - 2) Mengoptimalkan kemampuan peserta didik.
  - 3) Menciptakan kenyamanan dalam pelayanan pembelajaran.
  - 4) Menciptakan suasana sekolah yang sejuk dan nyaman.
- c. Tujuan :
  - 1) Meyakini, memahami dan menjalankan ajaran agama yang dianut seperti beriman dan bertakwa kepada Allah SWT dan berbudi pekerti yang baik serta bertanggung jawab.
  - 2) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat berkembang secara optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki.
  - 3) Mendorong bagi seluruh warga sekolah untuk adanya perubahan yang lebih baik.

## 3. Sejarah berdirinya SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Yayasan Rahmat Islamiyah berdiri di tahun 1984 oleh H. Usman Sitepu sedangkan SMP Rahmat Islamiyah didirikan pada tahun 1986 oleh Hj. Salmiyah Purba.

## 4. Struktur organisasi SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Kepala Sekolah : Drs. Suparjo

Wakil Kepala Sekolah : Royfikri Tinambunan

Komite : Depiana

Perpustakaan	: Setia Ningsih
Tata Usaha	: Sri Nurlina/Hariyadi Putraga
Wali Kelas/Guru	:
1) Kelas VII A	: M. Tasyrif
2) Kelas VII B	: Muliana
3) Kelas VII C	: Khairani AM
4) Kelas VII D	: Fitri Ros K.Z
5) Kelas VIII A	: Wahyudani Lubis
6) Kelas VIII B	: Melda Hayati
7) Kelas VIII C	: M. R. Fajar Nasution
8) Kelas VIII D	: Maria Ulfa
9) Kelas IX A	: Royfikri Tinambunan
10) Kelas IX B	: Juliana
11) Kelas IX C	: Zubaidah D.
12) Kelas IX D	: Sri Ida Iriani
Guru	:
1) M. Yusuf/Misli	
2) Sukri Yanto Lubis	
3) Evi Susanti	
4) Nurcahaya D.	
5) Iskandar/Nurahim	
6) Syamsul Bahri	
7) Nanda Fadila BB.	
8) Lely Angriyani H.	
9) Syahwia Rina	
10) Dea Liza/Nurreda	
11) Zeky Daeng RH.	
12) Hendra S. Tarigan	
Keamanan	: Rahmat

5. Keadaan guru, karyawan dan siswa SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Keadaan Guru : Jumlah guru SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan ialah 29 (dua puluh sembilan) orang.

Keadaan Karyawan : Jumlah karyawan ada 5 (lima) orang, diantaranya petugas perpustakaan, tata usaha, keamanan dan dua petugas kebersihan.

Keadaan Siswa : Jumlah siswa sebanyak 389 (tiga ratus delapan puluh sembilan) orang siswa, adapun rinciannya antara lain :

a. Berdasarkan jenis kelamin

Kelas VII	:
Laki-laki	: 63 orang
Perempuan	: 60 orang
Kelas VIII	:
Laki-laki	: 76 orang
Perempuan	: 73 orang
Kelas IX	:
Laki-laki	: 58 orang
Perempuan	: 58 orang
Total	: 389 orang (lk 198 orang, pr 191 orang)

b. Berdasarkan agama siswa

Islam : 389 orang (semua beragama islam)

c. Berdasarkan kelompok umur siswa

Kelas VII : 11 tahun (59 orang), 12 tahun (121 orang), 13 tahun (35 orang)

Kelas VIII : 12 tahun (16 orang), 13 tahun (91 orang), 14 tahun (25 orang), 15 tahun (9 orang)

Kelas IX : 13 tahun (13 orang), 14 tahun (23 orang), 15 tahun (56 orang), 16 tahun (15 orang)

d. Berdasarkan pekerjaan orang tua siswa

Kelas VII : Abri (1 orang), Pegawai Negeri (5 orang), Petani (3 orang), Pedagang (90 orang), Sopir (30 orang), Wiraswasta (58 orang), Swasta (29 orang)

Kelas VIII : Abri (3 orang), Pegawai Negeri (2 orang), Petani (2 orang), Pedagang (47 orang), Sopir (13 orang), Wiraswasta (40 orang), Swasta (28 orang)

Kelas IX : Abri (1 orang), Petani (6 orang), Pedagang (40 orang), Sopir (15 orang), Wiraswasta (21 orang), Swasta (24 orang)

e. Berdasarkan jarak tempat tinggal siswa

Kelas VII : 1 – 3 KM (65 orang), 3 - 6 KM (110 orang), 6 – 9 KM (29 orang), 9 – 12 KM (11 orang)

Kelas VIII : 1 – 3 KM (20 orang), 3 - 6 KM (87 orang), 6 – 9 KM (18 orang), 9 – 12 KM (9 orang)

Kelas IX : 1 – 3 KM (28 orang), 3 - 6 KM (65 orang), 6 – 9 KM (5 orang), 9 – 12 KM (9 orang)

#### 6. Keadaan sarana dan prasarana SMP Swasta Rahmat Islamiyah Medan

Data Ruang, Jumlah, Luas dan Kondisi

Ruang	Jumlah	Luas (m <sup>2</sup> )	Kondisi	
			Baik	Rusak
Teori /Kelas	8	448	√	
Ruang Kepala Sekolah	1	10	√	
Ruang Guru	1	36	√	
Ruang Tata Usaha	1	16	√	
Ruang Bimbingan Konseling	1	19	√	
Laboratorium				
a. Fisika	1	28		
b. Kimia / Biologi	1	28	√	
c. Bahasa	0	0		
d. Komputer	1	56	√	
Ruang Perpustakaan	1	56	√	
Ruang OSIS	1	15	√	
Ruang UKS	1	9	√	
Koperasi	1	24	√	
Rumah Penjaga Sekolah	1	12	√	
Gudang	1	4	√	

Mushola	1		√	
---------	---	--	---	--

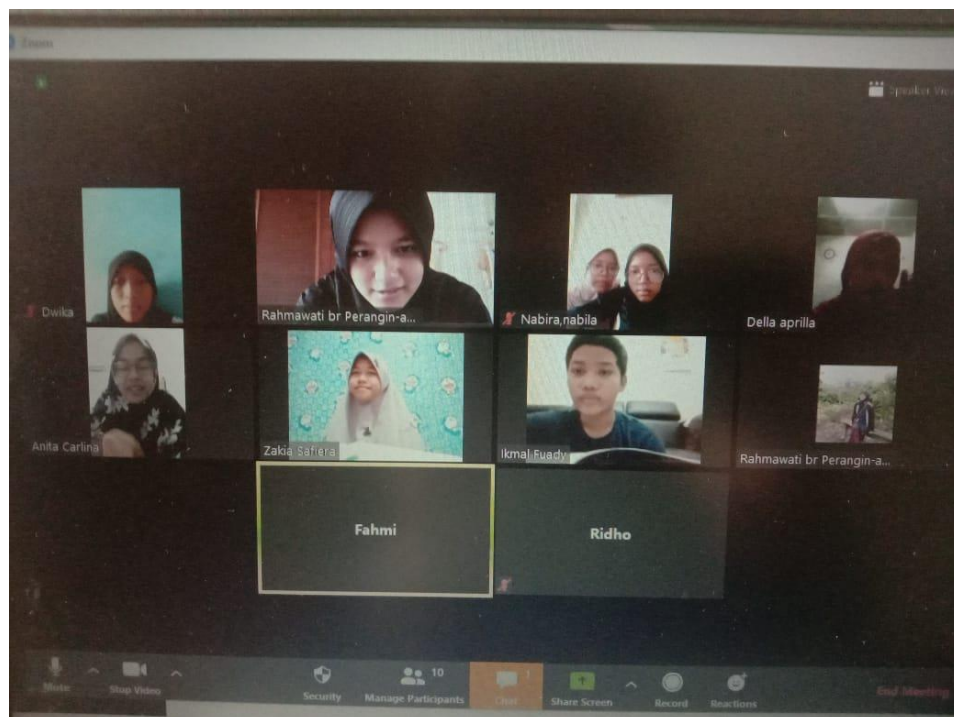
## 7. Jadwal Kegiatan Sekolah

- a. Persiapan Tahun Ajaran Baru
  - 1) Pendaftaran calon siswa baru
  - 2) Seleksi calon siswa baru
  - 3) Pendaftaran ulang siswa baru dan lama
  - 4) Perencanaan kelas
  - 5) Penyusunan jadwal pelajaran dan pembagian tugas guru
- b. Permulaan Tahun Ajaran Baru
  - 1) Masa orientasi siswa baru
  - 2) Pengenalan sekolah
  - 3) Mutasi siswa
  - 4) Pengisian buku induk
- c. Kegiatan Belajar Mengajar
  - 1) Intensifikasi program dan satuan pelajaran
  - 2) Kegiatan proses belajar mengajar
  - 3) Supervisi
  - 4) Kegiatan ekstrakurikuler
  - 5) Formatif dan ulangan harian
- d. Evaluasi Belajar
  - 1) Ulangan semester 1 (satu)
  - 2) Evaluasi belajar tahap akhir
    - a) Pendaftaran peserta
    - b) Persiapan pelaksanaan
    - c) Pelaksanaan ujian akhir
    - d) Finishing ujian akhir
  - 3) Ulangan semester 2 (dua)
- e. Kegiatan Penunjang
  - 1) Pelaksanaan bimbingan penyuluhan dan bimbingan karir
  - 2) Rapat staf pimpinan
  - 3) Rapat dewan guru

- 4) Rapat dewan sekolah/komite sekolah
  - 5) Upacara bendera
  - 6) Kegiatan hari besar
  - 7) Program hari libur
  - 8) Program ilmiah pelajar
  - 9) Olahraga dan seni
- f. Peningkatan Mutu Guru
- 1) Pertemuan guru bidang studi sejenis
  - 2) Penataran guru vak
  - 3) Karyawisata fungsional
- g. Laporan
- 1) Siswa baru
  - 2) Semester
  - 3) Ujian akhir
  - 4) Akhir tahun

## Lampiran 13. Dokumentasi foto

## DOKUMENTASI FOTO



Gambar : Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi Zoom  
(Uji Coba 1 pada Kelas VIII B)



Gambar : Pembelajaran Daring Menggunakan Aplikasi WhatsApp  
(Uji Coba 2 pada Kelas VIII A)



## Lampiran 14. Biodata mahasiswa

## BIODATA PENULIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ



Nama : Anita Carlina

Nama Panggilan : Anita / Nita

T/T/L : Hampan Perak / 17  
Oktober 1998

Asal/Kota : Medan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam

Institusi/Kuliah : Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara

Stambuk : 2016

Alamat Rumah : Dusun III Hampan Perak

Medan, 22 Juli 2020

(Anita Carlina)

Lampiran 15. Buku penilaian autentik pada pembelajaran alquran (terpisah)